

Laporan Individu
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PLT ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu
dalam Mata Kuliah PLT UNY 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Anik Widiastuti, M.Pd
NIP : 19841118 200812 2 004
Guru Pembimbing : Hj. Tri harini, S.Pd
NIP : 19631016 198403 2 006



Oleh :
AZOLA HAWA MUSTIKA
14416241040/P.IPS
FIS UNY/2014

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok alamat Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta:

Nama : Azola Hawa Mustika
NIM : 14416241040
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018 di SMP Negeri 5 Depok. Hasil Kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana PLT



Anik Widiastuti, M.Pd

NIP. 19841118 2008122004



Azola Hawa Mustika

NIM. 14416241040

Mengetahui:

Koordinator PLT SMP Negeri 5 Depok

Guru Pembimbing



H. Dwiyanta, S.Pd

NIP. 196412251986011001

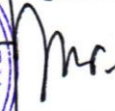


Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006



Kepala SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustini Margi Rahayu

NIP. 196308101987032013

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 15 September 2017 - 15 November 2017.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PLT dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
3. Anik Widiastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan PLT dan program PLT
4. Dra. Agustin Margi Rahayu selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok, yang telah memberikan ijin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 5 Depok.
5. H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PLT di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Hj. Tri Harini S.Pd selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PLT dengan baik.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 5 Depok yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PLT ini.
8. Teman-teman PLT UNY 2017 yang selalu memberikan semangat.
9. Siswa-Siswi SMP Negeri 5 Depok terimakasih atas Kerjasamanya.
10. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 15 November 2017

Penyusun,

Azola Hawa Mustika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	18
B. Pelaksanaan PLT.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	37
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Matrik PPL
4. Program Pelaksanaan Harian PLT
5. Laporan Dana PLT
 - a. Laporan Dana PLT Kelompok
 - b. Laporan Dana PLT Individu
6. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
7. Silabus
8. RPP
9. Catatan Harian PLT
10. Soal Ulangan Kelas VII dan VIII
11. Analisis Nilai dan Butir Soal Ulangan Kelas VII dan VIII
12. Daftar Nilai Kelas VII dan VIII
13. Presensi Siswa
14. Penilaian Sikap Siswa
15. Program Kerja Kelompok
16. Kegiatan Sekolah
17. Jadwal Mengajar
18. Foto Kegiatan / Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

PENDIDIKAN ILMU SOSIAL

SMP NEGERI 5 DEPOK

2017

ABSTRAK

Oleh :

Azola Hawa Mustika

14416241040

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PLT di SMP N 5 DEPOK ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 - 15 November 2017. Tujuan dari kegiatan PLT ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PLT melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PLT I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 15 September 2017 - 15 November 2017. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas VII C, VII D, VIII A, VIII B sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PLT memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PLT dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Kata Kunci : *Individu, PLT, Program, Pelaksanaan, Has*

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dipakai, mencantumkan beberapa matakuliah pendukung yang menjunjung tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi atau penyelidikan untuk mengetahui secara detil kondisi Sekolah baik fisik maupun stuktur administrasinya, siapa saja yang terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran dan media-media apa saja yang digunakan Sekolah. Observasi ini dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan selama melakukan kegiatan PLT. Melakukan analisis situasi sangat penting dalam kaitannya dengan tahap awal pengenalan Sekolah secara umum yang berlanjut secara rinci untuk mengetahui kelebihan-kelebihan apa yang dimiliki oleh Sekolah dan juga kelemahannya, untuk kemudian kami mencoba menambah atau meningkatkan kelebihan-kelebihan tersebut dan sebisa mungkin menutupi atau mengurangi segala bentuk kekurangan yang

ada di Sekolah. Dengan demikian kehadiran kami, mahasiswa PLT dapat benar-benar dirasakan membantu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 5 Depok

Secara geografis, SMP N 5 Depok terletak di selatan Ringroad Utara yaitu di Jalan Weling Karanggayam. Awalnya SMP N 5 Depok merupakan SMP Lab UGM, kemudian pada tahun 1995 SMP N 5 Depok berubah nama dan menjadi salah satu SMP Negeri yaitu SMP N 3 Depok dan pada tahun berganti nama menjadi SMP Negeri 5 Depok.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi, misi, dan tujuan sekolah diadakan guna meningkatkan kualitas SMP Negeri 5 Depok tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal kehidupan sehari-hari, yang antara lain:

Visi SMP Negeri 5 Depok

SUTTERA

Santun dalam Laku, Unggul dalam Ilmu, Teguh dalam Iman, Terampil dalam Karya, Adaptif Indikator Indikator

Adapun indikator – indikator VISI SMP Negeri 5 Depok adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya sopan santun, kedisiplinan dan budi pekerti luhur pada setiap warga sekolah.
2. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik untuk peringkat Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi
3. Peningkatan keimanan, dan ketaqwaan warga sekolah, serta berprestasi dalam lomba
4. Keagamaan
5. Peningkatan prestasi di bidang olahraga, seni, budaya, keterampilan, dan Teknologi Informasi
6. Terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman, dan kondusif serta terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar.
7. Terciptanya Budaya Tertib berlalu lintas yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

Misi SMP Negeri 5 Depok

Untuk mewujudkan visi sekolah, SMPN5 Depok menetapkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membudayakan 3 S TOMAT (membudayakan Salam, Sapa, Senyum dan membiasakan kata-kata: Tolong, Maaf, Terimakasih kepada seluruh warga sekolah) disamping itu sekolah, melaksanakan pendidikan karakter berwawasan jender, dan menumbuhkan semangat kerja menanamkan wawasan jauh ke depan.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehar-hari dengan kegiatan Tadarus Al-Qur'an , shalat Jumat berjamaah dan pembinaan rohani bagi non muslim.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga berprestasi dalam bidang non-akademik (senibudaya, olah raga dan keterampilan).
5. Mewujudkan sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi yang efektif dan akuntabel.
6. Menyediakan akses internet dengan Hotspot Area agar semua warga bisa mengakses informasi
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan kondusif dengan menyediakan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik
8. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana di sekolah
9. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.
10. Melakukan advokasi dan penyadaran kepada seluruh pengguna jalan khususnya warga SMPN 5 Depok agar mengetahui, memahami dan melaksanakan aturan lalu lintas.
11. Memberikan pemahaman terhadap keterampilan berkendara yang aman serta nyaman kepada seluruh seluruh warga sekolah.

Tujuan Sekolah

1. Tujuan pendidikan satuan pendidikan merupakan acuan dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
2. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan untuk SMP adalah tujuan pendidikan dasar.

Tujuan Pendidikan Dasar :

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Depok

Struktur organisasi dalam SMP Negeri 5 Depok pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Diantaranya sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Dra. Agustin Mari Rahayu.
Wakil kepala sekolah	: Dwiyanta, S.Pd.
Wakasek Kurikulum	: Rubiat Pujiastuti, M.Pd .
Wakasek Kesiswaan	: Dra. Binarsih Sukaryanti.
Wakasek Humas	: Drs. Waskito Sumbodo.
Wakasek Sarana Prasarana	: Slamet, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Sebiharjo.
Koordinator Laboratorium IPA	: Riesmiyati, M.Pd.
Koordinator Laboratorium Komputer:	Hanung. P. S.Kom.
Kepala Perpustakaan	: Slamet, S.Pd.
Koordinator Kesenian	: Dwijo Siswanto

Wali Kelas

Kelas VII A	: Martinah, S.Pd.
Kelas VII B	: Ch. Krisanti, S.Pd.
Kelas VII C	: Satrin H. HW, S.Pd
Kelas VII D	: Suhadi, S.Pd.
Kelas VIII A	: Aprilia Woro P, S.Pd.
Kelas VIII B	: Sutomo
Kelas VIII C	: Hj. Tri Harini, S.Pd.
Kelas VIII D	: Nurrokhmiyati, S.Ag
Kelas IX A	: H. Sudarmadi

Kelas IX B	: Nur Sofiah, S.Pd.
Kelas IX C	: Listiyarini, M.Pd.
Kelas IX D	: Riesmiyati, M.Pd.

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Komite Sekolah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam memprogramkan pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Keberadaan Komite sekolah di SMP N 5 Depok ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP N 5 Depok.

b. Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di Sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian
- Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk pembiayaan sekolah.

- Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan Perpustakaan dan Laboratorium.
- Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- Membina hubungan antara pimpinan, guru, dan murid.
- Mengatur penyelenggaraan Bimbingan dan Penyuluhan atau Bimbingan Konseling.
- Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk Program Khusus kepada Kepala Sekolah Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Propinsi yang bersangkutan.

c. Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan di Sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum :

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah

2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan :

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat :

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah.

- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah
 - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
 - Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3.
 - Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain.
 - Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
 - Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Sekolah
 - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- d. Kepala Urusan Tata Usaha :
- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
 - Menyelenggarakan urusan kepegawaian
 - Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
 - Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
 - Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
 - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
 - Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium, antara lain:
 - Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan, antara lain:
 - Menguasai kurikulum dan GBPP mata pelajaran
 - Membuat rencana program bulanan/semesteran
 - Membuat satuan pelajaran
 - Melaksanakan tugas mengajar
 - Mengadakan test formatif / subformatif / sumatif
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
 - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.
- e. Guru Bimbingan dan Konseling
- Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para Peserta didik antara lain:
- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para Peserta didik secara berkelompok dan perorangan
 - Memberikan bantuan khusus kepada Peserta didik yang memerlukan
 - Memberikan bimbingan karir kepada Peserta didik

- Mengumpulkan informasi dan biodata Peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku Peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

f. Petugas Perpustakaan

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan, antara lain:

- Mengatur dan melayani pengguna atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan
- Mengolah buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

g. Petugas Laboratorium/ Laboran

Melaksanakan pengelolaan laboratorium sekolah antara lain:

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah.

h. Wali Kelas

Tugas-tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing Peserta didik
- Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian Peserta didik kelasnya
- Kalau ada kasus Peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilapor, dan berusaha menyelesaikan
- Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
- Membuat lager dan mengisi raport

i. Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran terakhir

dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas-tugas lainnya adalah:

- Menyuruh Peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapat pembinaan
- Melaksanakan 3s (Senyum, Sapa, Salam)
- Mengisi kekosongan kelas yang gurunya tidak dapat hadir atau memohon guru yang tidak mengajar untuk mengisi kekosongan tersebut
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru hari itu
- Tidak mengijinkan memajukan jam pelajaran.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMP N 5 Depok

SMP Negeri 5 Depok secara geografis terletak di Jl. Weling Raya, Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di selatan ringroad utara sehingga cukup mudah diakses oleh umum. SMP Negeri 5 Depok memiliki ruang kelas sejumlah 12 ruangan. Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 5 Depok dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang keterampilan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1
9.	Ruang BP/ BK	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1
13.	Ruang Tata Usaha	1

14.	KM/ WC Guru	1
15.	KM/ WC Siswa	1
16.	Tempat Parkir Guru	1
17.	Tempat Parkir Tamu dan Karyawan	1
18.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
19.	Tempat Parkir Guru	1
20.	Ruang Perlengkapan/ Gudang Olahraga	1
21.	Ruang Kantin	7
22.	Ruang Aula	1
23.	Ruang Ibadah/ Musholla	1
24.	Ruang Musik	1
25.	Rumah Penjaga Sekolah	1
26.	Tempat Wudlu	1

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 5 Depok diantaranya, sebagai berikut:

1. Jumlah Kelas

SMP Negeri 5 Depok memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a. 4 kelas untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D
- b. 4 kelas untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D
- c. 4 kelas untuk kelas IX yaitu kelas IX A, IX B, IX C dan IX D

Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, kipas angin, CCTV, 2 buah white board, mading kelas dan alat kebersihan yang kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

1) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 5 Depok cukup luas. Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruang membaca

yang telah beralih fungsi menjadi aula rapat membuat pengunjung tidak bisa membaca dengan nyaman.

2) Laboratorium

SMP Negeri 5 Depok memiliki 3 Ruang Laboratorium

- 1) 1 Labiratorium IPA
- 2) 1 Laboratorium Komputer
- 3) 1 Laboratorium Bahasa.

3) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 5 Depok ini cukup luas. Telah terdapat mushola yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

5. Hasil Observasi

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 5 Depok memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 5 Depok sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar

b. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 5 Depok tahun ajaran 2017/2018 adalah 380 siswa. Jumlah siswa kelas VII 128, jumlah siswa kelas VIII 127 dan jumlah siswa kelas IX 124.

2) Potensi Guru dan Karyawan

3) SMP Negeri 5 Depok memiliki 28 orang tenaga guru dan 5 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.

- a. 32 orang guru tetap dan PNS
- b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
- c. 10 orang TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)

4) Ekstrakurikuler

SMP Negeri 5 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler atau di SMP Negeri 5 Depok di sebut dengan

Pengembangan Diri yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat jam ke 8 dan 9. Pelaksanaan ekstrakurikuler atau yang disebut Pengembangan Diri sudah berjalan secara efektif. Pelaksanaan Ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di dampingi oleh guru yang sudah berpengalaman dalam bidang tertentu. Berikut adalah daftar ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di SMP Negeri 5 Depok:

1. Pramuka
2. Tonti
3. Tenis Meja
4. Bahasa Inggris
5. Karawitan
6. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
7. Batik
8. Mading
9. Busana
10. PMR
11. Band

5) Bimbingan Konseling

Secara umum ruangan Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar/luas.

Peran BK di SMP Negeri 5 Depok cukup aktif, yaitu membimbing siswa SMP Negeri 5 Depok. Ruang BK terbagi untuk masing-masing ruang kerja guru pembimbing, serta terdapat ruang konseling, ruang tamu, juga terdapat beberapa lemari arsip data-data siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada Kamis, 2 Maret 2017, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP Negeri 5 Depok, disusunlah Program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 5 Depok. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 3 Maret 2017. Observasi sekolah dilaksanakan pada Jumat, 3 Maret 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik di SMP Negeri 5 Depok. Penyerahan ini di hadiri oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok (Drs. Susiyanto, M.Pd), dan 12 mahasiswa PLT UNY 2017.

3. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PLT. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran

yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 5 Depok. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran
2. Proses pembelajaran
3. Perilaku/keadaan siswa

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung yaitu pada tanggal 3 Maret 2017. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Maret di kelas VIII B.

6. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri Depok, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen

pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.

c. Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, Mahasiswa PLT mengajar terbimbing minimal 4 kali dan mengajar mandiri minimal 4 kali selama 2 bulan pelaksanaan PLT..

d. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- 1) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- 2) Piket 3S (Senyum Salam Sapa)
- 3) Membantu Piket Guru
- 4) Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagihari
- 5) Menggantikan guru yang tidak masuk mengajar.
- 6) Pendampingan kegiatan peserta didik.

7. Program Kerja PLT individu

Untuk program kerja individu dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

- **Kegiatan Mengajar Terbimbing**

Mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggu oleh GPL sekolah/lembaga mitra). Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke dua yaitu tanggal 16, 18, 19, 20, 21, dan 23 September 2017

- **Kegiatan Mengajar Mandiri**

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Mengajar mandiri yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar dengan tidak ditunggu oleh GPL sekolah/lembaga mitra). Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu ketiga sampai minggu kesepuluh, yaitu tanggal 25 September 2017 – 14 November 2017.

8. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan serangkaian program PLT, mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilalui. Adapun laporan PLT ini merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban atas segala hal yang telah dilalui oleh mahasiswa selama proses PLT berlangsung.

9. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 sebagai tanda berakhirnya program PLT dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 pukul 12.30 WIB sampai selesai bertempat di Aula SMPN 5 Depok.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PLT. Sebelum penerjunan PLT secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar, koordinasi.

Pelaksanaan PLT memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PLT dan terjun ke lapangan, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, kajian Kurikulum dan Buku Teks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi:

- a) Waktu pelaksanaan *micro teaching* dilaksanakan bulan Maret-Mei 2017
- b) Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan yaitu Anik Widiastuti, M.Pd. dalam bentuk praktek pembelajaran seperti dikelas. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok

tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PLT nanti sehingga sudah terlatih.

c) Jumlah mahasiswa pengajaran *micro teaching*

Pelaksanaan *micro teaching* dilaksanakan oleh kelompok kecil yang berjumlah 12 mahasiswa. Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 4-5 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali. .

d) Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, teka-teki, scramble atau berbagai jenis permainan.
3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e) Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh gambar
7. Penguasaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)

10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

f) Pembekalan PLT

Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PLT. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PLT di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 12-13 September 2017. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, mekanisme PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT.

g) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

h) Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Persiapan di SMP Negeri 5 Depok

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PLT adalah :

a. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan Sekolah. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 5 Depok dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017 pukul 07.00. Dari pihak UNY diwakili oleh Anik Widiastuti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan diserahkan langsung kepada Ibu Dra. Agustin Margi Rahayu selaku kepala SMP Negeri 5 Depok beserta Guru Pembimbing H. Dwiyanta, S.Pd. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah.

b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Maret 2017. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan PBM, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PLT. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- Administrasi persekolahan
- Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
 - Lingkungan fisik disekitar sekolah

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab

- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Seni Rupa di SMP Negeri 5 Depok. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 3 Maret 2017 pukul 08.30-09.50 WIB yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa.

B. Pelaksanaan PLT

1. Pelaksanaan Program PLT

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi Pendidikan IPS. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

- 1) Persiapan Praktik Mengajar
 - a. Penyusunan RPP

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing Mata Pelajaran IPS. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang berlaku adalah K-13 untuk kelas VII dan VIII. Penyampaian materi

dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

b. Bimbingan dengan guru Pembimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar, baik terbimbing atau mandiri. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya pengarahan tentang tentang pembuatan RPP, bagaimana peran guru dikelas dan lain sebagainya. Setelah praktikan mengajar dikelas, kemudian diberikan bimbingan kembali terkait evaluasi mengajar di kelas yang telah dilakukan, diantaranya: *performance* mengajar didepan kelas, cara penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dilakukan ketika akan melakukan praktik mengajar. Hal tersebut dilakukan agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: *Power Point*, *Video* Pembelajaran (sesuai dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan, alat sebagai bahan belajar (teka teki silang, maupun scrembel) dan lain sebagainya.

2) Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan ajang untuk latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan mengajar

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan selama mengajar

2) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

3) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Menanyakan kondisi kepada peserta didik
3. Mengkondisikan kelas
4. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
5. Mempresensi siswa
6. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
7. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

8. Menyampaikan tujuan pembelajaran
9. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

4) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode Gaming

- Metode *Discoveri Learning*

- Metode Jigsaw

5) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Mengucapkan salam.

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 5 Depok berlangsung mulai dari 16 September-14 November 2017.

Selama kegiatan PLT, praktikan mengajar sebanyak 4 kelas yakni, kelas VII C, VII D, VIII A, VIII B. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 44 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a. Kelas VII

Hari/ tanggal	Jam pelajaran	Kelas	Materi	Hambatan	Solusi
Sabtu, 30 Sept 2017	09.10-12.05	7C, 7D	Dinamika Kependudukan Indonesia	Belum beradaptasi dengan Guru PLT/Mahasiswa PLT	Pendekatan kepada siswa
Sabtu, 07 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D			
Senin, 9 Okt 2017	07.50-09.10	7D	Diskusi dan Presentasi materi	Kurang kondusif karena siswa yang tidak berdiskusi ramai sendiri	Konsultasi kepada Guru Pembimbing
Rabu, 11 Okt 2017	07.10-08.30	7C	Dinamika Kependudukan Indonesai		
Sabtu, 14 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D			
Senin, 16 Okt 2017	07.50-09.10	7D	Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial	Anak senang karena belajar sambil bermain dengan model <i>talking stick</i>	-
Rabu, 18 Okt 2017	07.10-08.30	7C			
Sabtu, 21 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D	Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	Anak-anak berdiskusi menggunakan metode Jigsaw	-
Senin, 23 Okt 2017	07.50-09.10	7D			
Rabu, 25 Okt 2017	07.10-08.30	7C			

Senin, 30 Okt 2017 Rabu, 1 Nov 2017	07.50-09.10 07.10-08.30	7C, 7D	Ulangan Harian Dinamika Kepedudukan	Berjalan dengan tertib	-
Sabtu, 04 Nov 2017	09.10-12.05	7C, 7D	Pengertian, Lembaga Sosial	Berdiskusi menggunakan media Scrembel	-
Senin, 6 Nov 2017 Rabu, 8 Nov 2017	07.50-09.10 07.10-08.30	7D 7C	Jenis dan fungsi lembaga sosial	Membuat <i>mind mapping</i> secara berkelompok	-
Sabtu, 11 Nov 2017	09.10-12.05	7C 7D	Ulangan Harian materi Interaksi dan Lembaga Sosial Menyelesaikan membuat <i>Mind Mapping</i>		
Rabu, 15 Nov 2017	07.10-08.30	7C	REMIDIAL UH		

b. Kelas VIII

Hari/ tanggal	Jam pelajaran	Kelas	Materi	Hambatan	Solusi
Selasa, 17 Okt 2017	07.10-0830 10.05-11.25	8A, 8B	Pengertian dan bentuk mobilitas sosial	Belum beradaptasi dengan Guru PLT/Mahasiswa PLT	Pendekatan kepada siswa

Kamis, 19 Okt 2017	10.05-13.15	8B, 8A	Materi fungsi, saluran dari mobilitas sosial	Berdiskusi dengan kelompok satu meja mudah dikendalikan daripada berkelompok lebih dari 2 orang	Konsultasi kepada Guru Pembimbing
Selasa, 24 Okt 2017	07.10-08.30 10.05-11.25	8A 8B	Pluralitas Masyarakat Indonesia	Anak senang karena belajar dengan diskusi dengan metode TSTS	-
Kamis, 26 Okt 2017	10.05-13.15	8A, 8B	Pluralitas (perbedaan-perbedaan)	Berjalan dengan senang menggunakan teka teki pluralitas	-
Selasa, 31 Okt 2017	07.10-08.30 10.05-11.25	8A 8B	Pluralitas (perbedaan-perbedaan)	Diskusi dengan 4 anggota kelompok. Agak ramai sendiri	Konsultasi dengan memberikan tugas per individu di dalam kelompok
Kamis, 02 Nov 2017	10.05-13.15	8A, 8B	Pluralitas Masyarakat Indonesia	Membuat <i>mind mapping</i> berkelompok dan sekresi mungkin	-
Selasa, 7 Nov 2017	07.10-08.30 10.05-11.25	8A 8B	Pluralitas Masyarakat Indonesia	Presentasi <i>mind mapping</i>	

Kamis, 9 Nov 2017	10.05-13.15	8B, 8A	ULANGAN HARIAN	-	-
-------------------	-------------	-----------	-------------------	---	---

c. Evaluasi

Guru pembimbing sangat berperan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu evaluasi dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna bagi perbaikan mahasiswa PLT. Dalam hal ini, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dapat lebih baik dalam mengajar. Saran dan masukan yang didapatkan dari guru pembimbing, diantaranya:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas;
- 2) Membantu memposisikan diri sebagai guru/pendidik.
- 3) Membantu dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam PBM;
- 4) Membantu dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

c. Pelaksanaan Program Kerja PLT

1) Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam melaksanakan PLT. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa diwajibkan untuk mengobservasi guru sebagai acuan dalam merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

a) Kegiatan Mengajar Terbimbing

Mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggu oleh GPL sekolah/lembaga mitra Kegiatan mengajar

terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke dua yaitu tanggal 16, 18, 19, 20, 21, dan 23 September 2017. Langkah-langkah yang dilakukan saat latihan mengajar terbimbing adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing PLT jurusan mengenai cara penyusunan model pembelajaran, memilih metode, strategi dan teknik pembelajaran, pengembangan materi, alat evaluasi, waktu dan pemanfaatan alat bantu yang diperlukan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk dikoreksi.
4. Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran karena ada beberapa yang harus ditambahkan.
5. Melaksanakan praktek mengajar.

Pada kegiatan mengajar yang dilakukan secara terbimbing ada beberapa kendala yang dihadapi seperti :

1. Kesulitan mengelola kelas karena siswa yang belum bisa fokus dan memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran
2. Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Kesulitan memilih metode, strategi dan teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari metode yang sudah dibuat sebelumnya ketika dilakukan didalam kelas tidak dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan karena siswa yang tidak bisa diajak kerjasama/ diskusi ketika proses pembelajaran.
4. Kesulitan mengatur waktu, karena sering ketika akan dilaksanakan evaluasi jam pelajaranpun sudah habis.

b) Kegiatan Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu kedua sampai minggu ke 7, yaitu tanggal 18 September sampai 11 November.

2) Kegiatan Non Mengajar

Tugas seorang guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran di kelas, tetapi juga harus melaksanakan tugas-tugas non mengajar yang harus dilakukan untuk mendukung profesi keguruannya. Tugas non mengajar yang telah dilaksanakan adalah :

1. Melaksanakan upacara bendera
2. Piket Guru
3. Piket 3S (Senyum Salam Sapa)
4. Kegiatan Lomba Memperingati Hari Sumpah pemuda
5. Rapat Koordinasi Kelompok
6. Pendampingan ekstrakurikuler batik
7. Pendampingan pembacaan Al-Quran
8. Menyanyikan lagu Indonesia
9. Membantu pelaksanaan UTS
10. Mengikuti Rapat

2. Pembahasan

1) Kegiatan Mengajar

Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan mengajar serta pemecahan yang dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Mengajar Terbimbing

Pada saat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi. Kendala-kendala itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

b. Pengelolaan kelas.

Masalah yang dihadapi yaitu siswa yang belum bisa fokus dan memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran. Kecenderungan anak untuk bercanda, membuat kegaduhan sangat tinggi. Untuk mahasiswa yang pertama kali masuk kelas perlu memiliki kesabaran yang tinggi.

2) Pengalokasian Waktu.

Waktu yang digunakan sudah cukup untuk kelas VII namun untuk kelas VIII tetapi ketika dilapangan kekurangan waktu untuk evaluasi siswa.

3) Kesulitan memilih metode yang tepat untuk mengajar

Melihat kondisi siswa yang sulit dikondisikan metode yang sudah dirancang sebelumnya tidak dapat dilakukan secara teratur sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

4) Penyusuna dalam akhir pembelajaran evaluasi

Evaluasi yang dimaksud adalah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari beberapa masalah yang ada, semuanya dapat dihadapi dengan mendapat masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Setelah berkonsultasi, akhirnya kendala-kendala itu sedikit demi sedikit dapat diatasi.

a. Kegiatan Mengajar Mandiri

Dalam kegiatan mengajar mandiri, bimbingan dari guru pembimbing Mata pelajaran dan dosen pembimbing sedikit demi sedikit berkurang. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi kewenangan untuk menyusun dan melaksanakan pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengajar mandiri yaitu :

1. Menyamakan persepsi siswa.

Karena setiap siswa memiliki daya kemampuan yang bervariasi, hal ini menyebabkan sulit untuk menyamakan persepsi antara anak yang satu dengan yang lainnya.

2. Sulit mengetahui siswa yang mempunyai sikap tertutup

Di saat mengajar, terkadang materi yang diterima oleh siswa yang diterima oleh siswa tidak merata. Karena ada beberapa siswa yang menguasai dan ada yang kurang menguasai. Anak-anak yang belum bisa menguasai materi banyak yang menutup diri dan malu bertanya. Hal ini membuat proses mengajar tidak secara merata.

Dari masalah-masalah diatas, dapat dipecahkan antara lain dengan :

a. Melakukan pendekatan untuk memahami karakteristik siswa

Untuk siswa yang lebih tertutup dan jarang untuk bertanya ataupun aktif dikelas, Guru mempunyai kewenangan untuk mendekati siswa tersebut (memberikan perhatian tersendiri), menanyai apakah mengerti dan paham dengan apa yang diajarkan selama pembelajaran maupun tugas yang diberikan.

b. Membimbing siswa dan memotivasi siswa dalam belajar agar proses mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

5) Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan non mengajar yang dilaksanakan anatara lain :

a. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pukul 07.00-07.30. Pada minggu pertama PLT sampai minggu ke 8 PLT. Upacara berlangsung dengan khidmat. Petugas upacara dilakukan oleh kelas VII, VIII dan IX yang telah ditentukan jadwalnya dan dijalankan dengan baik. Mahasiswa PLT berada pada barisan guru.

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dilaksanakan Upacara peringatan kesaktian pancasila yang berlangsung selama 20 menit dengan petugas upacara adalah anggota OSIS dan Tonti. Pembina upacara mmengamanatkan untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu, dan menanamkan jiwa pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menjalankan piket

Piket yang dilaksanakan yaitu mendata siswa yang terlambat, berkeliling ke setiap kelas untuk menanyakan presensi siapa saja siswa yang tidak masuk pada hari tersebut dan menunggu di tempat piket, melayani apabila ada tamu yang datang atau ada siswa atau guru yang mau ijin keluar.

c. Piket 3S (Senyum Sapa Salam)

Bersalaman kepada siswa setiap pagi hari dengan menunggu mereka didepan gerbang sekolah sebelum bel berbunyi dengan durasi 30 menit setiap harinya. Biasanya dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT dan 3 orang guru piket.

d. Melaksanakan kegiatan Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda

Peristiwa sumpah pemuda merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Adanya sumpah pemuda membangun semangat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia. Peran serta para pemuda Indonesia pada peristiwa sumpah pemuda sangat besar sehingga dapat dikatakan bahwa generasi muda adalah bagian yang tak terpisahkandari sejarah Indonesia serta menjadi pewaris cita-cita perjuangan yang mampu memberi kontribusi positif di semua bidang.

Maka dari itu TIM PLT megadakan banyak perlombaan sebagai sarana memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa-siswi SMP Negeri 5 Depok dari kelas 7 sampai kelas 9.

Lomba dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017. Pada tanggal 24 Oktober 2017, diadakan technical meeting acara

lomba pada jam 13.45-14.35 Setelah pelaksanaan Pengembangan Diri atau ekstrakurikuler. Lokasi lomba berada di empat tempat, yaitu lapangan, Parkir guru, ruangan ujian Komputer dan laboratorium bahasa. Susunan acara, persyaratan lomba, dan pemenang juara lomba terlampir.

e. Rapat Kelompok

Rapat kelompok adalah kegiatan untuk membahas hal-hal yang membutuhkan diskusi dengan seluruh anggota kelompok. Rapat kelompok biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran di sekolah berakhir. Kelompok PLT biasanya melaksanakan kegiatan tersebut di ruang khusus PLT. Isi dari pembahasan rapat kelompok adalah sebagai berikut:

- Membahas tentang teknis pelaksanaan PLT berdasarkan informasi yang didapat dari LPPMP.
- Sinkronisasi catatan mingguan dan matriks dengan kelompok PLT.
- Membahas tentang Lomba peringatan hari sumpah pemuda
- Membahas tentang laporan PLT.
- Membahas tentang hasil konsultasi yang berkaitan tentang penarikan, laporan, dan kenang-kenangan.
- Membahas tentang laporan kelompok dan persiapan acara penarikan PLT UNY 2017.
- Mengefix-an matrik pelaksanaan.

f. Pendampingan Ekstrakurikuler PMR

Ekstrakurikuler PMR merupakan salah satu program pengembangan diri yang ada di SMPN 5 Depok. Biasanya berlangsung pada jam ke 8 yaitu pukul 12.35-14.05 setiap hari Selasa. Pengembangan diri ini hanya diperuntukkan bagi siswa kelas VII dan VIII, karena ini adalah kegiatan peminatan maka pesertanyapun tidak terlalu banyak karena terbagi pada ekstrakurikuler yang lain. Jumlah peserta ekstrakurikuler PMR ialah 10 orang siswa dengan rincian 2 orang putra dan 18 orang putri. Pembina ekstrakurikuler PMR merupakan guru keterampilan di SMPN 5 Depok. Selama 6 kali pertemuan siswa diberi kegiatan memberi pertolongan pertama, kemudian pada pertemuan ke 8 siswa harus sudah menyelesaikan materi lalu kemudian melakukan proses praktek dengan teman sendiri.

g. Pendampingan Pembacaan Al-Quran

Kegiatan pembacaan Al-Quran merupakan kegiatan rutin setiap hari selasa-kamis sebelum Proses Belajar Mengajar berlangsung, dimulai pukul 07.00-07.10. Petugas yang membaca al-quran merupakan siswa kelas IX. Pembacaan Al-Quran dilaksanakan di ruang perpustakaan, melalui speaker yang kemudian diperdengarkan disetiap kelas dan kelas yang lain mengikuti. Namun pada saat UTS berlangsung, pembacaan Al-quran dihentikan terlebih dahulu. Untuk siswa dan guru yang beragama selain islam, mereka juga melaksanakan pembacaan kitab suci masing-masing di laboratorium bahasa. Pendampingan mahasiswa PLT dilaksanakan ketika mengikuti jadwal mengajar di jam pertama, sebelum mengajar mengikuti pendampingan membaca terlebih dahulu bersama murid-murid dikelas yang akan diajarkan sesuai jadwal Mata Pelajaran IPS.

h. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya merupakan kegiatan lanjutan setelah selesai pembacaan Al-quran, dimulai pukul 07.10-07.15. Lagu Indonesia Raya diperdengarkan disetiap ruangan dan semua orang berdiri sejenak dan menyanyi serentak. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan jiwa patriotisme.

i. Membantu Pelaksanaan UTS

Ujian Tengah Semester di SMPN 5 Depok berlangsung mulai tanggal 2 Oktober-5 Oktober 2017, namun persiapannya dimulai sejak 28 September 2017. Persiapannya terdiri dari mempersiapkan amplop, memasukan soal dan lembar jawaban, mempersiapkan presensi, dan penempelan nomor meja dan nomor ruangan. Kegiatan inti dari UTS adalah briefing bersama guru, mengawas UTS setiap ruangan terdiri dari dua pengawas yaitu satu orang guru dan 1 orang mahasiswa PLT atau 2 orang guru.

j. Mengikuti dan Membantu pelaksanaan Rapat

Pada tanggal 16 September 2017 pukul 08.30-12.00, dilaksanakan rapat pertemuan wali kelas dengan orang tua murid kelas VII di Aula. 4 orang Mahasiswa PLT bertugas membantu menyiapkan ruangan, konsumsi, presensi dan membantu membersihkan ruangan setelah ruangan selesai digunakan.

Kemudian pada tanggal 2 Oktober 2017 pukul 12.40-13.40 dilaksanakan rapat Sosialisasi pengisian rapot k-13 bersama wali kelas, kepala sekolah dan seluruh mahasiswa PLT UNY 2017.

Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PLT

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator

yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan, Jigsaw, permainan *talking stick*, *teka-teki*, *scrembel*. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PLT Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PLT baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, temanteman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PLT, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.

- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket, 3S, menjaga UTS, dan TPM kelas XI) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PLT yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar

mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa sudah bosan dengan pembelajaran dan siswa juga sudah tidak fokus kepada pelajaran melainkan fokus mereka yaitu segera ingin pulang kerumah masing-masing.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai dan memintanya untuk menjawab pertanyaan tersebut. .
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran IPS. Serta tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat

alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Tebimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 15 September 2017- 15 November 2017, dapat disimpulkan antara lain :

1. Kegiatan PLT kami selesaikan dengan lancar
2. Kegiatan PLT sangat penting karena kegiatan ini dapat memberikan pengalaman bagi calon guru baik mengenai Proses Belajar Mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.
3. Dengan kegiatan PLT mahasiswa sebagai calon guru dapat memperoleh pengalaman bagaimana menghadapi tantangan dan hambatan baik yang menyangkut proses belajar mengajar maupun masalah lainnya.
4. Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai calon guru mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
5. Secara garis besar, matriks program PLT individu dari seluruh program kerja yang telah terlaksana lengkap dengan segala ketercapaian dan hambatan.
6. Secara umum pelaksanaan PLT UNY 2017 di SMP N 5 Depok telah terlaksana dengan baik dan pelaksanaan program PLT yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dan

partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga SMP Negeri 5 Depok.

B. Saran

Saran ini dimaksudkan untuk memberikan masukan agar pelaksanaan PLT nantinya menjadi lebih baik :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan komunikasi, kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program PLT.
 - b. Lebih sering melakukan sosialisasi terkait dengan sistem PLT yang baru, karena masih banyak dijumpai kekeliruan.
2. Bagi SMP Negeri 5 Depok
 - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PLT.
 - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkat, sehingga terjalin komunikasi yang baik dan harmonis.
 - c. Proses belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar potensi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi mahasiswa PLT
 - a. Mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Mengadakan pendekatan dengan siswa agar mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar.
 - c. Melakukan kerjasama baik dengan teman kelompok, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing guna mendapat masukan yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan mengajar.
 - d. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL PPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas

Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2017. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri

Yogyakarta.

LAMPIRAN
FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH



LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok NAMA MHS : Azola
Hawa Mustika

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, NOMOR MHS :
14416241040

Caturtunggal, Depok, Sleman

FAK/JUR/PROD : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari 27 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, 24 guru S1 dan ada tiga guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	

4	Potensi karyawan	Ada 10 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakann SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 5 Depok memiliki Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 2 sebelah utara. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9	Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, teater, <i>english club</i> , batik dll.	

10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah adalah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis, serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	

17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada adalah mushola. Mushola SMP N 5 Depok sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Lain-lain parkiran	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok	

*) Catatan : sebagai bahan penyusun program kerja PPL.

Sleman, 02 Maret 2017

Koordinator PLT SMP Negeri 5 Depok

Mahasiswa,



H. Dwivanta, S.Pd

NIP. 196412251986011001



Azola Hawa Mustika

NIM : 14416241040

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Azola Hawa M PUKUL :07.50-09.10 WIB

NO. MAHASISWA : 1441624040 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok

TGL. OBSERVASI : 02 Maret 2017FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Ttingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
	2.Silabus	Sudah ada.
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1.Membuka pelajaran	Diawali dengan membersihkan lingkungan kelas selama sepuluh menit, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, doa, kemudian presensi dan apersepsi.
	2.Penyajian materi	Materi disampaikan dengan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan.
	3.Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi.
	4.Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5.Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik sesuai dengan jam pelajaran
6.Gerak	Guru hanya duduk di meja guru dankurangberkelilingke area dekatsiswa	

7.Cara memotivasi siswa	Motivasi diberikan dengan memberikan pesan untuk para siswa yang mengandung nilai positif bagi kehidupan nyata yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari
8.Teknik bertanya	Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas.
9.Teknik penguasaan kelas	Meskipun guru hanyaberada di depanmeja guru tetapi penguasaan kelas cukup baik karena siswa menurut dengan instruksi guru
10.Penggunaan media	Menggunakan beberapa media seperti <i>powerpoint</i> . Perlu ada tambahan media pendukung yang lebih menarik.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menunjuk satu dua siswa untuk maju kedepan menjelaskan dan merangkum kembali materi yang telah dipelajari
12.Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa.
C. Perilaku siswa	
1.Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur.
2.Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain diluar jam.

Sleman, 02 Maret 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 198403 2 006



Azola Hawa Mustika

NIM : 14416241040

LAMPIRAN
MATRIK PLT

	2. Briefing				2								2
	3. Pelaksanaan				10								10
	4. Evaluasi dan Penilaian				1								1
8.	Program Kerja Kelompok “Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda”												
	1. Persiapan							6.5					6.5
	2. Technical Meeting							0.83					0.83
	3. Pelaksanaan												
	a. Lomba Kebersihan							3					3
	b. Lomba Cerdas Cermat							2					2
	c. Lomba Pembuatan Poster							3					3
	d. Lomba Pembacaan Puisi							2					2
	e. Lomba Fashion Show							2					2

9.	Rapat Koordinasi Kelompok PLT			1.5	2.33	1	3.04	0.91		0			8.78
10.	Pembuatan Laporan PLT										9		9
11.	Kegiatan Sekolah Insidental												
	a. Perbantuan rapat wali murid kelas VII dengan wali kelas	2.5											2,5
	b. Sosialisasi pengisian rapor K13				1								1
	c. Pelantikan OSIS										0.5		
	d. Latihan Pemantapan UN kelas IX										6		
Jumlah Akhir												225,71	

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. 196308101987032013

Menyetujui/Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Anik Widiastuti, M.Pd
NIP. 198411182008122004

Mahasiswa PLT

Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN
PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN PLT

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 DEPOK SLEMAN

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS/SEM : VII dan VIII / 1 (GASAL)

Hari/ tanggal	Jam pelajaran	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Media dan metode	Hambatan	Solusi
Sabtu, 30 Sept 2017	09.10-12.05	7C, 7D	3.1 Memahami aspek ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,	1. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik	Dinamika Kependudukan Indonesia	PPT, Data kependudukan, Diskusi <i>STAD</i>	Belum beradaptasi dengan Guru PLT/Mahasiswa PLT	Pendekatan kepada siswa
Sabtu, 07 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D						

			<p>bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	<p>(aspek-aspek budaya)</p> <p>2. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan)berdasarkan ruang waktu</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Senin, 9 Okt 2017	07.50-09.10	7D		1. Menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk table dan grafika 2. Mepresentasikan hasil diskusi data kependudukan yang telah disajikan dalam bentuk table dan grafika	Diskusi dan Presentasi materi Dinamika Kependudukan Indonesai		Kurang kondusif karena siswa yang tidak berdiskusi ramai sendiri	Konsultasi kepada Guru Pembimbing
Rabu, 11 Okt 2017	07.10-08.30	7C	4.1Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi ,iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan					
Sabtu, 14 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D						

			manusia					
Senin, 16 Okt 2017	07.50-09.10	7D	3.1 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial 2 Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial 3 Menjelaskan faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial 4 Menyebutkan ciri-ciri dari interaksi sosial 	Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial		Anak senang karena belajar sambil bermain dengan model <i>talking stick</i>	-
Rabu, 18 Okt 2017	07.10-08.30	7C	4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hasil telaah dari interaksi sosial 2. Menyajikan hasil telaah dari syarat terjadinya interaksi sosial 		<i>Discovery learning</i> , PPT, gambar, kertas uduan		
Sabtu, 21 Okt	09.10-12.05	7C, 7D		1. Menjelaskan pengertian bentuk-	Bentuk-bentuk	Tongkat Pintar,	Anak-anak	-

2017			terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<p>bentuk Interaksi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Sosial Asosiatif • Interaksi Sosial Disasosiatif <p>2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial</p> <p>3. Membedakan jenis dari bentuk Interaksi sosial asosiatif dan disasosiatif</p>	Interaksi Sosial	<i>hand out</i> , kertas soal/pertanyaan	berdiskusi menggunakan metode Jigsaw	
Senin, 23 Okt 2017	07.50-09.10	7D						
Rabu, 25 Okt 2017	07.10-08.30	7C						
Senin, 30 Okt 2017	07.50-09.10	7C, 7D						
Rabu, 1 Nov 2017	07.10-08.30							
					Ulangan Harian Dinamika Kepedulukan		Berjalan dengan tertib	-
Sabtu, 04 Nov 2017	09.10-12.05	7C, 7D		<p>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari lembaga sosial</p> <p>2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan karakteristik norma</p>	Pengertian, Lembaga Sosial	PPT, Vidio, lembar kerja scrembel	Berdiskusi menggunakan media Scrembel	-

				3. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat norma dapat diterima				
Senin, 6 Nov 2017 Rabu, 8 Nov 2017	07.50-09.10 07.10-08.30	7D 7C		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial 2. Menjelaskan fungsi dan peran lembaga sosial 3. Menyebutkan contoh pada setiap jenis-jenis lembaga sosial 4. Menjelaskan fungsi dan peran lembaga sosial di masyarakat 5. Terampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk <i>mind mapping</i> 6. Mempresentasikan hasil diskusi 	Jenis dan fungsi lembaga sosial	PPT, Gambar, Kertas lipat, kertas plano, model <i>mind mapping</i>	Membuat <i>mind mapping</i> secara berkelompok	-

Sabtu, 11 Nov 2017	09.10-12.05	7C			Ulangan Harian materi Interaksi dan Lembaga Sosial			
		7D			Menyelesaikan membuat <i>Mind Mapping</i>			
Rabu, 15 Nov 2017	07.10-08.30	7C			REMIDIAL UH			

Hari/ tanggal	Jam pelajaran	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Media dan metode	Hambatan	Solusi
------------------	------------------	-------	------------------	-----------	--------	---------------------	----------	--------

Selasa, 17 Okt 2017	07.10- 0830 10.05- 11.25	8A, 8B	<p>1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan</p>	<p>1. Menyebutkan pengertian mobilitas sosial</p> <p>2. Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <p>3. Menentukan contoh-contoh dari bentuk mobilitas sosial</p>	Pengertian dan bentuk mobilitas sosial	PPT, Vidio Metode <i>Cooperative Learning</i>	Belum beradaptasi dengan Guru PLT/Mahasiswa PLT	Pendekatan kepada siswa
---------------------------	---------------------------------------	---------------	--	--	--	---	---	-------------------------

Kamis, 19 Okt 2017	10.05- 13.15	8B, 8A	kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan faktor-faktor pendorong mobiltas sosial 2. Menjelaskan faktor-faktor penghambat mobiltas sosial 3. Mengidentifikasi saluran-saluran mobiltas sosial 4. Menjelaskan dampak positif mobiltas sosial 5. Menjelaskan dampak negatif mobilita sosial 	Materi fungsi, saluran dari mobiltas sosial	PPT, Gambar, kertas HVS <i>Cooperative Learning</i> <i>TSTS</i> (two stay two stray)	Berdiskusi dengan kelompok satu meja mudah dikendalikan daripada berkelompok lebih dari 2 orang	Konsultasi kepada Guru Pembimbing
--------------------------	-----------------	-----------	--------------------------	--	---	--	---	-----------------------------------

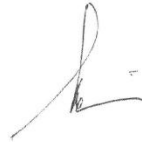
Selasa, 24 Okt 2017	07.10- 08.30 10.05- 11.25	8A 8B	1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika (pluralitas) interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	1. Menyebutkan beberapa suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sebagai suatu hasil dari perbedaan keberagaman sesuai dengan pengetahuan peserta didik.	Pluralitas Masyarakat Indonesia		Anak senang karena belajar dengan diskusi dengan metode TSTS	-
Kamis, 26 Okt 2017	10.05- 13.15	8A, 8B	2. menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	2. Menyebutkan berbagai macam jenis pekerjaan (sektor formal dan sektor informasi) sesuai dengan pemahaman peserta didik. 3. Mencontohkan salah satu bentuk pekerjaan pada sektor formal	Pluralitas (perbedaan-perbedaan)	PPT, gambar, Kertas lembar TTS <i>Cooperative learning (TGT)</i>	Berjalan dengan senang menggunakan teka teki pluralitas	-

				<p>yang dapat ditemui dilingkungan sekitar.</p> <p>4. Menyebutkan upaya pemecahan masalah dari perbedaan pekerjaan dari masyarakat dilingkungan sekitar.</p>				
Selasa, 31 Okt 2017	07.10- 08.30 10.05- 11.25	8A 8B		<p>1. Menyajikan hasil telaah dari Pluralitas Masyarakat Indonesia (perbedaan agama, budaya, suku bangsa, serta pekerjaan dan</p>	Pluralitas (perbedaan-perbedaan)	PPT, Vidio, kertas undian, kertas lipat, kertas plano, lem, gunting <i>Cooperative learning</i>	Diskusi dengan 4 anggota kelompok. Agak ramai sendiri	Konsultasi dengan memberikan tugas per individu di dalam kelompok

Kamis, 02 Nov 2017	10.05- 13.15	8A, 8B		peran dan fungsi keragaman budaya) 2. Menyajikan hasil data/diskusi melalui <i>Mind Mapping</i> dipresentasikan di depan kelas.	Pluralitas Masyarakat Indonesia	<i>(mind mapping)</i>	Membuat <i>mind mapping</i> berkelompok dan sekreasi mungkin	-
Selasa, 7 Nov 2017	07.10- 08.30 10.05- 11.25	8A 8B			Pluralitas Masarakat Indonesia		Presentasi <i>mind mapping</i>	
Kamis, 9 Nov 2017	10.05- 13.15	8B, 8A			ULANGAN HARIAN		-	-

Depok , November 2017

Guru Pembimbing



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 198403 2 006



LAMPIRAN
LAPORAN DANA PLT



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

Untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: Jln. Weling, Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga

			Lembaga			Lainnya	
1.	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	1. Hadiah 1) Buku Gambar (TM) 2) Sketch Book Aq 3) Sketch Book PF 4) Sapi + Sulak 5) BN Joyko 6) BT Hand 7) OP Combo 8) PC Topla Slorok 9) Tape Noch 10) Gery Chocolatos 11) Kapal Api White Candy 135 Gr 12) Mio Fullo Twist CVN 13) 3 Jam Dinding UNY Besar 14) 3 Bunga Bonsai Sakura 15) Piala 2. Konsumsi 1) Pelangi 2) Paseo Smart Facial		Rp 459.400			

2.	Penarikan PLT	1. Konsumsi 1) Nasi Box 2) Pelangi 2. Kenang-kenangan		Rp 700.000			Rp 775.000	
JUMLAH								Rp 1.749.210

Depok, 15 November 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Mr.

Dra. Agustini Margi Rahayu
NIP. 196308101987032013

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP. 198411182008122004

Mahasiswa



Burhanandra Dwi Astanto
NIM. 14601241147



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok,
NAMA MAHASISWA : Azola Hawa Mustika
NO. MAHASISWA : 14416244040
FAK./JUR./PRODI : FIS/ P.IPS/ P.IPS

Sleman, DIY (585134)

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil (Rupiah)
-----	---------------	------------------------------	----------------

			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda /Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang membantu siswa memahami tahapan-tahapan dalam memecahkan suatu permasalahan.	-	50.000	-	-	50.000
2.	Membuat RPP	RPP di buat untuk merancang strategi sebelum pembelajaran, membuat 9 RPP untuk mengajar 44x pertemuan.	-	21.000	-	-	21.000
3.	Penilaian dan Evaluasi	Pembuatan Soal Ulangan Harian	-	30.000	-	-	30.000

4.	Penyusunan Laporan PLT	Laporan PLT	-	120.000	-	-	120.000
TOTAL							221.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinialai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat

Depok, November 2017

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. 196308101987032013

Menyetujui/Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT


Anik Widiastuti, M.Pd
NIP. 198411182008122004

Mahasiswa PLT


Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN
KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 5 Depok
 Alamat Sekolah : Jl. Weling, Karanganyam, Cabungga, Depok Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Anik Widiastuti, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	22/9 2017	2	Matik & Catatan harian PPL		
2.	12/10 2017	2	Brainstorming kenguan PPL dg guru GPL		
3.	23/10 2017	2	Observasi pembelajaran		
4.	9/10 2017	2.	Penyusunan Laporan		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Dra. Agustia Margi Rahayu
 NIP. 19630810 198793 2 013

Sleman, 15 September 2017
 Ketua Kelompok PLT

Bus. Hannandra Dwi. A

LAMPIRAN
SILABUS

SILABUS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018

KOMPETENSI INTI

- KI. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan nstru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
- KI. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu
				Teknik	Instrumen	
3.1 Memahami aspek ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk 2. Komposisi Penduduk <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi Penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin 3. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk 4. Keragaman Etnik Budaya (Rumah Adat, Pakaian Adat, Tarian Daerah) 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati video • membuat pertanyaan • mendiskusikan pertanyaan • mencari data dari berbagai sumber (buku paket yang relevan, internet, LKS, lingkungan sekitar) 	<p>3. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya))</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah Penduduk b. Persebaran Penduduk c. Komposisi Penduduk d. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, untuk menilai sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan. • Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik. 	3x pertemuan

<p>terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang Indonesia</p>			<p>e. Keragaman Etnik Budaya</p> <p>4. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang waktu.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

<p>serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>						
<p>Kompetensi dasar</p>	<p>Maateri pembelajaran</p>	<p>Kegiatan pembelajaran</p>	<p>Indikator</p>	<p>Penilaian</p>		<p>Alokasi waktu</p>
				<p>Tekhnik</p>	<p>Instrument</p>	

<p>3.1 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian Interaksi Sosial 2. syarat-syarat interaksi sosial 3. Bentuk-bentuk interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video • Membuat pertanyaan • Mendiskusikan pertanyaan • Menjawab pertanyaan melalui berbagai sumber • Mempelajari handout 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan pengertian dari Interaksi sosial 2. mengidentifikasi syarat Interaksi sosial 3. Menjelaskan bentuk-bentuk dari interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, untuk menilai sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan. • Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik. 	<p>2x pertemuan</p>
---	--	---	--	--	---	----------------------------

	<p>1. lembaga sosial</p> <p>2. jenis dan fungsi Lembaga Sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar • Mempelajari handout • Membuat pertanyaan • Menjawab pertanyaan • Mencari informasi melalui sumber buku paket maupun handout 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dari lembaga sosial 2. Menyebutkan jenis-jenis dari lembaga sosial 3. Menyebutkan fungsi-fungsi dari lembaga sosial 4. Menjelaskan fungsi dari lembaga sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan dan tes tertulis, digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan. 	<p>4x pertemuan</p>
--	--	--	--	---	--	----------------------------

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- LKS pegangan Siswa
- Materi dalam power point

SILABUS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------

			Teknik	Instrumen	
<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian mobilitas sosial • Bentuk-bentuk mobilitas sosial • Contoh dari mobilitas sosial • Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial • Saluran-saluran mobilitas sosial • Dampak mobilitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik mengamati video mobilitas sosial, mengamati video mobilitas sosial. • Mengidentifikasi pertanyaan tentang video mobilitas sosial • Menyusun pertanyaan yang terkait mobilitas sosial/ • Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku dan handout • Mendiskusikan jawaban dari pertanyaan mengenai mobilitas sosial • Menyajikan hasil diskusi tentang mobilitas sosial dan mengkomunikasikan di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Non Tes • Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, untuk menilai sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan. • Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik. • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok. • Tes lisan dan tes tertulis, digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan. 	4 Pertemuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	
<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pluralitas masyarakat Indonesia • Peran dan fungsi keanekaragaman budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik mengamati video keanekaragaman masyarakat Indonesia, mengamati video tersebut. • Mengidentifikasi pertanyaan tentang video pluralitas masyarakat Indonesia. • Menyusun pertanyaan yang terkait video tersebut • Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Non Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, untuk menilai sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan. • Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik. • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil 	4 Pertemuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	
ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		<p>pertanyaan dari buku yang dimiliki siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan jawaban dari pertanyaan mengenai pluralitas masyarakat Indonesia. • Menyajikan hasil diskusi tentang pluralitas masyarakat Indonesia dan mengkomunikasikan di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes 	<p>pekerjaan baik individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan dan tes tertulis, digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan. 	

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- LKS pegangan Siswa
- Materi dalam power point

Sleman, November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Hj. Tri Harini, S.Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII/ Satu
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Dinamika Kependudukan Indonesia
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2JP)

B. KOMPETENSI INTI

2. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan 3nstru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur. 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di

		Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3	3.1 Memahami aspek ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)) <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah Penduduk b. Persebaran Penduduk c. Komposisi Penduduk d. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk e. Keragaman Etnik Budaya 6. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang waktu.
4	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi , iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk table dan grafika 2. Mepresentasikan hasl diskusi data k pendudukuan yang telah disajikan dalam bentuk table dan grafika

	pendidikan.	
--	-------------	--

D. Fokus Penguatan Karakter

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

E. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi;
 - Jumlah penduduk
 - Persebaran penduduk
 - Komposisi penduduk
 - Pertumbuhan dan kualitas penduduk
 - Keragaman etnik dan budaya
- b. Peserta didik mampu menyebutkan kepadatan penduduk di pulau jawa;
- c. Menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk table dan grafika
- d. Mempresentasikan hasil diskusi data kependudukan yang telah disajikan dalam bentuk table dan grafik.

F. Materi Pelajaran

1. Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk
2. Komposisi Penduduk
 - b. Komposisi Penduduk berdasarkan usia
 - c. Komposisi Penduduk berdasarkan jenis kelamin
3. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk
4. Keragaman Etnik Budaya
 - a. Rumah Adat
 - b. Pakaian Adat
 - c. Tarian Daerah

G. Metode dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dengan teknik STAD

H. Media Pembelajaran :

1. Media : Power Point, kertas HVS, Spidol, Vidio kondisi penduduk di Jakarta, botol berisi kertas undian nomer kelompok,
2. Alat/bahan : Komputer, LCD,

I. Sumber pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika

J. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa b. Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar dengan menceritakan pengalaman pribadi Guru dalam mengikuti Sensus penduduk tahun 2010. c. Apersepsi siswa dengan menanyakan apakah pernah merasakan sensus penduduk di daerah tempat tinggal masing-masing? d. Memberikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini. 	10 MENIT
INTI	<p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memutar video tentang keadaan penduduk yang tersebar di Jakarta b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada video tersebut c. Guru menyampaikan materi tentang dinamika kependudukan Indonesia d. Guru memabagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 	60 MENIT

	<p>dengan cara berhitung.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik dengan kelompok merumuskan pertannyaan mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru secara singkat beserta yang dari video yang sudah ditayangkan oleh guru</p> <p>b. Peserta didik diberikan data berupa data jumlah penduduk, migrasi penduduk dan lain sebagainya oleh guru untuk dideskripsikan dan ditanyakan.</p> <p>c. Guru menyeleksi pertanyaan dari peserta didik sekaligus memberikan tambahan pertanyaan jika ada yang kurang</p> <p>d. Peserta didik terbagi kedalam materi masing-masing pokok pembahasan misal kelompok 1 mendapat materi jumlah penduduk, kelompok 2 angka pertumbuhan penduduk dan begitu seterusnya.</p> <p>e. Peserta didik dan kelompok mencari data daerah salah satu dari kelompok untuk mencari jumlah penduduk, angka kematian dan kelahiran, migrasi, pendidikan, mata pencaharian.</p> <p>7. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik dan kelompok mamu mengumpulkan informasi melalui buku paket LKS pegangan siswa, internet dan dari tayangan video yang sudah diputarkan oleh guru</p> <p>8. Mengasosiasi/ mengolah data</p>	
--	---	--

	<p>a. Peserta didik dan kelompok menganalisis data melalui sumber yang telah di dapatkan untuk menjawab deskripsi dari data yang di berikan oleh Guru</p> <p>b. Peserta didik menanalisis dan mendiskusikan informasi yang telah didapatkan dengan kelompok .</p> <p>c. Peserta didik dengan kelompok mendiskusikan dan dibuat peta konsep berupa jumlah penduduk, angka kematian dan kelahiran dan lain sebagainya untuk tugas mencari data di daerah salah satu dari anggota kelompok,</p> <p>9. Mengkomunikasi</p> <p>a. Sebelum mempresentasikan Guru mengundi kertas didalam botol untuk urutan yang tampil untuk presentasi.</p> <p>b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan, misalnya (kelompok 1 ditanggapi kelompok 5, kelompok 2 ditanggapi kelompok 6, kelompok 3 ditanggapi kelompok 7 dan kelompok 4 ditangggapi kelompok 8. <i>(disiplin dan rasa tanggungjawab)</i>)</p> <p>c. Guru memimpin jalannya tanya jawab kelompok yang tampil didepan kelas dengan yang bertanya dari kelompok lain.</p> <p>d. Peserta didik bersama guru menyimpulkan atas jawaban dari</p>	
--	--	--

	pertanyaan.	
PENUTUP	<p>a. Peserta didik Membuat kesimpulan tentang materi Dinamika Kependudukan yang meliputi Jumlah Penduduk, Persebaran Penduduk, Komposisi Penduduk , Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk, Keragaman Etnik Budaya .</p> <p>b. Guru memberi penguatan kesimpulan dari peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan uraian singkat lisan sebagai <i>quiz</i> dan tes tertulis (<i>kejujuran</i>)</p> <p>d. Refleksi: Guru memberikan makna atau pesan moral yang dapat diperoleh dari pembelajaran materi Dinamika Kependudukan Indonesia</p> <p>e. Memberikan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya yaitu membaca materi untuk pertemuan akan datang.</p> <p>f. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing dilanjutkan mengucapkan salam. <i>.(religius)</i></p>	10 MENIT

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian.
 - c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
Pertemuan Pertama (terlampir)
 3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

L. Penilaian

a. Instrumen penilaian non tes

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

b. Instrumen tes:

1) Lisan (Quis)

1. Apa yang dimaksud dinamika penduduk?
2. Mengapa pulau Jawa menjadi daerah yang jumlah penduduknya banyak?
3. Daerah mana yang mengalami kepadatan penduduk terbanyak?
4. Ada berapa pengelompokkan komposisi penduduk?
5. Apa yang dimaksud natalitas dan mortalitas?

2) Tes tertulis (Ulangan Harian)

Bentuk: Uraian

1. Perubahan dan jumlah penduduk dipengaruhi 3 faktor yaitu?
2. Sebutkan upaya pemerintah dalam masalah kemampuan SDM di Indonesia?
3. Apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk?
4. Bagaimana persebaran penduduk di Indonesia apakah sudah merata? Jelaskan!
5. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas, keragaman tersebut dapat dilihat dari apa saja?

Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	6
5	4

Jumlah 20

Nilai : 20 x 5 = 100

Sleman, 09 September 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII/ Satu
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : INTERKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL
Materi : Interaksi Sosial
Sub Materi : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2JP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan nstru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	KD 3.1 Menganalisis interaksi sosial dalam	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial

	<p>ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>3.2.2 Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial</p> <p>3.2.3 Menjelaskan faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial</p> <p>3.2.4 Menyebutkan ciri-ciri dari interaksi sosial</p> <p>3.2.5 Menjelaskan aturan yang menuntun perilaku manusia pada saat berinteraksi</p> <p>3.2.6 Mendeskripsikan pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari (sosial maupun ekonomi)</p>
2	<p>KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>3. Menyajikan hasil telaah dari interaksi sosial</p> <p>4. Menyajikan hasil telaah dari syarat terjadinya interaksi sosial</p> <p>5. Menyajikan telaah dari faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial</p> <p>6. Menyajikan hasil telaah dari ciri-ciri interaksi sosial</p> <p>7. Menyajikan hasil telaah dari aturan yang menuntun perilaku manusia pada saat berinteraksi</p> <p>8. Mempresentasikan hasil diskusi tentang pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.</p>

C. Fokus Penguatan Karakter

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian interaksi sosial
- 2) Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial
- 3) Menjelaskan faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial
- 4) Menyebutkan ciri-ciri dari interaksi sosial
- 5) Menjelaskan aturan yang menuntun perilaku manusia pada saat berinteraksi
- 6) Mendeskripsikan pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari (sosial maupun ekonomi)

E. Materi Pelajaran

1. Materi Pembelajaran Regular

a. Interaksi Sosial

Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariousness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat.

Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama.

b. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak.

c. Syarat Terjadinya Interaksi sosial

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.

- 1) Kontak sosial ini dapat berartihubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat. Akan tetapi, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial.
- 2) Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.

d. Faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial, antara lain :

- 1) Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.
- 2) Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.
- 3) Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.
- 4) Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

e. Ciri-ciri Interaksi Sosial

- 1) Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
- 2) Berlangsung secara timbal-balik.
- 3) Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
- 4) Adanya suatu tujuan tertentu.

f. Aturan dalam Berinteraksi

Berlangsungnya interaksi sosial di dalam masyarakat terdapat aturan yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi. Ada tiga jenis aturan, yaitu aturan mengenai ruang, mengenai waktu, dan mengenai gerak dan sikap tubuh.

- 1) Aturan mengenai ruang, di mana terjadinya interaksi sosial tersebut.

Misalnya, interaksi yang terjadi di rumah antara orang tua dengan anak, anak dengan anak. Interaksi di sekolah antara teman dengan teman, siswa dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan. Interaksi di masyarakat antar teman sebaya dan dengan orang yang lebih tua.

- 2) Aturan mengenai waktu, aturan mengenai kapan interaksi sosial itu terjadi. Misalnya, interaksi sosial dulu dan sekarang.
- 3) Aturan mengenai gerak dan sikap tubuh, dalam interaksi sosial orang lain membaca perilaku kita, selain kata-kata kita, karena dalam interaksi tidak hanya memperhatikan apa yang dikatakan orang lain tetapi juga apa yang dilakukannya. Dengan menggunakan gerak dan sikap tubuh seperti, memicingkan mata, mengangkat bahu, menganggukkan kepala, mengacungkan ibu jari, mengangkat bahu, dan sebagainya.

2. Materi Pengayaan

- a. Pengertian Interaksi Sosial
- b. Syarat Terjadinya Interaksi sosial
- c. Ciri-ciri Interaksi Sosial

3. Materi Remedial

Aturan dalam Berinteraksi

F. Metode dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model pembelajar : *Discovery Learning*

G. Media dan Alat/bahan Pembelajaran :


1. Gambar atau video yang berkaitan dengan interaksi sosial
2. LCD Proyektor dan laptop untuk menayangkan slide Power Point/ gambar yang telah disiapkan
3. Spidol dan kertas HVS

H. Sumber pembelajar

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa b. Peserta didik dan guru mengkondisikan kelas c. Motivasi kepada peserta didik dengan video ice breaking untuk membangkitkan semangat peserta didik sebelum memulai pembelajaran d. Apersepsi siswa dengan menanyakan yang kaitannya dengan materi “Apa yang kalian lakukan kepada orangtua sebelum kalian berangkat kesekolah? Apa yang kalian lakukan saat jam istirahat disekolah?” e. Peserta didik menerima tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini. 	10 MENIT

INTI	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menampilkan gambar dan video interaksi sosial yang terjadi di beberapa tempat</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar dan video yang telah ditampilkan oleh guru</p>  <p>c. Guru menyampaikan sekilas materi mengenai pengertian, dan ciri interaksi sosial</p> <p>3. Menanya</p> <p>a. Peserta didik diminta membentuk 8 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang</p> <p>b. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik mengenai penjelasan guru, peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai materi interaksi sosial .</p> <p>c. Peserta didik diminta menuliskan pertanyaan mengenai interaksi sosial di papan tulis.</p> <p>d. Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi interaksi sosial.</p> <p>e. Jika pertanyaan belum semuanya</p>	60 MENIT
------	--	----------

mencangkup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

4. Mengumpulkan informasi

- a. Guru menyiapkan undian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati bersama meliputi pengertian, syarat terjadinya , faktor yang mendasari, ciri-ciri, dan aturan dari interaksi sosial.
- b. Guru mendatangi tiap-tiap kelompok meminta setiap anggota kelompok mengambil undian yang telah disediakan oleh guru.
- c. Setiap siswa dalam kelompok tersebut telah mendapatkan tugasnya masing-masing, yaitu untuk membahas 1 pertanyaan yang telah dirumuskan.
- d. Setiap anggota kelompok yang mendapatkan tugas, berkumpul dengan anggota kelompok lain dengan tugas materi yang sama dan membentuk kelompok yang bernama ‘kelompok ahli’
- e. Dalam “kelompok ahli” ini, masing-masing ssiwa saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan materi yang di dapatkannya.
- f. Setiap kelompok ahli mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan yang didapakannya.

4. Mengasosiasi/ mengolah data

	<p>a. Setiap kelompok ahli mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Guru meminta setiap peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan di dalam kelompok ahli.</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>a. Setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya</p> <p>b. Setiap anggota kelompok menjelaskan apa yang sudah diperoleh dari kelompok ahli ke kelompok asalnya</p> <p>c. Setelah selesai menjelaskan kepada teman sekelompok asal, setiap kelompok menyimpulkan hasil yang diperolehnya.</p>	
PENUTUP	<p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Refleksi: Guru memberikan makna atau pesan moral yang dapat diperoleh dari pembelajaran interaksi sosial.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis uraian singkat kepada peserta didik.</p> <p>e. Memberikan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya yaitu membaca materi untuk pertemuan akan datang tentang bentuk-bentuk Interaksi Sosial dan Pengaruh Interaksi Sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial.</p> <p>f. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dilanjutkan mengucapkan salam.</p>	10 MENIT

--	--	--

J. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Penilaian Diri
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Penilaian Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain tentang pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial dan ciri-ciri interaksi sosial.

Sleman, 14, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

Lampiran

b. Instrumen penilaian non tes

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis bentuk pilihan ganda
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

(SOAL URAIAN SINGKAT)

1) Petunjuk Umum

- (a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat
- (b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!

3) Soal

1) Tes tertulis

Bentuk: Uraian

- i. Jelaskan pengertian interaksi sosial!
- ii. Jelaskan ciri-ciri interaksi sosial!
- iii. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor dari Interaksi Sosial!
- iv. Sebutkan syarat terjadinya Interaksi Sosial!
- v. Sebut dan berikan contoh aturan menuntun perilaku manusia pada saat berinteraksi!

2) Kunci Jawaban

- i. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.
- ii. Ciri-ciri:
 - Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
 - Berlangsung secara timbal balik
 - Adanya komunikasi antar pelaku dengan simbol-simbol yang disepakati.
- iii. Faktor-faktor dari interaksi sosial adalah:
 - Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.
 - Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang.
 - Faktor identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.
 - Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain.
- iv. Kontak sosial dan komunikasi adalah syarat terjadinya Interaksi Sosial,
- v. Aturan mengenai ruang misal interaksi terjadi di rumah orangtua dengan anak, aturan mengenai waktu misalnya interaksi dulu dan sekarang, aturan mengenai gerak dan sikap tubuh seperti memicingkan mata, mengangkat bahu, menganggukan kepala, dan mengacungkan ibu jari, dan sebagainya.

Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah 20

Nilai : 20 x 5 = 100

Sleman, 14 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII/ Satu
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : INTERKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL
Materi : Interaksi Sosial
Sub Materi : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

K. KOMPETENSI INTI

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan nstru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

L. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
----	------------------	-----------

1	3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan budaya.	3.2.1 Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk Interaksi Sosial <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Sosial Asosiatif • Interaksi Sosial Disosiatif 3.2.2 Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial 3.2.3 Membedakan jenis dari bentuk Interaksi sosial asosiatif dan disosiatif 4.2.4 Menemukan bentuk penyelesaian (Akomodasi) yang tepat untuk memecahkan masalah konflik yang terjadi di masyarakat.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan budaya.	9. Menunjukkan sikap aktif bertanya kepada Guru dan bekerja sama dengan baik antar teman. 10. Menyajikan jawaban dari pertanyaan permainan <i>Talking Stick</i> dengan benar.

M. Fokus Penguatan Karakter

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

N. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan Disosiatif
- b. Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial
- c. Membedakan jenis-jenis dari bentuk interaksi sosial Asosiatif maupun Disosiatif

- d. Menemukan bentuk penyelesaian (Akomodasi) yang tepat untuk memecahkan masalah konflik yang terjadi di masyarakat.

O. Materi Pelajaran

1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

a. Bentuk interaksi sosial asosiatif

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kerja sama, akomodasi, dan asimilasi.

➤ Kerja sama

Kerja sama disini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama ini dalam masyarakat Indonesia dikenal dengan istilah gotong royong. Gotong royong pada dasarnya mencerminkan suatu interaksi sosial di masyarakat Indonesia dalam wujud kerja sama. Dalam pelaksanaan kerja sama, ada lima bentuk kerja sama yaitu kerukunan, bergaining, kooptasi, koalisi, dan joint venture. Contohnya : kerja sama di masyarakat sekitar, antara sesama teman bermain, teman sekolah, teman sekantor, dan sebagainya.

➤ Akomodasi

Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Dalam pelaksanaannya, akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu koersi, kompromi, arbitrase, mediasi, konsiliasi, toleransi, stalemate, dan ajudikasi.

Contoh akomodasi : pemaksaan terhadap kaum yang lemah, penyelesaian PHK karyawan, penyelesaian yang bersengketa melalui pihak ketiga (mediasi), toleransi kehidupan beragama (toleransi), pengadilan, dan sebagainya

➤ Asimilasi

Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan. Proses asimilasi dapat dengan mudah terjadi melalui beberapa cara, antara lain dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai orang lain dan kebudayaannya, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, serta perkawinan campuran. Contohnya adalah orang-orang dari Tiongkok yang tinggal di Indonesia. Warga Tiongkok yang sudah lama tinggal di Indonesia, akhirnya bisa berbahasa Indonesia dengan sangat fasih. Namun dialek yang mereka biasa pakai untuk berkomunikasi sudah tidak asli lagi karena sudah tercampur dengan bahasa Indonesia.

Dalam hal makanan, misalnya, bakso makanan yang dibawa oleh orang Tiongkok, kemudian lama kelamaan diakui sebagai makanan orang Indonesia yang dibuat dari daging sapi, ayam, dan sebagainya.

b. Bentuk interaksi sosial disosiatif

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggankan solidaritas kelompok. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kompetisi, kontravensi, dan pertentangan.

➤ Kompetisi (Persaingan)

Kompetisi adalah suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Contohnya gelar juara, kesuksesan, sebuah piala, dan hadiah. Untuk mendapatkannya, seseorang harus bersaing satu dengan yang lainnya.

Di dalam persaingan ini ada dua jenis, yaitu persaingan yang bersifat pribadi dan persaingan kelompok. Kompetisi pribadi melibatkan satu individu dengan individu lain yang secara langsung bersaing untuk mendapatkan sesuatu, seperti persaingan antara dua calon ketua OSIS, persaingan tunggal putra/putri kejuaraan bulutangkis, dan sebagainya. Kompetisi kelompok merupakan persaingan yang melibatkan berbagai pihak secara berkelompok, seperti pertandingan sepak bola, basket, pertandingan voli, dan sebagainya.

➤ Kontravensi

Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Kontravensi ini ditandai oleh gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian atau keraguan terhadap kepribadian seseorang. Contohnya, OSIS di sekolahmu mempunyai suatu rencana, tetapi kelasmu kurang setuju terhadap rencana tersebut sehingga berkembang rasa tidak suka atau benci namun masih disembunyikan. Contoh lainnya, kontravensi bisa jumpai di dunia politik. Di mata masyarakat para politikus tampak akrab. Namun, terdapat sikap-sikap lain yang tersembunyi di antara mereka. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian, tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian.

➤ Pertentangan (Konflik)

Pertentangan (konflik) adalah suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Konflik terjadi jika dua pihak berusaha saling menggagalkan tujuan masing-masing. Pertentangan (konflik) disebabkan oleh antara lain perbedaan antara individu-individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial.

Bentuk-bentuk pertentangan atau konflik yang terjadi di masyarakat seperti konflik pribadi, konflik sosial, konflik antarkelas-kelas sosial, konflik politik, dan konflik internasional. Akibat pertentangan (konflik) harta benda hancur, kebahagiaan keluarga terampas, dan banyak nyawa terenggut secara paksa.

2. Materi Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Peserta didik remedial dengan mengerjakan soal diantaranya “ tuliskan contoh dari bentuk-bentuk interaksi sosial disekitar kalian!”

3. Materi Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat tulisan tentang bentuk-bentuk interaksi yang terjadi di daerah tempat tinggal masing-masing.

P. Metode dan model pembelajaran

- 3. Pendekatan : Saintifik
- 4. Model pembelajar : *Talking Stick*

Q. Media dan Alat/bahan Pembelajaran :

- 1. Gambar, handout materi
- 2. LCD Proyektor dan laptop untuk menayangkan gambar mengenai contoh bentuk interaksi sosial yang telah disiapkan
- 3. Spidol, tongkat untuk permainan, undian soal dalam kaleng.

R. Sumber pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

S. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">f. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswag. Peserta didik dan guru mengkondisikan kelash. Motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran IPS dengan bercerita pengalaman guru terkait materi Interaksi sosial yaitu berinteraksi dengan orang	10 MENIT

	<p>yang memiliki kelebihan atau berkebutuhan khusus.</p> <p>i. Apersepsi: Mengulang materi pada pertemuan sebelumnya mengenai pengertian, syarat, dan faktor dari Interaksi Sosial. Kemudian menanyakan kepada peserta didik mengenai kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.</p> <p>G : “anak-anak apakah kalian pernah mengikuti kegiatan gotong royong didesa kalian masing-masing?”</p> <p>S : “Pernah bu, hampir setiap 2 minggu sekali di desa saya dilaksanakan gotong royong membersihkan jalan di sekitar Desa, banyak orang yang ikut berpartisipasi bu saya pun kadang juga ikut.</p> <p>j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu juga kepada peserta didik.</p>	
INTI	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menayangkan gambar tentang mengenai Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan Disosiatif.</p>	60 MENIT



- b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada gambar tersebut
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yaitu satu meja yaitu satu kelompok yang terdiri dari 2 siswa.
- d. Kemudian Guru membagikan Handout materi yang berisikan materi bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif maupun Disosiatif.

5. Menanya

- a. Siswa menanyakan maksud dari pembagian kelompok dan Handout materi
- b. Guru menjelaskan maksud dari pembagian handout kepada peserta didik satu meja 1 handout untuk pembahasan materi, serta menjelaskan jalanya permainan menggunakan tongkat pintar yang telah disediakan oleh Guru.

6. Mengumpulkan informasi

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari

	<p>materiyang terdapat di handout maupun buku paket pegangan peserta didik. Setelah selesai mempelajarinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk meneutup bukunya.</p> <p>7. Mengolah informasi/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan kelompok semeja mempelahari materi melalui handout yang dibagikan oleh guru. <p>8. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada pesera didik secara berurutan dimulai kelompok satu dan seterusnya, yang kemudian tongkat di gilir kekelompok sampingnya yang diiringi dengan musik yang diputar oleh guru, kemudian setelah musik berhenti dan tongkat berhenti di salah satu meja kelompok peserta didik, maka peserta didik beserta teman kelpok tersebut mengambil pertanyaan yang telah disediakan dari guru yang wajib di jawab. Demikian seterusnya sampai seluruh kelompok mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru • Ketika kelompok yang mendapat kejatahan menjawab pertanyaan dari undian yang disediakan guru, dan tidak bisa menjawab atau salah ketika menjawab tongkat akan dilanjutkan berjalan dan musik tetap berjala. Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat kejatahan menjawab undian dari guru. 	
PENUTUP	a. Guru mendampingi peserta didik	10 ENIT

	<p>menyimpulkan hasil temuan kelompok</p> <p>b. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (yaitu kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan dan permainan pembelajaran menggunakan model Talking Stik)</p> <p>c. Guru memberikan refleksi dengan memberika kuis kepada anak-anak</p> <p>d. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya ,yaitu untuk membaca pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga Sosial.</p> <p>e. Guru dan Peserta didik bersama-sama mengucpkan doa sebelum pulang</p> <p>f. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”</p>	
--	--	--

T. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: lisan dan tertulis
2. Bentuk: uraian
3. Instrumen : (Tes dan/atau Non Tes)
4. Kunci dan Pedoman Penskoran: (terlampir)

U. Penilain

a) Penilaian 1

NO	INSTRUMEN SOAL	TES	SKOR
1.	Gotong royong merupakan suatu kegiatan masyarakat yang di dalam terdapat sebuah interaksi sosial, karena terdapat hubungan-hubungan antar Individu, Gotong Royong tersebut mencerminkan Interaksi Sosial yang berwujud (Kerja Sama)		10

2.	Sebutkan pelaksanaan kerjasama/ bentuk dari kerja sama		10
3.	Bentuk dari kerjasama yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara 2 orang organisasi atau lebih di sebut		10
4.	Apa yang dimaksud dengan kerukunan yaitu mencakup		10
5.	Suatu proses penerimaan unsur-unsur baru kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan		10
6.	Suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan dapat menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadinya.		10
7.	Dalam pelaksanaan akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu diantaranya		10
8.	Suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan, merupakan bentuk dari akomodasi yang di sebut		10
9.	Apa yang dimaksud dengan Arbitrasi		10
10.	Apa yang dimaksud dengan Toleransi		10
11.	Apa yang dimaksud dengan mediasi		10
12.	Penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan disebut dengan		10
13.	Cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan di sebut		10
14.	Suatu proses Individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu disebut		10
15.	Sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu		10
16.	Konflik merupakan salah satu bentuk dari Interaksi		10

	sosial Disasosiatif yang merupakan		
--	------------------------------------	--	--

Skor BENAR : 10 (A)

SALAH : 2 (C)

b) Penilaian II

• QUIZ

1. Apa yang dimaksud dengan Interaksi Sosial Asosiatif ?
2. Sebutkan bentuk-bentuk dari Interaksi Sosial Asosiatif ?
3. Apa yang dimaksud dengan Toleransi ?
4. Sebutkan macam-macam bentuk interaksi Disasosiatif !
5. Apa perbedaan interaksi asosiatif dan disosiatif ?

• Kunci jawaban

1. Interaksi sosial asosiatif adalah terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan.
2. Kerjasama, akomodasi, asimilasi
3. Toleransi ada sikap manusia saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya di sekitar kita atau disekitar kita yang kita alami dan jumpai.
4. Kompetisi, kontravensi, pertentangan
5. Asosiatif mengarah kepada satuan pandangan, disosiatif mengarah kepada konflik dan merenggakan solidaritas kelompok.

Skor BENAR :10

SALAH : 2

Sleman, 18 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAHARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII/ Satu
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : LEMBAGA SOSIAL
Materi : Pengertian Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

V. KOMPETENSI INTI

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan nstru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

W. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

NO	KOMPETENSI DASAR	Indikator Pencapaian Materi
1	KD 3.1 Memahami konsep ruang	3.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan

	(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<p>pengertian dari lembaga sosial</p> <p>3.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan karakteristik norma</p> <p>3.1.3 Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat norma dapat diterima</p> <p>3.1.4 Peserta didik dapat menganalisis macam-macam norma dan contoh pelanggaran norma</p> <p>3.1.5 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nilai sosial</p>
2	KD 4.1. Menyajikan analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.1.1 peserta didik dapat mempresentasikan hasil pembelajaran pada hari tersebut

X. Fokus Penguatan Karakter

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

Y. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari lembaga sosial
- b. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat norma dikategorikan sebagai lembaga sosial
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi tingkatan-tingkatan norma
- d. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nilai

Z. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler
 - c. Pengertian Lembaga Sosial

Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat.

d. Syarat-syarat norma dikategorikan sebagai lembaga sosial

- Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut.
- Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial.
- Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

e. Tingkatan-tingkatan norma

- Cara
- Kebiasaan
- Tata Kelakuan
- Adat Istiadat

f. Pengertian Nilai

2. Materi Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Peserta didik remedial dengan mengerjakan soal diantaranya “ buatlah tabel perbedaan dari tingkatan norma yang ada !”

3. Materi Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Dalam pembelajaran pengayaan peserta didik mendiskusikan soal lembaga sosial apa saja yang berada di lingkungan tempat tinggal!

AA. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Materi Pokok : Lembaga Sosial

Materi : Pengertian Lembaga Sosial

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Cooperative learning, SCRAMBLE*

BB. Media Pembelajaran

- 1) Media : Gambar dan video
- 2) LCD Proyektor dan Leptop serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.
- 3) Kertas HVS “scramble” , spidol

i. Sumber Belajar

- 1) KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- 2) Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

ii. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		a. Pendahuluan 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta tentang kebiasaan sehari-hari. 4) Apersepsi: Guru menayangkan vidio tentang materi pembelajaran berkaitan dengan lembaga sosial, memancing materi yang akan dibahas pada saat pembelajaran. 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti	•	1) Mengamati	

	•	<p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar mengenai lembaga sosial</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks mengenai materi lembaga sosial</p> <p>2) Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui mengenai gambar Lemabaga Sosial</p> <p>b) b) Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang mendesak untuk dibahas bersama. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi bentuk muka bumi</p> <p>c) Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 2 orang dalam 1 kelompok</p>	10 menit
	•	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki para siswa atau buku perpustakaan yang disediakan oleh guru yang berkaitan dengan materi</p>	10 menit

		<p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing.</p>	
	•	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari sumber buku yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan bersama dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan bersama.</p> <p>c) Peserta didik diminta membuat ringkasan hasil diskusi untuk dipelajari dalam games pada akhir pelajaran.</p> <p>d) Peserta didik bersama kelompok membahas hasil diskusi yang telah di lakukan.</p> <p>e) Setelah pembahasan selesai, guru menjelaskan aturan permainan yang berguna untuk mengevaluasi jalannya pembelajaran.</p>	<p>15 menit</p>
	•	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Tahap mengkomunikasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Scramble dilakukan dengan mencari kata-</p>	<p>20 menit</p>

		<p>kata melalui pertanyaan.</p> <p>b) Pada awal permainan tiap kelompok dibagikan kertas berisi scramble untuk dipecahkan bersama kelompok</p> <p>c) Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah skor dikurangi 1.</p> <p>d) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab scramble dalam permainan.</p>	
Penutup		<p>b. Kegiatan Penutup</p> <p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Guru memberikan refleksi Peserta didik diminta mengerjakan soal essay singkat sebanyak 5 soal.</p> <p>4) Guru memberikan tugas membaca materi selanjutnya dan membawa spidol dan kertas lipat untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>5) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam</p>	10 menit

CC. Penilaian

Lampiran

1. Teknik penilaian
 - d. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
 - e. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian.
 - f. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

a. Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Keterampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a) Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

(SOAL URAIAN)

1) Petunjuk Umum

(c) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal essay singkat.

(d) Soal ini digunakan pada saat evaluasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Essay (Jawaban Singkat)	1. Homo economicus artinya... 2. Himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

			<p>masyarakat disebut...</p> <p>3. Lembaga sosial terbentuk dari...</p> <p>4. Apa yang dimaksud manusia sebagai makhluk sosial...</p> <p>5. Salah satu syarat norma dikategorikan sebagai lembaga sosial adalah...</p> <p>6. Sebutkan tingkatan dari norma yang ada</p>	
--	--	--	---	--

PEDOMAN PENSKORAN

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Manusia sebagai makhluk ekonomi ingin memenuhi kebutuhan ekonominya atau mensejahterakan dirinya	10
2	Lembaga Sosial	10
3	Norma atau aturan	10
4	Manusia tidak dapat hidup sendiri karena membutuhkan bantuan dari orang lain	10
5	Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.	10
6	<ul style="list-style-type: none"> a) Cara b) Kebiasaan c) Tata Kelakuan d) Adat Istiadat 	10

	Jumlah Skor Maksimum	60

$$\text{Nilai} = ((\text{skor perolehan}) / (\text{skor maksimum})) \times 100$$

b) Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Laporan Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai			
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan berita							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.																					

2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
6.																				
7.																				
8.																				
9.																				
10.																				

Sleman, 24 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII/ Satu
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi : LEMBAGA SOSIAL
Materi Pokok : Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilain dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	7. Menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial
	8. Menjelaskan fungsi dan peran lembaga sosial
	9. Menyebutkan contoh pada

	<p>setiap jenis-jenis lembaga sosial</p> <p>10. Menjelaskan fungsi dan peran lembaga sosial di masyarakat</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p>	<p>4.2.1. Terampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk <i>mind mapping</i></p> <p>4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi</p>

C. Fokus Penguatan Karakter

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis lembaga
- b. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan peran lembaga sosial
- c. Peserta didik dapat menyebutkan contoh pada setiap jenis-jenis lembaga sosial
- d. Menjelaskan fungsi dan peran lembaga sosial di masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Jenis-jenis lembaga sosial
- b. Fungsi dan peran masing-masing lembaga sosial
- c. Contoh masing-masing jenis lembaga sosial
- d. Fungsi dan peran lembaga sosial di masyarakat

2. Materi Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian. Materi remedial dipilih bagi peserta didik yang belum mencapai KKM. Materi yang dipakai untuk remedial yaitu: fungsi dan peran jenis-jenis lembaga sosial

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian.

Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat rangkuman tentang jenis-jenis lembaga sosial

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi
- Model pembelajaran : *Cooperative learning (Gallery Walk)*

G. Media dan Alat Pembelajaran

- o Media : Video, power point , papan tulis, LCD
- o Alat : Spidol, kertas Pleno. Kertas Lipat

H. Sumber Belajar

- 1) KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- 2) Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

- i. Langkah-langkah Pembelajaran
- ii. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>a. Pendahuluan</p> <p>6) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>7) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>8) Guru memberi motivasi kepada peserta dngan mengucapkan “pagi” peserta didik menjawab “Pagi 3x”</p> <p>9) Apersepsi: Guru menayangkan vidio tentang rasa cinta seorang ibu kepada anaknya, sebagai pancingan untuk masuk ke materi tentang jenis lembaga Karenna dalam video termasuk fungsi Lembaga</p>	10 menit

		Pendidikan. 10) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • • • 	<p>6) Mengamati</p> <p>a. Guru menjelaskan pengertian, fungsi lembaga sosial.</p> <p>b. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.</p> <p>c. Setiap kelompok diberi informasi yang berbeda untuk membahas satu topik dari materi lembaga sosial.</p> <p>d. Setiap kelompok menentukan ketua kelompok</p> <p>7) Menanya</p> <p>a. Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas terhadap penjelasan guru yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik, berupa pertanyaan</p> <p>8) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan atas permasalahan yang telah diberikan, seperti : membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk.</p> <p>b. Ketua kelompok beserta kelompoknya berdiskusi untuk menentukan tema</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • 	9) Mengasosiasi	15

	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>a. Kelompok diberi kertas plano/ kertas manila</p> <p>b. Kelompok membuat main mapping sebgus mungkin tentang “Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial”.</p> <p>c. Setelah main mapping selesai dibuat, kemudian di tempelkan ke dinding.</p> <p>10) Mengomunikasikan</p> <p>e) Tahap mengkomunikasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> materi jenis Lembaga Sosial</p> <p>f) Kelompok menentukan satu orang yang akan tinggal dan sisanya akan mengunjungi kelompok lainnya:</p> <p>a) Peserta didik yang tinggal bertugas untuk menjelaskan materi kelompok.</p> <p>b) Anggota kelompok yang berkunjung ke kelompok lain wajib mendengarkan penjelasan anggota kelompok lain dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Anggota kelompok yang bertugas mengunjungi kelompok lain diberikan waktu 5 menit untuk menyampaikan materi.</p> <p>h) Peserta didik yang tinggal wajib menjelaskan kepada kelompok lain tentang materinya.</p> <p>i) Anggota kelompok yang tidak menjelaskan, mengunjungi kelompok lain dan mendapatkan informasi se jelas-jelasnya.</p> <p>j) Setelah kembali semula maka diadakan presentasi.</p>	<p>menit</p> <p>20</p> <p>menit</p>
--	---	--	-------------------------------------

		k) Setelah menjelaskan materi maka dilakukan sesi tanya jawab.	
Penutup		c. Kegiatan Penutup 6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 7) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 8) Guru memberikan refleksi “Peserta didik diminta mengerjakan soal essay singkat. 9) Guru memberitahu agar peserta didik belajar materi yang sudah di pelajari untuk diadakan Ulangan Harian pertemuan selanjutnya. 10) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Instrumen : Lembar Jurnal

c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Contoh Instrumen :

NO.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	Contoh Instrumen
1.	3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	Jenis-jenis lembaga	Menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial	Uraian	Jelaskan pengertian norma
		Lembaga keluarga	Menjelaskan fungsi afeksi lembaga keluarga	Uraian	Lampiran
		Lembaga pendidikan	Menjelaskan pengertian lembaga keluarga	Uraian	Lampiran
		Fungsi laten dan manifes	Menjelaskan fungsi mlaten dan manifest	Uraian	Lampiran
		Fungsi Lembaga Agama	Menyebutkan fungsi lembaga agama	Uraian	Lampiran
		Fungsi Lembaga	Menjelaskan fungsi	Uraian	Lampiran

		Politik	lembaga politik		
		Fungsi Lembaga Ekonomi	Menjelaskan fungsi lembaga ekonomi	Uraian	Lampiran
		Fungsi Lembaga Sosial secara Umum	Menyebutkan fungsi lembaga sosial secara umum	Uraian	Lampiran
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial	Fungsi lembaga keluarga	Menganalisis contoh fungsi dari lembaga keluarga	Uraian	Lampiran
		Fungsi lembaga pendidikan	Menganalisis contoh manifest dari lembaga pendidikan	Uraian	Lampiran

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : kinerja praktek / observasi, produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Produk , Lembar Observasi
- c. Contoh Instrumen :

No	Indikator	Butir soal
1.	Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan kelompok dalam membuat main mapping tentang jenis-jenis lembaga sosial	Lampiran 3
2.	Mempresentasikan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis lembaga sosial	Lampiran 4

5. Pelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian

Pembelajaran remedial dirancang dengan : memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi. Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian yang dipilih dalam Lampiran 1,

Catatan : Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

6. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).


Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis..

Catatan : Pengerjaan tugas pengayaan ,dilakukan di luar jam tatap muka.


Sleman, 24 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok


Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT


Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

1. Instrumen Penilaian Sikap (spiritual dan sosial)

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						

2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

II. Lampiran Penilaian Pengetahuan

A. Soal

1. Sebutkan 5 jenis lembaga sosial!
2. Jelaskan pengertian fungsi afeksi pada lembaga keluarga!
3. Jelaskan pengertian lembaga pendidikan!
4. Jelaskan pengertian fungsi laten dan fungsi manifes!
5. Sebutkan 2 fungsi lembaga agama!
6. Sebutkan 2 fungsi lembaga politik!
7. Sebutkan 2 fungsi lembaga ekonomi!
8. Sebutkan 2 fungsi lembaga sosial secara umum!
9. Sebutkan 2 contoh fungsi dari lembaga keluarga!
10. Berikut fungsi lembaga pendidikan :

Mempertahankan sistem kelas sosial. Diharapkan peserta didik dapat menerima perbedaan status yang ada di masyarakat dan menghilangkan perbedaan kelas sosial berdasarkan status sosial peserta didik di masyarakat.

Dari soal tersebut, termasuk dalam fungsi manifes atau laten kah?

B. Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor Nilai
1.	Lembaga Keluarga, Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama, Lembaga Ekonomi, Lembaga Politik	2
2.	Memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya	2

	tanpa membeda-bedakan.	
3.	Lembaga Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.	2
4.	Manifes (tercantum dalam kurikulum sekolah) Laten (fungsi yang tidak disadari)	2
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Pedoman Hidup Kehidupan sebagai pribadi dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, dalam hubungannya dengan manusia lain, dan dengan alam sekitar. • Sumber Kebenaran Untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu agama mengajarkan dan memberikan cara yang khas untuk mencapai kebahagiaan dan mengatasi kekurangmampuan manusia 	2
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara Ketertiban dalam Negeri Menggunakan wewenang yang dimilikinya, baik dengan cara persuasif (penyuluhan) maupun cara koersif (kekerasan). • Mengusahakan Kesejahteraan Umum Merencanakan dan melaksanakan pelayanan-pelayanan sosial 	2
7.	Mendapatkan bahan pangan; melakukan pertukaran barang atau barter	2
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku • Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan 	2
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Reproduksi :Pernikahan diharapkn akan memberikan keturunan. • Fungsi Proteksi (Perlindungan) : Memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. Apabila di dalam keluarga terdapat rasa aman, proses-proses sosial di dalam keluarga berjalan harmonis. 	2
10.	Fungsi Laten	2

III. LAMPIRAN MATERI PELAJARAN

MATERI BAHAN AJAR

A. Jenis Lembaga Sosial

1. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anaknya. Anak-anak inilah yang nantinya berkembang dan mulai bisa melihat dan mengenal arti diri sendiri, dan kemudian ia mulai dikenal sebagai individu.

Keluarga berperan membina dan membimbing anggota-anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun lingkungan budaya dimana ia berada. Dari keluarga melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadian.

Keluarga terbentuk dari perkawinan yang sah menurut agama, adat, dan pemerintah. Dalam keluarga diatur hubungan antaranggota keluarga sehingga tiap anggota mempunyai peran dan fungsi yang jelas. Contohnya, seorang ayah sebagai kepala keluarga sekaligus bertanggung jawab untuk memberikan nafkah terhadap keluarganya, seorang ibu sebagai pengatur, pengurus, dan pendidik anak-anaknya; seorang anak harus membantu orangtuanya. Fungsi dan peran lembaga keluarga sebagai berikut :

No	Fungsi	Penjelasan
1.	Fungsi Reproduksi	Pernikahan diharapkan akan memberikan keturunan.
2.	Fungsi Proteksi (Perlindungan)	Memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. Apabila di dalam keluarga terdapat rasa aman, proses-proses sosial di dalam keluarga berjalan harmonis.
3.	Fungsi Ekonomi	Kerjasama antara ayah dan ibu di dalam mengelola pendapatan menjadikan keluarga dapat memfungsikan ekonomi secara efektif dan efisien.
4.	Fungsi Sosialisasi	Membentuk kepribadian anak sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Anak diperkenalkan oleh orang tuanya mengenai norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Dalam rangka sosialisasi ini pula anak diajarkan menjadikan kehidupan yang sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat.
5.	Fungsi Afeksi	Memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya tanpa membedakan.
6.	Fungsi Pengawasan Sosial	Saling kontrol atau saling mengawasi karena memiliki tanggung jawab dalam menjaga nama baik anggota keluarga. Namun dalam kenyataannya fungsi ini biasa dilakukan oleh anggota keluarga lain yang lebih tua usianya.
7.	Fungsi Pemberian Status	Melalui lembaga perkawinan ini, seseorang akan mendapatkan status atau kedudukan baru di masyarakat, yaitu sebagai suami dan istri. Secara otomatis, ia akan diperlakukan sebagai orang dewasa dan mampu bertanggung

		jawab kepada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Anak-anak mengikuti status sosial di masyarakat melalui keluarga.
--	--	--

Keluarga sebagai agen sosialisasi pertama dan terdekat seharusnya dapat memberikan nilai-nilai yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat kepada anak-anaknya, namun masyarakat keluarga juga berperan sebagai benteng atau penyaring nilai-nilai di masyarakat yang sampai kepada anak-anaknya, disebabkan tidak semua nilai-nilai di dalam masyarakat itu baik. Dalam proses sosialisasi pada anak, kegiatan dalam keluarga, yang mulai bergeser jika dibandingkan dengan yang terjadi dulu disebabkan masyarakat yang semakin modern.

2. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah sistim keyakinan dan praktik keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial di masyarakat. Agama merupakan suatu lembaga institusi penting mengatur kehidupan rohani manusia. Sebagai umat yang beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya. Fungsi lembaga agama sebagai berikut :

No	Fungsi	Pejelasan
1.	Sebagai Pedoman Hidup	Kehidupan sebagai pribadi dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, dalam hubungannya dengan manusia lain, dan dengan alam sekitar.
2.	Sumber Kebenaran	Untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu agama mengajarkan dan memberikan cara yang khas untuk mencapai kebahagiaan dan mengatasi kekurangmampuan manusia.
3.	Tata cara hubungan	Mengatur hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya.
4.	Tuntunan Prinsip	Pedoman prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang.
5.	Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan	Diwajibkan berbuat baik terhadap sesama.
6.	Pedoman keyakinan manusia selalu berbuat baik	Keyakinan bahwa perbuatan baik itu merupakan kewajiban dari Tuhan dan yakin bahwa perbuatannya itu akan mendapatkan pahala, walaupun sekecil apapun.
7.	Pedoman keberadaan	Makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan semata.
8.	Pedoman rekreasi dan hiburan	Mencari kepuasan batin melalui rekreasi dan hiburan, tidak melanggar kaidah-kaidah agama.

1. Lembaga Ekonomi

Merupakan bagian dari lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antara manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Lembaga ekonomi lahir sebagai satu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam

untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera.

Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Secara umum yang hendak dicapai dalam lembaga ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan pokok demi kelangsungan hidup masyarakat. Perkembangan perekonomian di Indonesia secara keseluruhan menunjukkan perbaikan yang positif. Fungsi lembaga ekonomi antara lain :

1. Untuk mendapatkan bahan pangan
2. Untuk melakukan pertukaran barang atau barter
3. Tentang harga jual beli barang
4. Untuk menggunakan tenaga kerja
5. Tentang cara pengupahan
6. Tentang cara pemutusan hubungan kerja
7. Memberi identitas bagi masyarakat

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus.

Lembaga pendidikan merupakan sebuah institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi lanjutan sekolah setelah lembaga keluarga. Dalam lembaga pendidikan, seorang anak akan dikenalkan mengenai kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Selain sekolah sebagai lembaga formal, terdapat pula pendidikan non formal, misalnya dengan kursus-kursus keterampilan, kursus bahasa, dan kursus komputer serta pendidikan informal yang terjadi di keluarga (rumah).

Lembaga pendidikan merupakan penyalur pendidikan itu sendiri terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dari tuntutan perubahan di masyarakat. Pendidikan memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan terus mengalami perubahan waktu sehingga harus terorganisasi sebagaimana dengan yang telah ditetapkan.

Secara mendasar, lembaga pendidikan berfungsi untuk mengatur pemenuhan kebutuhan terhadap pendidikan. Mengenai fungsi lembaga pendidikan ada 2, yaitu

- a) Fungsi manifest, yaitu fungsi yang tercantum dalam kurikulum sekolah
- b) Fungsi laten, yaitu fungsi yang tidak disadari

No	Fungsi	
	Manifes (tercantum dalam kurikulum sekolah) (Menurut Hartono dan Hunt dalam Kumanto Sunarto : 2004)	Laten (fungsi yang tidak disadari)
1.	Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan maka seseorang siap untuk bekerja.	Mengurangi pengendalian orang tua, karena yang berperan saat dalam pengajaran dan pendidikan di sekolah adalah para gurunya.
2.	Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.	Mempertahankan sistem kelas sosial. Diharapkan peserta didik dapat menerima perbedaan status yang ada di masyarakat dan menghilangkan perbedaan kelas sosial berdasarkan status sosial peserta didik di masyarakat.
3.	Melestarikan kebudayaan masyarakat dengan mengajarkan beragam budaya dalam masyarakat.	Memperpanjang masa remaja. Memungkinkan diperpanjang masa remaja dan penundaan masa masa dewasa.
4.	Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi	-

3. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan dalam bermasyarakat. Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan.

Politik adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara. Politik merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat. Politik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan masalah kekuasaan (power). Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari yang mempunyai kekuasaan itu. Adanya kekuasaan cenderung mempengaruhi hubungan antara yang berkuasa dan dikuasai.

Lembaga politik lahir dari serangkaian nilai dan norma yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan kekuasaan, khususnya kekuasaan pada negara. Lembaga politik merupakan suatu badan yang mengkhususkan diri

pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang. Lembaga-lembaga politik yang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut :

No	Nama Lembaga	Tugasnya
1.	MPR	
2.	Presiden	
3.	Wakil Presiden	
4.	DPR	
5.	DPD	
6.	Pemerintah Daerah	
7.	DPRD Propinsi	
8.	DPRD Kabupaten/ Kota	
9.	Partai Politik	

Secara mendasar/fundamental, lembaga politik berfungsi untuk mengatur dan membatasi setiap aktifitas politik dalam masyarakat. Fungsi lembaga politik yaitu :

No.	Fungsi	Cara yang dilakukan
1.	Memelihara Ketertiban dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan wewenang yang dimilikinya, baik dengan cara persuasif (penyuluhan) maupun cara koersif (kekerasan). • Menyelesaikan konflik yang terjadi di antara anggota masyarakat secara adil sehingga anggota masyarakat dapat hidup dengan tentram.
2.	Mengusahakan Kesejahteraan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan melaksanakan pelayanan-pelayanan sosial • Mengusahakan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Contohnya antara lain: pengadaan distribusi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

B. Fungsi Lembaga Sosial Secara Umum

1. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap untuk bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangku hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Lembaga sosial memberikan arahan kepada setiap anggotanya bagaimana ia seharusnya berbuat, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat.
2. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial bermaksud untuk menghimpun dan mempersatukan anggota-anggotanya agar tercipta integrasi dalam masyarakat. Namun apabila dalam suatu

lembaga sosial sudah tidak ada lagi perilaku-perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi disintegrasi. Lembaga sosial mengatur berbagai aktivitas masyarakat, sehingga terwujud kehidupan yang serasi atau harmonis.

3. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 6

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII/ Satu

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Bangsa

Materi : Mobilitas Sosial

Sub Materi : Pengertian dan Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2JP)

A. KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	Indikator pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>3.1 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan pengertian mobilitas sosial</p> <p>3.1.2 Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <p>3.1.3 Menentukan contoh-contoh dari bentuk mobilitas sosial</p> <p>3.1.4 Membedakan bentuk-beentuk mobilitas sosial</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>4.2.1. Menyajikan hasil diskusi mengenai pengertian mobilitas sosial</p> <p>4.2.2. Menyajikan hasil diskusi mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <p>4.2.3 Mampu dalam menjawab soal tentang mobilitas sosial</p> <p>4.1.4 Mampu mengungkapkan pendapat di depan kelas</p>

C. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Peserta didik dapat menentukan contoh-contoh dari bentuk mobilitas sosial
4. Peserta didik dapat membedakan bentuk-bentuk mobilitas sosial vertikal dan horizontal

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

Dalam mobilitas sosial, selain terjadi perubahan dari strata bawah ke strata atas, juga terjadi perubahan dari strata atas ke strata bawah. Mobilitas sosial dapat berupa pergerakan sosial ke atas, tetapi juga pergerakan sosial ke bawah.

b. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal. Mobilitas sosial positif/naik yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Mobilitas sosial negatif/turun yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih buruk. Bentuk-bentuk mobilitas sosial yaitu

1) Mobilitas Vertikal

Apakah yang dimaksud mobilitas sosial vertikal? Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

a) Mobilitas Vertikal ke Atas (*Social Climbing*)

b) Mobilitas Vertikal ke Bawah (*Social sinking*)

2) Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning*

G. Media dan Alat/bahan Pembelajaran :

1. Video yang berkaitan dengan Mobilitas Sosial
2. LCD Proyektor dan laptop untuk menayangkan slide Power Point/ gambar yang telah disiapkan
3. Spidol dan kertas HVS

H. Sumber pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>k. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran Peserta Didik</p> <p>l. Peserta didik dan guru mengkondisikan kelas</p> <p>m. Motivasi kepada peserta didik dengan jargon banyak ragam dan budaya kita satu Indonesia</p> <p>n. Apersepsi : Guru menyampaikan pengantar materi dengan menayangkan video terkait dengan mobilitas sosial.</p> <p>o. Menginformasikan tujuan yang akan di capai dalam kegiatan pembelajaran. Sekaligus dilanjutkan dengan penyampaian materi secara garis besar.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>a. Guru membagi Peserta Didik kedalam 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 peseta didik.</p> <p>b. Guru menjelaskan secara singkat</p>	60 Menit

	<p>tentang materi mobilitas sosial.</p> <p>c. Guru memberikan contoh kasus yang dapat diamati Peserta didik</p> <p>p. Menanya</p> <p>a. Peserta didik bertanya maksud dari lembar gambar yang berupa contoh kasus yang telah dibagikan kepada guru.</p> <p>b. Guru menyampaikan tugas peserta didik mengenai lembar gambar/ contoh kasus untuk didiskusikan dengan kelompok,.</p> <p>q. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membaca dan memahami buku teks pelajaran atau referensi lain yang relevan untuk memecahkan kasus pada kertas yang telah dibagikan oleh guru. Sehingga peserta didik mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber. Kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan semua peserta didik untuk memahami materi secara mendalam. <p>r. Mengasosiasi/Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja kelompok yang telah tersedia <p>s. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran. <p>b. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab quiz secara lisan dengan mengacungkan tangan, kemudian yang menjawab pertanyaan akan mendapatkan point. <p>c. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik "Nilai apa yang dapat diambil dalam kegiatan diskusi?" <p>d. Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu "faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial" <p>e. Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.</p>	
--	--	--

A. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Penilaian Diri
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Penilaian Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

4. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

5. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain tentang Pengertian dari mobilitas sosial dan mencari informasi atau kasus dilingkungan sekitar yang mengalami mobilitas horizontal maupun vertikal.

Sleman, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok

Mahasiswa PLT

Hj. Tri Harini, S.Pd

NIP:19630810197032013

Azola Hawa Mustika

NIM:14416241040

Lampiran

A. Penilaian Sikap

2. Teknik penilaian
 - g. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
 - h. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian.
 - i. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
3. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
Pertemuan Pertama (terlampir)
4. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

DD. Penialian

c. Instrumen penilaian non tes

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Total
-----	------	-----------------	--------------	-------

		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						

2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis bentuk uraian singkat
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (SOAL URAIAN SINGKAT)

- 1) Petunjuk Umum
 - (e) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat
 - (f) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.
- 4) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!
- 5) Soal dan jawaban

No.	Soal	Jawaban	Skor
1.	Jelaskan salah satu pengertian mobilitas sosial menurut Paul B Horton !	Paul B. Horton: mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.	4

2.	Sebutkan bentuk-bentuk mobiltas sosial!	<p>Mobiltas sosial dibedakan menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mobiltas sosial vertikal 2. Mobiltas sosial horizontal <p>Mobiltas sosial vertical dibedakan menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sosial climbing</i> 2. <i>Sosial sinking</i> 	4
3.	Seorang pengusaha yang menggeluti bisnis perumahan tiba-tiba bangkrut. Banyak pelanggan yang tidak bisa melunasi utangnya. Kemudian pengusaha itu membuka warung kelontong. Kasus tersebut merupakan bentuk mobiltas....	Vertikal ke bawah (<i>Sosial Climbing</i>)	4
4.	Berikan satu contoh bentuk mobiltas sosial horizontal !	Pak Ahmad awalnya adalah seorang guru Matematika di SMK. Oleh karena tidak cocok di tempat kerjanya, ia memutuskan untuk pindah menjadi guru Matematika di SMA.	4

5.	Berikan contoh salah satu bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi di sekitar kita atau di dekat lingkungan kita masing-masing!	Seorang pemulung biasa yang sekarang menjadi bos besar tukang rongsokkan (pembeli barang-barang bekas) dan memiliki anak buah sangat banyak.	4
----	--	--	---

Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah 20

Nilai : $20 \times 5 = 100$

C. Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
11.																		
12.																		
13.																		

14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			

b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Laporan Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan berita					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
11.																			
12.																			
13.																			
14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			

Sleman, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII/ Satu

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Bangsa

Materi : Mobilitas Sosial

Sub Materi : Faktor pendorong dan penghambat, saluran, dampak Mobilitas Sosial

Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2JP)

J. KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	Indikator pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<p>6. Menjelaskan faktor-faktor pendorong mobiltas sosial</p> <p>7. Menjelaskan faktor-faktor penghambat mobiltas sosial</p> <p>8. Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial</p> <p>9. Menjelaskan dampak positif mobilitas sosial</p> <p>10. Menjelaskan dampak negatif mobilita sosial</p>
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai faktor-faktor , saluran, dampak mobilitas sosial mobilitas sosial</p> <p>4.2.2 Mampu dalam menjawab soal evaluasi tentang mobilitas sosial</p> <p>4.1.4 Mampu mengungkapkan pendapat di depan kelas.</p>

L. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Peserta didik dapat menjelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas social
6. Peserta didik dapat mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas social
7. Peserta didik dapat menjelaskan dampak positif dari mobilitas social
8. Peserta didik dapat menjelaskan dampak negatif dari mobilitas social

N. Materi Pembelajaran

2. Materi Pembelajaran Reguler

a. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial terdapat beragam faktor yang mendorong dan terjadinya mobilitas sosial, yaitu:

1. Faktor Struktural

Dengan sistem demokrasi, setiap warga negara Indonesia dapat mencapai status sosial berupa jabatan politik yang tinggi. Kedudukan yang tinggi bukan lagi didasarkan pada keturunan, tetapi pada kemampuan hingga kemudian dipercaya menjadi pemimpin. Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden. Apabila kalian merupakan anak dari keluarga kurang.

2. Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Faktor Sosial

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya.

4. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial.

5. Faktor Politik

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik.

6. Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya.

Beberapa faktor penghambat mobilitas sosial adalah sebagai berikut.

1. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin,

mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit.

2. Diskriminasi

Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan.

b. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Berikut ini merupakan contoh saluran-saluran mobilitas sosial.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Contoh, seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha. Setelah ia berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.

b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Seorang anggota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif. Kalian dapat menemukan berbagai contoh perjuangan orang-orang di partai politik di sekitar tempat tinggalmu.

c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

d. Organisasi Profesi

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya.

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya.

c. Dampak Positif Mobilitas Sosial

Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial.

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang.

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan.

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.

Mobilitas sosial juga membawa dampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Apakah dampak negatif mobilitas sosial?

Dampak Negatif Mobilitas Sosial

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres

yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.

3. Materi Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian. Materi remedial dipilih bagi peserta didik yang belum mencapai KKM. Materi yang dipakai untuk remedial yaitu soal ulangan yang sudah dikerjakan dan masih salah dengan materi sama pembelajaran reguler

4. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat ringkasan materi.

O. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Saintifik
4. Model : *Cooperative Learning*
5. Metode : *Two Stay-Two Stray (TSTS)*

P. Media dan Alat/bahan Pembelajaran :

1. LCD Proyektor dan laptop untuk menayangkan slide Power Point materi dan gambar yang telah disiapkan
2. Spidol dan kertas HVS

Q. Sumber pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

R. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">t. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran peserta didiku. Peserta didik dan guru mengkondisikan kelasv. Motivasi: kepada peserta didik dengan jargon banyak ragam dan budaya kita satu	11 Menit

	<p>Indonesia</p> <p>w. Apersepsi:</p> <p>x. Menginformasikan tujuan yang akan di capai dalam kegiatan pembelajaran. Sekaligus dilanjutkan dengan penyampaian materi secara garis besar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>d. Guru menampilkan slide <i>power point</i> berupa isi materi</p> <p>e. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan dalam slide <i>power point</i></p> <p>b. Menanya</p> <p>c. Peserta didik bertanya mengenai materi dan gambar yang telah di paparkan oleh guru</p> <p>d. Guru menyeleksi pertanyaan bersama peserta didik di papan tulis.</p> <p>e. Guru membagi kedalam 8 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik.</p> <p>c. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>a. Peserta didik berkumpul dengan kelompok, didalam kelompok berbagi tugas yang berkunjung kekelompok lain untuk mendapatkan materi.</p> <p>b. Kelompok 1-2 faktor-faktor pendorong dan penghambat dari mobilitas sosial, kelompok 3-4 saluran-saluran mobilitas sosial, kelompok 5-6 dampak positif dari mobiltas sosial, dan yang 7-8 dampak negatif mobilitas sosial.</p> <p>c. Setelah yang bertugas berkunjung ke lain kelompok, tuan rumah dari kelompok menyampaikan materi kepada yang berkunjung.</p> <p>d. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a. setelah masing-masing tamu dan tuan rumah melaksanakan tugasnya,</p>	60 Menit

	<p>kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>b. Peserta didik merumuskan pertanyaan didepan dengan kelompok.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>a. Kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Setelah presentasi, kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi</p>	
Penutup	<p>f. Kesimpulan</p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.</p> <p>b. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab quiz secara lisan dengan mengacungkan tangan, kemudian yang menjawab pertanyaan akan mendapatkan point. <p>c. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik "Nilai apa yang dapat diambil dalam kegiatan diskusi?" <p>d. Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu "Pluralitas Masyarakat Indonesia" <p>e. Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.</p>	10 Menit

Lampiran

A. Penilaian Sikap

1. Teknik penilaian
 - j. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
 - k. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian.
 - l. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
Pertemuan Pertama (terlampir)
3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

EE. Penilaian

d. Instrumen penilaian non tes

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi

3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					

2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis bentuk uraian singkat
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Instrumen Penilaian

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(SOAL URAIAN SINGKAT)**

1) Petunjuk Umum

(g) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat

(h) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

6) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!

7) Soal dan jawaban

No.	Soal	Jawaban	Skor
6.	Apa saja faktor pendorong dari mobilitas sosial?	Faktor-faktor pendorong dari mobilitas sosial yaitu: faktor structural, faktor individu, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor politik, kemudahan dalam akses pendidikan.	4
7.	Mengapa faktor kemiskinan menjadi penghambat mobilitas sosial?	Karena bagi masyarakat yang tergolong miskin mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit, dan salah satu penyebabnya yaitu pendidikan yang rendah.	4
8.	Berikan contoh saluran mobilitas melalui pendidikan!	Seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai perguruan tinggi, setelah lulus ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha. Setelah berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.	4
9.	Perubahan sosial pada masyarakat yang mendapatkan respon yang berbeda dari masyarakat lain, respon tersebut dapat berupa tantangan maupun penerimaan. Hal ini merupakan dampak dari mobilitas?	Meningkatkan Integrasi sosial	4

10.	Dampak dari mobilitas sosial positif apa saja? Sebutkan!	Mendorong seseorang untuk lebih maju, mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial.	4
-----	--	--	---

Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah 20

Nilai : $20 \times 5 = 100$

C. Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
21.																		
22.																		
23.																		
24.																		
25.																		
26.																		
27.																		
28.																		

29.																			
30.																			

b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Laporan Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai		
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan berita						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
21.																				
22.																				
23.																				
24.																				
25.																				
26.																				
27.																				
28.																				
29.																				
30.																				

Sleman, 19 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hi. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII/ Satu

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Materi Pokok : Pengaruh Kehidupan Sosial Terhadap kehidupan Sosial dan Bangsa

Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia

Sub Materi : Perbedaan Agama, Perbedaan Budaya

Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2JP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social budaya serta	3.2.1 Menjelaskan Pengertian dari Pluralitas 3.2.2 Menjelaskan karakteristik Agama di

<p>pengembangan kehidupan Kebangsaan</p>	<p>Indonesia 3.2.3 Menjelaskan perbedaan agama di Indonesia 3.2.4 Menjelaskan perbedaan Budaya di Indonesia 3.2.5 Menganalisis Perbedaan Budaya di Indonesia</p>
<p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	<p>4.2.1 Mendiskusikan TTS Pluralitas 4.2.2 Menganalisis hasil telaah tentang macam-macam agama dan budaya di Indonesia</p>

C. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Mampu menjelaskan pengertian dari pluralitas
- b. Mampu menjelaskan karakteristik macam agama di Indonesia
- c. Mampu menjelaskan perbedaan agama di Indonesia
- d. Mampu menjelaskan perbedaan budaya di Indonesia
- e. Mampu menganalisis perbedaan budaya yang ada.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Fakta

- ✓ Pluralitas masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor perbedaan agama, perbedaan budaya, dan suku bangsa serta dua faktor lainnya yakni perbedaan pekerjaan serta peran dan fungsi keragaman budaya untuk mewujudkan masyarakat multikultural.

Konseptual

- ✓ Pluralitas memiliki konsep dasar yang sama dengan keberagaman atau kemajemukan dan biasa disebut dengan kebhinekaan.

Prosedural

- ✓ Pluralitas dalam perbedaan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan juga fungsinya sebagai suatu landasan dasar guna mewujudkan masyarakat yang multikultur sesuai dengan prosedurnya (berdasar pada hak asasi setiap individu dan kondisi geografis yang mempengaruhinya)

2. Materi Remedial

Keterkaitan antara perbedaan agama, kebudayaan terhadap keberlangsungan hidup bermasyarakat.

3. Materi Pengayaan

Deskripsi singkat terkait masing-masing agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia, konsep dasar kebudayaan termasuk faktor yang menyebabkan perbedaan budaya pada setiap daerah dan ciri khas dari masing-masing suku bangsa sebagai suatu ragam kemajemukan aset bangsa.

F. Metode Pembelajaran

Materi Pokok : Pluralitas Masyarakat Indonesia

Materi : Perbedaan Agama, Perbedaan Budaya

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Cooperative learning, Team Games Tournament* dengan *TTS*

G. Media dan Alat/bahan Pembelajaran :

- Gambar-gambar macam agama dan budaya
- LCD Proyektor dan laptop untuk menayangkan slide Power Point/ gambar yang telah disiapkan
- Spidol dan kertas HVS berisikan TTS

H. Sumber pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
----------	--------------	-----------	-------

Pembelajaran		
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk senam Gorila Band Dance untuk membangkitkan semangat peserta didik 4) Apersepsi: Guru menanyakan kepada peserta didik “anak-anak apakah disini ada yang keturunan dari luar jawa? Bagaimana kebudayaan yang ditanam selain di pulau jawa? Dan apakah kepercayaan sama dengan di pulau jawa?” 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta mengamati gambar beragam Agama yang ada di Indonesia b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan LKS mengenai materi Pluralitas tentang perbedaan agama dan budaya c) Guru menyampaikan materi mengenai perbedaan agama, dan perbedaan budaya 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui mengenai gambar yang telah di tampilkan b) Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang mendesak untuk dibahas bersama. Pertanyaan 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi Plualitas (perbedaan agama, dan budaya)</p> <p>c) Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 2 orang dalam 1 kelompok</p>	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki buku paket maupun LKS yang dimiliki peserta didik</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing.</p>	<p>10 menit</p>
<ul style="list-style-type: none"> • 		<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari sumber buku yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan bersama dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan bersama.</p>	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>c) Guru memberikan permainan menyangkut materi yaitu TTS (Teka-Teki pluralitaS)</p> <p>d) Setelah kelompok menyelesaikan pertanyaan yang sudah didiskusikan, dilanjutkan mengerjakan TTS yang Guru berikan</p> <p>e) Setelah pembahasan selesai, guru menjelaskan aturan permainan yang berguna untuk mengevaluasi jalannya pembelajaran.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Tahap mengkomunikasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TTS dilakukan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan permainan dengan kelompok dilanjutkan hasil diskusi awal</p> <p>b) Pada saat mempresentasikan kelompok yang tidak lengkap dalam memecahkan TTS skor berkurang</p> <p>c) Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah skor dikurangi 1.</p> <p>d) Guru memberikan waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi pertanyaan maupun TTS.</p>	<p>20 menit</p>
--	--	--	---------------------

Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Refleksi: Peserta didik diminta mereview dari kegiatan pembelajaran. 4) Tindak Lanjut: Guru memberikan tugas membaca materi selanjutnya dan membawa spidol dan kertas lipat untuk pertemuan berikutnya. 5) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam 	10 menit
---------	--	--	-------------

J. Penilaian

a. Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai

1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis bentuk uraian singkat
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Instrumen Penilaian

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(SOAL PILIHAN GANDA)**

1) Petunjuk Umum

- (i) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal pilihan ganda
- (j) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!

3) Soal dan jawaban

a. Soal pilihan Ganda

1. Indonesia adalah negara kepulauan yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam suku bangsa, berbagai ragam budaya dan agama atau keyakinan. Hal ini menyebabkan Indonesia semakin banyak memiliki aset negara. Kondisi yang demikian disebut dengan...
 - a. Homogenitas
 - b. Multikultur
 - c. Pluralitas
 - d. Heterogenitas
2. Perbedaan mendasar antara masyarakat plural dan masyarakat multikultur terletak pada...
 - a. Masyarakat plural rendah solidaritas perbedaan diacuhkan, masyarakat multikultur sportif dan menjunjung tinggi perbedaan
 - b. Masyarakat plural solid dalam kerjasama rendah dalam tenggangrasa, masyarakat multikultur rendah dalam kerjasama tinggi dalam kekompakan
 - c. Masyarakat plural minim kesadaran dalam keberagaman, masyarakat multikultur sportif dalam menjunjung keberagaman
 - d. Masyarakat plural minim rasa tenggangrasa, masyarakat multikultur kuat dalam kebersamaan diatas perbedaan
3. Agama atau keyakinan yang dianut oleh masyarakat Indonesia dan diakui oleh Pemerintah Indonesia ada 6, yakni sebagai berikut *kecuali...*
 - a. Islam, Katholik, Budha
 - b. Islam, Kristen, Hindu
 - c. Islam, Konghucu, Katholik
 - d. Islam, Tinghoa, Kristen

4. Adanya perbedaan agama atau keyakinan yang dianut oleh masyarakat Indonesia senantiasa menjadikan kita menjadi manusia yang memiliki sifat dan sikap...
 - a. Saling menghargai dan menghormati individu lain yang berbeda agama dengan kita
 - b. Saling menghargai namun ikut campur urusan masing-masing individu yang berbeda agama dengan kita
 - c. Saling menghormati dan menghargai namun minim kesadaran untuk melakukan hal yang demikian
 - d. Saling menghormati dan menghargai namun minim solidaritas
5. Agama Islam masuk ke Indonesia sebagai salah satu agama terbesar penganutnya di dunia sudah sejak lama jauh sebelum masa pra penjajaha, bahkan untuk masyarakat Indonesia sendiri, komposisi penganut agama Islam kurang lebih sekitar 99 % dan sisanya menganut agama lain yang sudah diakui oleh Pemerintah Indonesia. Kedatangan agama Islam sendiri diperkirakan pada abad ke...
 - a. VII
 - b. VI
 - c. IV
 - d. V

b. Kunci jawaban

1. C
2. A
3. D
4. A
5. A

Nilai = Benar x 2 x 10

C. Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Laporan Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan berita					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

Sleman, 26 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 9

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VIII/ Satu
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Materi Pokok	: Pengaruh Kehidupan Sosial Terhadap kehidupan Sosial dan Bangsa
Materi	: Pluralitas Masyarakat Indonesia
Sub Materi	: Perbedaan Suku Bangsa, Perbedaan Pekerjaan, Peran & fungsi Keragaman Budaya
Alokasi Waktu	: 1X Pertemuan (2JP)

K. KOMPETENSI INTI

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

L. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi
3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika (pluralitas) interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan beberapa suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sebagai suatu hasil dari perbedaan keberagaman sesuai dengan pengetahuan peserta didik.2. Menyebutkan berbagai macam jenis pekerjaan (sektor formal dan sektor informasi) sesuai dengan pemahaman peserta didik.3. Mencontohkan salah satu bentuk pekerjaan pada sektor formal yang dapat ditemui dilingkungan sekitar.4. Menyebutkan upaya pemecahan masalah dari perbedaan pekerjaan dari masyarakat dilingkungan sekitar.5. Menjelaskan secara sederhana peran dan fungsi dari keberagaman (pluralitas) terhadap keberlangsungan hidup dalam masyarakat.
4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ol style="list-style-type: none">4.2.3 Menyajikan hasil telaah dari Pluralitas Masyarakat Indonesia (perbedaan agama, budaya, suku bangsa, serta pekerjaan dan peran dan fungsi keberagaman budaya)4.2.4 Menyajikan hasil data/diskusi melalui <i>Mind Mapping</i> dipresentasikan di depan kelas.

M. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

- Religius : Bersyukur atas nikmat Allah
- Gotong Royong : Kerjasama
- Integritas : Tanggung Jawab

N. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa suku bangsa di wilayah Indonesia.

2. Peserta didik dapat menyebutkan berbagai jenis pekerjaan baik formal dan non formal di wilayah sekitar tempat tinggal.
3. Peserta didik dapat mencontohkan salah satu bentuk pekerjaan baik formal maupun noformal.
4. Peserta didik dapat Menyebutkan upaya pemecahan masalah dari perbedaan pekerjaan dari masyarakat dilingkungan sekitar.
5. Menjelaskan secara sederhana peran dan fungsi dari keberagaman (pluralitas) terhadap keberlangsungan hidup dalam bermasyarakat.

O. Materi Pembelajaran

4. Materi Reguler

Fakta

- ✓ Pluralitas masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor perbedaan agama, perbedaan budaya, dan suku bangsa serta dua faktor lainnya yakni perbedaan pekerjaan serta peran dan fungsi keragaman budaya unntuk mewujudkan masyarakat multikultural.

Konseptual

- ✓ Pluralitas memiliki konsep dasar yang sama dengan keberagaman atau kemajemukan dan biasa disebut dengan kebhinekaan.

Prosedural

- ✓ Pluralitas dalam perbedaan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan juga fungsinya sebagai suatu landasan dasar guna mewujudkan masyarakat yang multikultur sesuai dengan prosedurnya (berdasar pada hak asasi setiap individu dan kondisi geografis yang mempengaruhinya)

5. Materi Remedial

Keterkaitan antara perbedaan suku, pekerjaan, dan peran dan fungsi keragaman budaya terhadap keberlangsungan hidup bermasyarakat.

6. Materi Pengayaan

Deskripsi singkat terkait masing-masing suku yang ada dalam masyarakat Indonesia, konsep dasar pekerjaan termasuk peran dan fungsi keragaman budaya pada setiap daerah dan ciri khas dari masing-masing suku bangsa sebagai suatu ragam kemajemukan aset bangsa.

P. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Diskusi
 Model pembelajaran : Cooperative Learning (*Mind Mapping*)

Q. Media dan Alat/bahan Pembelajaran

- d. Gambar-gambar keragaman budaya Indonesia
- e. LCD Proyektor dan laptop untuk menayangkan slide Power Point dan gambar/video yang telah disiapkan
- f. Spidol, Kertas Plano, Kertas Lipat

R. Sumber pembelajaran

- KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

S. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>6) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>7) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>8) Motivasi: Guru berkata “pagi” peserta didik menjawab “pagi 3x”</p> <p>9) Apersepsi: Guru menampilkan video singkat mengenai pluralitas masyarakat Indonesia mencakup keragaman budaya di Indonesia</p> <p>10) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 menit
Inti	•	<p>6) Mengamati</p> <p>d) Peserta didik diminta mengamati gambar keragaman budaya di Indonesia</p> <p>e) Peserta didik membaca dari berbagai</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>sumber seperti buku teks dan LKS mengenai materi Pluralitas tentang perbedaan suku, pekerjaan, peran dan fungsi keragaman Indonesia</p> <p>f) Guru menyampaikan materi mengenai perbedaan suku, pekerjaan, peran dan fungsi keragaman Indonesia</p> <p>7) Menanya</p> <p>e) Peserta didik membentuk kelompok masing masing anggota 4 orang yang berjumlah 8 kelompok</p> <p>f) Guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan kertas undian berisi permasalahan yang akan dicapai oleh kelompok</p> <p>g) Jika permasalahan belum dipahami, peserta didik dan kelompok dapat bertanya kepada guru hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p> <p>8) Mengumpulkan Informasi</p> <p>c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki buku paket maupun LKS yang dimiliki peserta didik, lingkungan sekitar dan Internet jika membutuhkan</p> <p>d) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing.</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>9) Mengasosiasi</p> <p>f) Peserta didik dan kelompok diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari sumber buku</p>	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>yang ada untuk membuat hasil akhir yaitu <i>mind mapping</i></p> <p>g) Peserta didik dan kelompok diminta untuk mendiskusikan di dalam untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas permasalahann yang telah di bagikan oleh guru.</p> <p>10) Mengomunikasikan</p> <p>e) Tahap mengkomunikasikan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>mind mipping</i> ini dilakukan dengan mempresentasikan hasil perkerjaan dalam kertas plano yang disediakan oleh guru</p> <p>f) Pada saat kelompok mempresentasikan, kelompok yang lain harus menyediakan pertanyaan sebagai Tanya jawab dari kelompok yang sedang maju didepan.</p> <p>g) Guru memberikan waktu 15 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi berbentuk <i>mind mipping</i> dilanjutkan Tanya jawab dari kelompok lain.</p>	<p>20 menit</p>
--	--	---	---------------------

Penutup		6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 7) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 8) Refleksi: Peserta didik diminta mereview dari kegiatan pembelajaran. 9) Tindak Lanjut: Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi mobilitas sosial dan pluralitas Indonesia karena pertemuan selanjutnya diadakan Ulangan Harian 10) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam	10 menit
---------	--	--	-------------

Sleman, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok

Mahasiswa PLT

Hj. Tri Harini, S.Pd

NIP:19630810197032013

Azola Hawa Mustika

NIM:14416241040

T. Penilaian

1) Teknik penilaian

- a) Sikap : Penilaian Diri
- b) Pengetahuan : Tes Tertulis
- c) Keterampilan : Penilaian Kinerja

2) Instrumen penilaian

- a) Sikap (terlampir)
- b) Pengetahuan (terlampir)

c) Keterampilan (terlampir)

3) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain tentang materi Perbedaan suku, pekerjaan dan peran dan fungsi keragaman budaya.

A. Penilaian Sikap

B. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

C. Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

D. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

E. Keterangan :

F. Nilai terentang 1-4

- G. 1 = Kurang
- H. 2 = Cukup
- I. 3 = Baik
- J. 4 = Amat Baik
- K. Nilai = Jumlah nilai dibagi 3
- L.
- M. Penilaian Keterampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

- N. Keterangan :
- O. Nilai terentang 1-4
- P. 1= kurang
- Q. 2= cukup
- R. 3= baik
- S. 4= amat baik
- T. Nilai= jumlah nilai dibagi 4

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis bentuk uraian singkat
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Instrumen Penilaian

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(SOAL URAIAN SINGKAT)**

- 1) Petunjuk Umum
 - (k) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat
 - (l) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.
- 4) Petunjuk Pengisian
 - Kerjakan soal berikut dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!
- 5) Soal dan jawaban
 - a. **Soal uraian singkat**
 1. Jenis pekerjaan dapat diketahui dari sektor formal maupun non formal. Sebutkan contoh pekerjaan dalam sektor formal!

2. Perbedaan yang ada atau disebut pluralisme dianggap sebagai kekuatan yang luar biasa untuk membangun?
3. Salah satu peran adanya perbedaan komponen agama,kebudayaan, suku dan pekerjaan adalah mampu mewujudkan masyarakat indonesia yang?
4. Beragamnya kebudayaan indonesia berfungsi sebagai salah satu cara untuk?
5. Pada bidang pekerjaan sektor informal, tidak dibutuhkan pendidikan yang tinggi, namun...

b. Kunci jawaban

1. Karyawan perusahaan, pegawai Bank, Guru, dll.
2. Peradaban yang lebih baik
3. Multikultur
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan yang ada diatas perbedaan yang ada
5. Tidak terikat dan cenderung dilakukan secara mandiri misalnya berwiraswasta.

Nilai = Benar X 10 dibagi 5

D. Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			

b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Laporan Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan berita					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
11.																			
12.																			
13.																			
14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			

Sleman, 31 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN
CATATAN HARIAN PLT



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Aza Hana Mustika

NO. MAHASISWA : 1411641040

FAK. JUR. PR. STUDI : Ilmu Sosial / Pendidikan IPS

NAMA SEKOLAH : SMPN 5 Depok

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Widya, Karanganyar, Kabupaten
Depok, Jawa Barat

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 sept. 2017	07.00 - 08.00	Penugasan PLT	Petaksanaan penugasan PLT ke SMPN 5 Depok dengan dibantu oleh DPL, diberikan 12 materi oleh PLT, dan kepala sekolah, pamong sekolah, hasil rekrutasi mengambil dan menertama ball.	
2	Sabtu, 16 sept. 2017.		pejagaan membuat mahasiswa	Membuat makhulis bersama yaitu mahasiswa kelompok.	

No.	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 18 sept. 2017	06.30 - 07.00	AS (Soyun, Japa, salam)	pengambilan dengan selem sctm ctpa oleh guru dan siswa yang berangkat diikuti oleh 10 mahasiswa dan 3 guru, Pilet.	
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera hari Senin	pelaksanaan hkn upacara bendera giliran seluruh siswa SMPN 5 Depok beserta guru dan karyawan, mahasiswa PLT dilanjutkan penerimaan dari mahasiswa PLT pengasa seluruh keluarga SMPN 5 Depok	
		07.50 - 08.30	Pattek mengajar terbimbing	mengikuti guru mengajar kelas 7D, sebelumnya akan waktu untuk berdiskusi dan oleh guru anak kelas sebelum pelajaran dimulai. (kelas 7D)	
		08.30-09.00	Konultasi	konultasi pengajaran materi untuk membuat RPP Gibung guru Panang 195	

No.	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPJ
1.	Selasa, 19 sept. 2017.	07.00 -	Piket Guru	Melakukan tugas piket bersama keran PIL lainnya ber 3 orang, bertanggung	
3.	Rabu, 20 sept. 2017	08.30 - 11.30	Jaga piket	Pantauan. pantauan kehadiran siswa dan kelas pertama. jaga ruang piket dan memberikan pengajaran kepada wali siswa yang sedang untuk mengunjungi putra-putrinya.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DP
4.	Kamis, 21 sept-2019	06.30 - 07.00	Senyum dalam sapa (35).	Sambutan kepada siswa baru yang berangkat sekolah dengan Gertak jelajah, diberikan oleh 2 orang baru di masyarakat.	
5.	Jum'at, 22 sept-2019	07.00 - 08.00	Seram kegiatan Jasmani	Seram yang diikuti oleh kelas 8A, dan diikuti oleh 5 mahasiswa PPL.	
6	Sabtu, 23 sept-2019	08.30 - 09.00 09.10 - 10.45 & 10.45 - 12.05	Konultasi RPP mengajar praktik terbimbing	Konultasi membuat RPP dan pengajaran materi apa yg disarankan kepada anak-anak. mengajar materi dengan bimbingan oleh guru pang yang memimpin jalannya pengajaran.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Keterangan Paraf DPP
1.	Senin, 25 sept. 2017	07.00 - 09.50	Upacara Bendera	Upacara rmtn yang dilakukan setiap hari senin, diawasi oleh para Gw dan karyawan, serta murtu-murtu yang pergi jam 07.00 sudah rapi berbaris di lapangan, dilihat oleh mahasiswa PPL mempartikan diri di lap. untuk ikut upacara bendera hari senin.	
2.		07.50 - 09.10	Praktek meng ajar terbimbing	mendampingi Gw parang rmpel PR untuk melaksanakan ulang an karnan, dengan karnan apaan su diae saya selaku mahasiswa P. PRS, yang ranci dengan rmpel.	
3		09.20 - 09.50	merekap nilai suu mencocokkan	merekap nilai klangan karnan, mencocokkan nilai utangan jawaban yang benar, memastikan nilai saat kelas 7D.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DP.
1.	Selasa, 26 Sept. 2017.	07.00 - 10.30	Piket Guru	Absen felling kelas, mendan siswa yang hasil kerja perkelas, dilanjutkan juga siswa piset jika ada tamu dari luar sekolah maupun orang tua wali, untuk membantu.	
2.	Rabu, 27 sept. 2017.	07.10 - 07.50	Praktek mengajar tebimling	mendampingi siswa siswa yang mengikuti ujian PMR, dilanjutkan barang ke kelas kelas untuk membantu ada yg sakit/hari, kegiatan ini. Geulai dengan pertanyuan Guru kelas PMR.	
3.	Rabu, 27 sept. 2017.	07.10 - 07.50	Praktek mengajar tebimling	Menasabti kelas 7c, dilanjutkan ulangan Hatan, kelas ulangan Hatan berlangsung dipm pin oleh saya sebagai narasumber PLT. Klamban dengan terang pelajaran.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPI
1	Kamis, 28 sept. 2017.	06.30 - 07.00	35 (senyum salam sapa)	senyum salam sapa dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 orang dan guru 2 orang, mengapa kan banyak tangan senyum siswa yg baru saja datang ke sekolah.	
2.	Jumat. 09. sept. 2017	10.00 - 13.15	Piket Guru mengoreksi ulangan kelas 8	Juga piket 3 jam piket guru dan mengisi absensi kehadiran seluruh siswa. mengoreksi nilai 4 kelas yaitu kelas 8, dan mencatat nilai di daftar nilai sbg wali kelas 8,	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
1	Sabtu, 30 Sept 2018	08.30 - 09.00 09.10 - 10.45 & 10.45 - 12.05	koreksi RPP mengajar teci ring. (kelas 7c & 7d).	<p>lengkapi fpp bergar guru pamong dan lengkapi media dan metode yang akan digunakan saat pelaksanaan.</p> <p>Mengajar berbimbing materi Dinamika Kependidikan, dan diajarkan oleh guru Pamong Napsu. mengajar mengenai materi media power point, anak-anak antusias karena kegiatan menggunakan video cuplikan apparatus pendidikan di wilayah selatan. kelas 7c & 7d sangat merespon materi yang disampaikan.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
1	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Upacara memperingati Hari Kemerdekaan RI.	Upacara, Balam rangkai memperingati Hari Kemerdekaan Pancasila, yang dipimpin oleh Kepala Sekolah dan para guru.	
2	Selasa 3 Oktober 2017	07.30 - 09.30 & 10.00 - 11.30	mengajar UT/PTS papat koordinasi dengan anggota kelompok PPL	mengajar UTStrong 10 dan Strong. 6. utk kegiatan kerja sama.	Rapat mengenai Proker pelan PPL PPL dan monitoring dan Simpat pemben.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
1	Rabu, 4 oktober 2017	07.30 - 09.30	mengajar PTT / UTS mengajar PTT / UTS	mengawat Binuang dan Binuang 9. dengan jumlah siswa per Ban hadak ada yg ranaai ataupun baik. mereka fokus belan mengerjakan UTS masing.	
2	Kamis, 5 Oktober 2017	07.30 - 09.00 09.30 - 09.30 09.00 - 11.30	3C (Sangum sakm sarak) membuat kunci Sawaban kelas 7 & 8 mengkoreksi UTS	melakukan 3c kepada anak-anak yang datang sebelum pukul 07.00. membuat kunci Sawaban Ban soal UTS, 1ks kelas 7 & 8 mengkoreksi Sawaban kelas 7 dan 8 mendapatkan kelas 7 dan 8 2 kelas selera.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
4	Jumab, 6 Oktober, 2019	07.00 - 09.30	Senam pag.	mengetahui senam di sekolah dengan seluruh warga sekolah. memakai pakaian pelajar & ada 8 B yang kemarin belum selesai.	
		07.30 - 08.30	beresin UTS	mengerjakan materi pelajar & ada 8 B yang kemarin belum selesai.	
5	Sabtu, 7 Oktober, 2019	08.30 - 09.00	konultasi sebelum mengajar	penyusunan materi pelajaran dan menentukan materi yang akan diajarkan.	
		09.10 - 10.45	praktek mengajar di kelas	melakukan praktik mengajar di kelas.	
		10.45 - 12.05	pelaksanaan di kelas	melakukan praktik mengajar di kelas.	

No.	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DP
1.	Senin, 9 Oktober 2019	09.05-09.30 09.50-09.10	Upacara Bendera praktek mengajar bertambyng	Upacara hkn bllukh seluruh warg sekolah, dibgasi kelas 7B, dan bllukh seluruh guru, karyawan, asbak, mengajar nalen brnawak yang kaitingit anak-anak prenting bllukas, setelah prenting hnti relesai anak-anak bllukh kull dan bllanjutun evaluasi bllukh san palyagan.	
2.	Selasa, 10 Oktober 2019.	09.00-10.30 12.35-14.05.	Piket Guru Guru buwuter PMR.	melakukan piket guru jaga brnawak kull, bllanjutun mengabun pntelas napa yg baik hadir. pendampingan guru PMR,	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
3	Rabu, 11. Okt. 2017.	07.10 - 08.30	Prakerik mengajar ketimbung	mengajar kelas TC jam 1-2 dengan materi dinamika kepemimpinan, dengan hasil 2 anak baik berangkat karena sakit.	
		08.30 - 09.00	konsultasi RPP & media	konsultasi kepada Guru Pamong, mengenai RPP dan media pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar materi dinamika kependsi di kelas	
4	Kamis, 12. Okt. 2017.	08.30 - 09.00	3S (Sinyum Salam saja)	melakukan Prakerik rutin 3S dengan jumlah 8 Mahasiswa PLT dan 2 Guru Prakerik 3S.	
		09.00 - 10.00	Prakerik Guru	Bertugas menjaga situasi Prakerik, selain itu juga mengecek parkir yang baik dan rapi yang hadir.	
5	Jumat 13. Okt. 2017	09.00 - 08.00	Senam kependidikan salam.	mengikuti senam bersama anak-anak kelas VIII dan dilatih oleh 6 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DP
6.	Sabtu 14. Okt. 2019	08.30 - 09.00	Konsultasi RPP	Konsultasi bersama Guru purnong mapel IPS.	
		09.10 - 10.45	Praktek mengajar mandiri	mengkaji kelas 7c pertemuan keempat yaitu berdiskusi, maring-maring kelompok mendapat bahan diskusi. maring-maring dan dipresentasikan.	
		10.45 - 12.05	Praktek mengajar mandiri	mengajar kelas 7D materi masalah pernyataan tunggal dan angka kempat subbab dengan jumlah siswa hadir semua.	
7	Senin, 16. Okt. 2019	09.00 - 09.30.	Upacara Bendera	Upacara yang dilakukan bersama seluruh warga sekolah, dengan haji pagawai sdbh melakukakan nguntung dengan baik dan benar.	
		09.50 - 09.10	Praktek menga- jar mandiri	masuk untuk mengajar kelas 7D, melan- jutkan untuk diskusi materi dan for keberuntungan di lingkungan presentasi.	

No.	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DP
2.	Selasa, 12. Okt. 2017.	09.10- 08.30	Praktek mengajar mandiri	mengajar kelas VIII A jam 1-2. pertama materi materi mobilitas sosial tentang Pergeseran dan bentuk mobilitas sosial. dengan hasil anak-anak mendapat materi dan berdiskusi.	
		08.30- 09.00	konsultasi R-PP	konsultasi RPP dan media pembelajaran yang akan disampaikan untuk mengajar.	
		10.05- 11.25	praktek mengajar mandiri	mengajar kelas VIII B jam 5-6, materi materi metabolisme jaringan, peng eraan dan bentuk dan kelengkapan siswa diminta berdiskusi atas rumusan pertanyaan yang dibuat oleh teman	
		12.35- 14.05	Pembimbingan PNR.	membimbing PNR dengan 8C, membuat catatan materi dan praktek selama berlangsung pertama pada siswa yang sangat kreatif upacara.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
3.	Rabu, 18. Okt. 2019.	09.10 - 08.30	Pabrik mengajar mangin	masuk mengajar kelas VII C. materi Interaksi sosial. Pepada anak-anak, Kehika anak-anak mencari materi diangkutkan dengan permainan tali siku / angkat pinter.	
		13.30 - 15.00	Papat koordinasi dengan Disir	Papat dengan Disir mengenai perlombaan memperngah sim pah pemoda & bulan bahasa.	
4	Kamis, 19. Okt. 2019.	06.30 - 07.00	35	Piket 35 dengan 2 guru dan 3 mahasiswa PAJ dan jam see-7 sampai jam 7 Si uhaf heak ada siswa datang kelambab.	
		07.00 - 10.00	Piket Guru	Piket Guru hnin di hall sekolah, ditukuh oleh 3 mahasiswa PCT, dan dilen jatkan muter piket daren . perkelar	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
		10.05 - 11.25	Praktek mengajar mandiri	mengajar kelas VIII B mengajar materi fungsi, jajaran koordinat sosial, dilanjutkan anak-anak berkelompok dan	
		11.25 - 13.15.	praktek mengajar mandiri	mengajar kelas VIII A. materi yang sama, dilanjutkan diskusi menggunakan metode fvd skry fvd story, anak-anak lebih aktif dalam mencari informasi sendiri mengenai materi	
5.	Jumat 20. Okt. 2019.	09.00 - 09.30	Senam.	Senam bertema dengan kelas 7 dan 9, diarah oleh guru-guru dengan arahan.	
6.	Sabtu 21. Okt. 2019.	09.10 - 10.45.	praktek mengajar mandiri	mengajar kelas 7C dengan materi lembaga sosial. anak-anak mendapat kan permainan yaitu Streamle untuk dipercahkan berda dengan teman sebangkunya.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPI
		10.45-13.05.	Praktek mengajar mandiri	mengajar- telat vld, dengan materi Pengertian dan syarat dan melakukan sosial, siswa bermain dengan materi sendiri dan mendiskusikan materi yang dibarengi.	
1	Senin 23. Okt. 2019.		Upacara Bendera Praktek mengajar mandiri konkultasi RPP dan media	mengikuti upacara bendera bersama warga sekolah SMPN 5 Depok mengajar kelas vud yang melanjutkan materi bentuk-bentuk dan inkrasi. sosial menggunakan metode falting shk. anak-anak senang dan beranar karena diadungi oleh musik-musik. Berkontribusi kepada guru pamong napel Ikr seni mengenai materi. selanjutnya dengan hasil anak-anak membuat mind maping menggunakan metode galery walk.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
2	Selasa, 24 Okt. 2019.	06.30-07.00 07.10- 08.30 Bari	Konsultasi Ppp Praktek mengajar mandiri	berkonsultasi mengenai media yang akan digunakan dalam pembelajaran mengenai materi Purnawalis kelas 8. masuk materi purnawalis anak-anak belajar menggunakan teka-teki yang dibuat oleh anak-anak orang tua di rumah dalam mengajar. teka-teki yang dibuat jalan secara yang lebih	
3	Rabu, 25 Okt. 2019.	07.10- 08.30	Praktek mengajar mandiri	mengajar kelas viii, melanjutkan materi yaitu lembaga-lembaga sosial dikuis mengenai lembaga sosial selanjutnya, membantu kelompok untuk membuat mind mapping. anak-anak senang dengan main buat mind mapping dengan main bahan spidol dan kertas plano.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	26. Oktober 2019	06.30 - 07.00	35 (Jengum, salam sapas).	<p>piket 35 dikah oleh amahasiswa P1 dan 2 guru piket, dengan hasil 2 orang ^{sukses} datang jepeleh smenit bel berbunyi.</p> <p>mengajar kelas VII dan A materi sama yaitu dengan teka teki. tetapi dilakukan dengan secara berkelompok dua orang, dengan teman sebangkunya, mengerjakan secara berdiskusi dengan hasil anak-anak hebat. Reputasi dan rating piket pun sama lain.</p>	
5.	Jum'at 27. Oktober 2019.	07.00 - 07.30	sejarah kerabat Jalan-jalan (Geotek jalan)	<p>Geotek jalan yang dikah oleh anak-anak kelas IX dan guru, jalan-jalan dengan rute sekolah sampai kembali lagi ke sekolah.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
6	Sabtu, 28 Oktober 2019	09.00 - 01.15.	Pada pekerjaan bersih Lomba memperingati Sumpah Pemuda dan bulan cahaya	Lomba diikutin dengan siswa di SMP N 5 Depok.	
7	Senin, 20 Oktober 2019	09.00 - 07.30 07.40 - 09.10	Upacara Bendera Pukul mengantar Pramuka	Upacara Bendera oleh mahasiswa PLT, staf, siswa, guru dan karyawan. Ulangan materi Demokrasi kepariwisataan untuk kelas VII D, dilanjutkan mencocokkan ulangan maring-maring danak.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPI
2	Selasa, 31. Oktober 2019.	07.10 - 07.20	tabung A1 - Curtin	Padas dikelas VIIA, dikun seluruh siswa di kelas VIIA yang beragam namun.	
		07.20 - 08.30 dan 10.05 - 11.25.	Pukul mengajar manan	mengajar dikelas VIIA, dengan materi: kualitas masyarakat Indonesia, anak-anak membantu kelompok, mengamati ungan lalu di diskusikan dengan kelompok berjumlah 4 orang.	
5.	Rabu, 1. November 2019		tabung A1 - Dikurman Pukul mengajar manan	tabung dengan kelas VII C, dikun. Seluruh siswa kelas VII C, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai. ulang materi Dinamika (persembahkan untk kelas VII C, dan Graco karu beberapa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
4.	Kamis, 02 November 2017.	06.30-07.00 10.05-11.25 dan 11.25-12.15. 07.10 - 10.00	35 praktek mengajar bergimng	<p>piket 35 (jengon dalam smp) Giluk. oleh 9 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p> <p>mengajar dikelas VIII B di lingkungan kelas VIII A, dengan materi sama yaitu Pustaka masyarakat Indonesia. Pembelajaran memuat mind mapping, dengan kelompok, setelah mind mapping selesai dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>piket hhn di ruang piket / hall Brikon. oleh 3 orang mahasiswa PLT dengan hasil piket mnter absen dan kelas / kelas dan ada kelas yang baik hasil 2-3 siswa. dipresentasikan kehadiran kerajinan kelas 90% berangka / hdn</p>	

5.	Jumat, 03 November 2017.	07.00- 07.30	Senam Pagi	diarah seluruh warga SMP N 5 Depok yaitu Guru dan siswa, diikuti 5 mahasiswa PLT.	
6.	Sabtu, 04 November 2017.	09.10- 10.45 dan 10.45- 12.05.	Praktek mengajar mandiri	Melanjutka membuat mnd napping kelas VII C, dan VII D, berkelompok. Guru dan Guru menyiapkan alat, siswa membawa bahan. diwajibkan secara berkelompok dengan diskusi, siswa senang karena banyak jambl berkreasi berama.	

1.	Jenuh, G Nave mber 2017.	07-00- 01-30.	Upacara Bendera.	Upacara dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, yang dihadiri kelas IX A. Pengas dan dihadiri seluruh baik Guru maupun mahasiswa PUI.	
07.50- 09.10	Praktek mengajar mandiri	mengajar dikelas VII D setelah guru mping selasai siswa diminta untuk unjuk kanya dan berama si. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi lonomer dan dikumpulkan.			
2	Selata, 7 Nov 2017.	07.10- 07.20	hadans Al-Qur'an.	hadans dengan kelas VIIA. semua siswa yang bergama muslim mengikuti hadans yang dipimpin oleh Pakyas lewat speaker.	

4.	Kamus, G. No Uamber 2017.	06-30- 07-00	35 (Gengam, salam, SARA)	Piket 35 yang diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 orang piket - hasil hasil oleh siswa tertambat Renkes bel masuk berbunyi.	
		07-00- 10-00	piket guru	Piket bergama 3 mahasiswa PLT dengan hasil ' ada famu untk membenahi Ustik agar baik pglek Fekka byonakan suus kelas ix JPM CER	
		10-05- 11-25 K 11-25- 13-15	Piket mengyur manam	Ulangan untk kelas VIII A dan VIII B. ulangan dikah oleh 30 siswa 1 yg baik hadir untk kelas VIII A, 31 siswa yang mengker 1 siswa yg saur untk hasil test ulangan kelas VIII B. Melanjutkan dicacokan betama.	

4.	Kamus, G. No Yamber 2017.	06-30- 07-00	35 (Gengam, salam, SARA)	Piket 35 yang diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 orang piket - hasil hasil oleh siswa tertambat kenkes bel masuk berbunyi.	
		07-00- 10-00	piket guru	Piket bergama 3 mahasiswa PLT dengan hasil ' ada famu smk mem benahi ulihuk ayar baik pteyerik Fehka byonakan suus kelas ix JPM CER.	
		10.05- 11.25 K 11.25- 13.15	Piket mengyur manam	Ulangan untuk kelas VIII A dan VIII B. ulangan dilatih oleh 30 siswa 1 yg baik hadir untk kelas VIII A, 31 siswa yang mengikuti 1 siswa yg sakit untk hasil test ulangan kelas VIII B. Melanjutkan dicacokan betama.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
6	Jumat, 10 November 2017.	07.00 - 09.30	Saram Bersama	mengikuti saram ketekatan jaman, yg diikuti kelas VII dan VIII dan gun- gun anmas mengikuti mahasiswa PLT Pn ket dengan saram.	
7.	Sabtu, 11 November 2017.	08.00 - 09.00 09.10 - 10.45 dan 10.45 - 11.25	Kontak jai ulangtaran pabrik mengkur mandu	Kontak yang akan diberikan ulangan epa kelas VII dan VIII D. memiliki kelas VII C, ulangan karan men ineksi dan cembaga sari, di- lanjutan mengoreksi mang- nang milik temanya. kelas VIII D, ulangan karan jgs dan buku oleh rektor suw kelas VII D, dilanjutkan mengoreksi milik temanya.	

LAMPIRAN
SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VII VIII, KUNCI
JAWABAN KELAS VIII
DAN
SOAL REMIDI KELAS VII

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/ Ganjil

Materi : Dinamika Kependudukan Indonesia

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017

A. Pilihan ganda

1. Salah satu faktor dari perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yaitu?
 - a. Natalitas (kelahiran)
 - b. Jumlah penduduk
 - c. Persebaran penduduk
 - d. Kepadatan penduduk
2. Jumlah penduduk yang besar juga menjadi keuntungan bagi Indonesia , karena...
 - a. Bertambahnya angka kematian melimpah
 - b. Banyaknya natalitas
 - c. Jumlah penduduk usia produktif
 - d. kesejahteraan penduduk terpenuhi
3. Bagaimana upaya pemerintah dalam menghadapi kepadatan penduduk di indonesia?
 - a. Relokasi tempat permukiman penduduk
 - b. Memberikan tempat tinggal gratis
 - c. menanggung beban hidup penduduk
 - d. pemerataan pembangunan
4. Bagaimana cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia ?
 - a. Pengoptimalan program keluarga berencana
 - b. Migrasi penduduk daerah padat ke daerah jarang penduduk
 - c. Menyediakan tempat tinggal pakai
 - d. Perpindahan penduduk dari kota ke desa
5. Salah satu faktor pulau jawa menjadi persebaran penduduk yang terus terjadi, kecuali...
 - a. Lokasi pulau jawa yang wilayahnya mudah dijangkau

- b. Pulau Jawa sebagai pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Budha, Islam, dan masa penjajahan
 - c. Sarana dan prasarana lengkap dan terpenuhi dari wilayah lainnya
 - d. Masyarakatnya mengembangkan pola ekonomi industri sejak dulu
6. Berikut ini yang merupakan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk adalah...
- a. Meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial
 - b. Meningkatnya angka kriminalitas
 - c. Meningkatnya angka pengangguran
 - d. Meningkatnya angka kelahiran penduduk
7. Hingga saat ini, pulau besar di Indonesia dengan tingkat kepadatan yang paling tinggi adalah...
- a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sulawesi
 - d. Irian Jaya
8. Pemusatan penduduk pada daerah tertentu (terutama kawasan perkotaan dan pusat-pusat kegiatan) akan menimbulkan berbagai permasalahan kependudukan, antara lain....
- a. Munculnya kawasan-kawasan kumuh kota dengan rumah-rumah yang tidak layak huni
 - b. Dibukanya lapangan kerja baru
 - c. Pembangunan di daerah kota cenderung melambat
 - d. Tingkat kelahiran di daerah kumuh cenderung meningkat pesat
9. Pengelompokan penduduk yang didasarkan pada umur, jenis kelamin, mata pencaharian, suku bangsa, agama, pendidikan, dan tempat tinggal disebut....
- a. Klasifikasi penduduk
 - b. Distribusi penduduk
 - c. Komposisi penduduk
 - d. Evakuasi penduduk
10. Jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif. Hal ini menyebabkan...
- a. Usia produktif menanggung seluruh usia non produktif

- b. Usia tidak produktif menanggung beban hidup sendiri
 - c. Usia 15 tahun kebawah termasuk usia produktif
 - d. Usia >65 termasuk usia produktif yang menanggung usia belum produktif
11. Suatu angka yang menunjukkan rasio angka perbandingan jenis kelamin disebut....
- a. Dependency Ratio
 - b. Sex Ratio
 - c. human Ratio
 - d. Equity Ratio
12. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian merupakan pengelompokan yang penting untuk melihat kualitas penduduk dari aspek...
- a. Sosial
 - b. Budaya
 - c. Politik
 - d. Ekonomi
13. Penanggulangan persebaran penduduk yang tidak merata dapat dilakukan dengan..
- a. Membangun pusat-pusat perkotaan dan industri lain di daerah minim penduduk
 - b. Mempercepat laju urbanisasi
 - c. Melakukan pemekaran wilayah di daerah padat penduduk
 - d. Pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal di daerah padat penduduk
14. Berikut ini tujuan sensus penduduk selain untuk mengetahui jumlah penduduk, kecuali....
- a. Mengetahui pertumbuhan penduduk
 - b. Mengetahui kepadatan penduduk
 - c. Mengetahui komposisi penduduk
 - d. Mengetahui daftar pemilih tetap
15. Jumlah penduduk Indonesia yang padat didominasi dengan banyaknya usia muda, hal ini akibat dari...
- a. Tingginya mortalitas
 - b. Tingginya natalitas
 - c. bertambahnya imigrasi
 - d. meningkatnya emigrasi

16. Tujuan pemerintah Indonesia melaksanakan program keluarga berencana (KB) adalah untuk...
- Mengurangi angka kematian (mortalitas)
 - Mempercepat laju pembangunan di daerah tempat tinggal
 - Mengurangi angka kualitas penduduk rendah
 - Menekan angka kelahiran
17. Berikut ini upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk bidang pendidikan adalah...
- Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun
 - Menempatkan tenaga medis ke sejumlah rumah sakit
 - Peningkatan dan perluasan lapangan kerja di berbagai sektor
 - Memberikan subsidi terhadap kebutuhan pokok masyarakat
18. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan beberapa hal sebagai berikut, kecuali...
- Persebaran penduduk tidak merata
 - Banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi
 - Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk
 - Biaya keperluan sehari-hari yang relatif terjangkau
19. Salah satu masalah kualitas penduduk adalah rendahnya pendapatan perkapita, dampak dari rendahnya pendapatan perkapita adalah...
- Banyak anak putus sekolah karena tidak adanya biaya
 - Pemukiman yang luas menjadikan penduduk memiliki tempat tinggal
 - Lahan pertanian menjadi sumber utama penduduk dalam bekerja
 - Orang tua yang masih usia produktif menopang hidup anaknya
20. Berikut ini yang tidak termasuk faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan Indonesia adalah...
- Padangan bahwa untuk mencari nafkah tidak perlu pendidikan tinggi

- b. Biaya pendidikan yang relative mahal
 - c. Pendapatan perkapita yang relatif rendah
 - d. Pemberian dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) dari pemerintah
21. Perkiraan jumlah penduduk di masa yang akan datang bermanfaat untuk perencanaan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemajuan dan kesejahteraan penduduk disebut...
- a. Spekulasi penduduk
 - b. Proyeksi penduduk
 - c. Distribusi penduduk
 - d. Komposisi Penduduk
22. Penanggulangan masalah kependudukan di Indonesia berupa pemindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya sebagai upaya pemerataan kepadatan penduduk disebut program...
- a. Keluarga berencana
 - b. Wajib militer
 - c. Transmigrasi
 - d. Urbanisasi
23. Gabungan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial yang berkaitan dengan asal-usul, tempat asal disebut...
- a. Etnik/suku bangsa
 - b. Kebudayaan
 - c. Adat istiadat
 - d. Keyakinan
24. Yang bukan termasuk ciri-ciri yang mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya adalah...
- a. Bahasa daerah, adat istiadat
 - b. Tempat asal, sistem kekerabatan
 - c. Kesenian daerah
 - d. Adat istiadat, keyakinan(agama)
25. Setiap daerah memiliki hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerahnya masing-masing. Berikut yang termasuk hasil karya dalam bidang seni yaitu...
- a. Makanan daerah
 - b. Senjata tradisional
 - c. Tarian dan Nyanyian
 - d. Pakaian adat
26. Suku dayak adalah suku dari daerah asal...
- a. Kalimantan
 - b. Bangka Belitung
 - c. Sumatra utara
 - d. Maluku

27. Rumah adat daerah Papua adalah...
- a. Musalaki
 - b. Rumah Gadang
 - c. Honai
 - d. Rumah joglo
28. Salah satu kebudayaan budaya Indonesia yang banyak mendapat perhatian karena keindahannya adalah...
- a. Bahasa
 - b. Pakaian adat
 - c. Rumah adat
 - d. Upacara adat
29. Tarian di daerah masing-masing biasanya memiliki makna dan simbol tertentu. Tarian untuk menyambut tamu dari daerah aceh dan bali adalah...
- a. Tari reog dan tari cakalele
 - b. Tari gambyong
 - c. tari lilin dan tari kecak
 - d. tari saman dan tari pendet
30. Mengapa keragaman bahasa di setiap daerah memiliki ciri khusus tersendiri....
- a. Setiap suku memiliki logat dan dialeknya yang khas
 - b. Mempermudah cara berbicara
 - c. Mempelajari bahasa sendiri dan tidak belajar bahasa Indonesia
 - d. Belajar dari bahasa lain, melupakan bahasa sendiri

B. Esai

1. Jelaskan pengertian komposisi penduduk!
2. Sebutkan dampak dari pertumbuhan penduduk yang cepat!
3. Apa yang dimaksud dengan dinamika penduduk?
4. Bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia?
5. Sebutkan penyebab persebaran penduduk di pulau Jawa terus terjadi!

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Materi : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2017

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar danurut!

1. Mengapa manusia perlu melakukan interaksi sosial...
2. Apa yang kalian ketahui tentang Interaksi Sosial...
3. Sebutkan syarat terjadinya interaksi sosial!
4. Seorang anak bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur. Merupakan faktor dari interaksi sosial yang disebut...
5. Faktor sugesti adalah...
6. Sebutkan salah satu ciri-ciri dari Interaksi sosial!
7. Ada berapa bentuk dari proses Asosiatif? Sebutkan!
8. Suatu proses dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan disebut...
9. Tuliskan 1 contoh kompetisi dan jelaskan termasuk dalam kompetisi apa yang pernah kalian alami baik disekolah maupun lingkungan masyarakat!
10. Keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat disebut...
11. Aturan atau kaidah yang menjadi pedoman tingkah laku dalam masyarakat dan sudah disepakati disebut...
12. Andi sering sekali tidak memakai atribut saat upacara bendera, ia selalu dihukum ketika upacara selesai. Tindakan andi termasuk melanggar tata tertib sekolah. Tindakan tersebut merupakan melanggar salah satu tingkatan norma, yaitu...
13. Dalam sebuah keluarga terdapat kepala keluarga yang memenuhi kebutuhan atau mencari nafkah untuk anak dan istrinya. Tidak menutup kemungkinan ibu pun dapat membantu ayah untuk mencari nafkah. Hal tersebut termasuk dalam fungsi keluarga, yaitu...

14. Ayah dan ibu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya dan tidak membeda-bedakan satu sama lain. Disebut fungsi apakah dalam lembaga keluarga....
15. Sebutkan salah satu fungsi dari Lembaga Agama dalam masyarakat...
16. Kursus-kursus keterampilan seperti kursus memasak, menjahit, maupun kursus komputer termasuk lembaga pendidikan yang sifatnya...
17. Mengembangkan bakat yang dimiliki anak di sekolah demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat termasuk fungsi dari lembaga pendidikan, disebut...
18. Tepenuhinya kebutuhan pokok demi kelangsungan hidup masyarakat dan melengkapinya segala kebutuhan masyarakat fungsi dari lembaga...
19. Sebutkan salah satu fungsi laten dari lembaga pendidikan...
20. Ketika seorang anak yang sering mendapatkan *bullyan* di Sekolah dari teman-temannya, anak itu mengadu kepada ayahnya. Fungsi apa yang dapat ayah itu lakukan untuk anaknya...

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/ Ganjil

Materi : Moblitas sosial dan Pluralitas
Masyarakat Indonesia

Hari/Tanggal : Selasa, 07, November 2017

A. Pilihan Ganda

- Gerak perpindahan dari satu kelas sosial lainnya di dalam masyarakat disebut....
 - Mobilitas sosial
 - Interaksi sosial
 - Status sosial
 - Gerak sosial
- Peralihan individu atau kelompok sosial dari suatu kelompok sosial dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat atau setara disebut....
 - Mobilitas sosial Horizontal
 - Mobilitas Sosial Vertikal
 - Mobilitas sosial Geografis
 - Mobilitas sosial Antargenerasi
- Social Climbing Mobility* disebut juga....
 - Mobilitas Sosial Horizontal
 - Mobilitas Sosial Vertikal naik
 - Mobilitas Sosial Geografis
 - Mobilitas Sosial Vertikal turun
- Seorang juru parkir di suatu swalayan A berpindah menjadi juru parkir di swalayan B. Hal ini merupakan contoh bentuk mobilitas sosial....
 - Mobilitas Sosial Horizontal
 - Mobilitas Sosial Vertikal
 - Mobilitas Sosial Intragenerasi
 - Mobilitas Sosial vertikal turun
- Gayus Tambunan sebagai pejabat tinggi perpajakan, karena kasus korupsi sekarang masuk penjara. Hal ini merupakan contoh bentuk mobilitas sosial....
 - Mobilitas Sosial Horizontal
 - Mobilitas Sosial Vertikal naik
 - Mobilitas Sosial Intragenerasi
 - Mobilitas Sosial Vertikal turun
- Pak Sulaiman adalah seorang guru matematika di salah satu SMP. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah. Hal tersebut termasuk dalam mobilitas...
 - Social Climbing*
 - Social Sinking*
 - Mobilitas antargenerasi
 - Mobilitas sosial horizontal
- Salah satu cara untuk melakukan mobilitas sosial yang kita lakukan saat ini yaitu dengan belajar di sekolah. Hal ini disebut cara untuk melakukan mobilitas sosial dengan cara...
 - Peningkatan status
 - Belajar
 - Pendidikan
 - Bergabung dalam organisasi
- Seorang anak nelayan bersekolah sampai jenjang tinggi, setelah lulus ia mendapatkan ijazah dan bekerja sesuai dengan keahliannya. Hal ini merupakan kegiatan mobilitas sosial melalui saluran...

- a. Lembaga Keagamaan
 - b. Lembaga Pendidikan
 - c. Organisasi Keahlian
 - d. Organisasi Ekonomi
9. Pernikahan Kate Middleton dan Pangeran William adalah salah satu contoh bentuk mobilitas sosial dengan cara...
- a. Perubahan standar hidup
 - b. Perubahan Tempat Tinggal
 - c. Perubahan Tingkah Laku
 - d. Pernikahan
10. Konflik antara Amerika Serikat dengan Unisoviet merupakan dampak negatif mobilitas sosial yaitu menimbulkan konflik...
- a. Individu
 - b. Antar kelas
 - c. Kelompok
 - d. Sosial
11. Cemas karena status sosialnya turun maka akan berdampak negatif bagi individu tersebut. Hal ini merupakan dampak negatif mobilitas sosial yaitu...
- a. Menimbulkan Konflik
 - b. Menimbulkan Kecemasan
 - c. Meningkatkan Integrasi Sosial
 - d. Meningkatkan Pembangunan Nasional
12. Yang termasuk ke dalam saluran mobilitas sosial yaitu...
- a. TNI dan Polisi
 - b. Yayasan Sosial
 - c. TKW
 - d. Pengadilan
13. Dampak positif dari Mobilitas Sosial adalah...
- a. Mendorong seseorang untuk lebih maju
 - b. Memperlambat perubahan sosial
 - c. Menimbulkan Konflik
 - d. Memunculkan persaingan
14. Seorang polisi karena kesalahan yang fatal dia di berhentikan dari jabatannya sebagai polisi. Kemudian keluarga polisi ini merasa cemas akan keberlanjutan ekonomi keluarganya. Hal ini merupakan dampak negatif yaitu...
- a. Menimbulkan konflik
 - b. Menimbulkan kecemasan
 - c. Meningkatkan integrasi sosial
 - d. Meningkatkan kecemasan
15. Andi terpaksa putus sekolah dikarenakan orangtuanya tidak mampu membiayai sekolahnya. Hal ini merupakan faktor penghambat mobilitas sosial yaitu...
- a. Diskriminasi kelas
 - b. Kemiskinan
 - c. Pengaruh sosialisasi kelas sosial
 - d. Diskriminasi Ras dan Agama
16. Indonesia adalah negara kepulauan yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam suku bangsa, berbagai ragam budaya dan agama atau keyakinan. Hal ini menyebabkan Indonesia semakin banyak memiliki aset negara. Kondisi yang demikian disebut dengan...
- e. Homogenitas
 - f. Multikultur
 - c. Pluralitas
 - d. Heterogenitas
17. Adanya perbedaan agama atau keyakinan yang dianut oleh masyarakat Indonesia senantiasa menjadikan kita menjadi manusia yang memiliki sifat dan sikap...

- e. Saling menghargai dan menghormati individu lain yang berbeda agama dengan kita
 - f. Saling menghargai namun ikut campur urusan masing-masing individu yang berbeda agama dengan kita
 - g. Saling menghormati dan menghargai namun minim kesadaran untuk melakukan hal yang demikian
 - h. Saling menghormati dan menghargai namun minim solidaritas
18. Negara yang membawa agama Kristen pertama kali ke Indonesia pada saat penjajahan dulu adalah negara...
- a. Belanda
 - b. Portugis
 - c. Italia
 - d. Portugal
19. Suku di Indonesia yang paling mendominasi seluruh wilayah nusantara ialah..
- a. Suku Bugis
 - b. Suku Sunda
 - c. Suku Jawa
 - d. Suku Badui
20. Bervariasinya suku bangsa di Indonesia semakin menambah kekayaan aset, karena selain itu bervariasinya suku bangsa mampu meningkatkan rasa berikut, *kecuali*...
- a. Rasa kesatuan
 - b. Rasa kebersamaan
 - c. Rasa saling memiliki
 - d. Rasa saling terikat dan terkait namun minim rasa solid
21. Menurut sosiolog J.J Hoenigman terdapat 3 wujud budaya yaitu...
- a. Ide, Perilaku, dan Sistem
 - b. Gagasan, Aktivitas, dan Sistem
 - c. Gagasan, Aktivitas, dan Artefak
 - d. Gagasan, Tindakan, Perilaku
22. Suku Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, dan Bone merupakan suku masyarakat di Provinsi...
- a. Sulawesi Tengah
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Sulawesi Utara
 - d. Sulawesi Selatan
23. Suku Madura, Osing, Tengger merupakan suku masyarakat di Provinsi...
- a. Jawa Barat
 - b. Yogyakarta
 - c. Jawa Timur
 - d. Bali
24. Contoh pekerjaan di sektor informal adalah...

- a. PNS, TNI, Guru asongan, warung
 - b. Wirausaha, PNS, Manajer PNS
 - c. Wiraswasta, Pedagang
 - d. Wirausaha, Wiraswasta, PNS
25. Orang yang bekerja dalam hal membantu proses dan penyelesaian hukum adalah...
- a. Hakim
 - b. Jaksa
 - c. Polisi
 - d. Pengacara
26. Dibawah ini merupakan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia, kecuali...
- a. Sebagai daya tarik bangsa asing
 - b. Tertanamnya sikap bangga
 - c. Tertanamnya sikap toleransi
 - d. Mendorong inovasi kebudayaan
27. Adanya bentuk bangunan arsitektur Masjid Kudus dan Masjid Cirebon merupakan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia yaitu...
- a. Mengembangkan kebudayaan nasional
 - b. Saling melengkapi hasil budaya
 - c. Mendorong inovasi kebudayaan
 - d. Tertanamnya sikap toleransi
28. Contoh pelaksanaan mengembangkan sikap Nasionalisme di Sekolah adalah...
- a. Gotong Royong rutin di desa
 - b. Upacara Bendera setiap hari senin
 - c. Rapat pemuda-pemudi desa
 - d. Kerja bakti ketika akan pelaksanaan 17 Agustus
29. Ciri masyarakat suku baduy adalah tertutup dengan dunia luar yang disebabkan oleh...
- a. Perintah suku baduy untuk tidak bersosialisasi dengan dunia luar
 - b. Keterikatan adat dan ideologi sejak zaman nenek moyang suku baduy
 - c. Masyarakat baduy yang menolak modernitas
 - d. Untuk mempertahankan keaslian unsure suku baduy
30. Keberagaman dan pluralitas adalah seni dalam kehidupan yang berdampak positif atau masalah. Banyaknya keberagaman terdapat memicu suatu hal yaitu...
- a. Kedamaian
 - b. Kemajemukan
 - c. Konflik
 - d. Kebersatuan

B. Essay

1. Jelaskan perbedaan perbedaan akulturasi dn asimilasi!
2. Berikan contoh masing-masing satu mobilitas sosial naik dan mobilitas sosial turun! (sesuai pendapat masing-masing)
3. Mengapa faktor ekonomi dapat menghambat terjadinya mobilitas sosial?
4. Mengapa organisasi profesi dapat mendorong terjadinya mobilitas sosial?
5. Sebutkan 3 peran dan fungsi dari keragaman budaya!

SOAL REMIDI

Berdoalah sebelum mengerjakan Kerjakan secara urut!

1. Apa pengertian dari Interaksi sosial? Jelaskan!
2. Mengapa manusia perlu melakukan interaksi sosial? Jelaskan!
3. Jelaskan 2 faktor yang dapat menyebabkan interaksi sosial !
4. Sebutkan 3 syarat terjadinya interaksi sosial!
5. Sebutkan 3 kegiatan interaksi sosial yang kalian lakukan sehari-hari!
6. Dalam bentuk Interaksi sosial ada proses asosiatif dan disosiatif. Sebutkan tiga contoh proses interaksi sosial asosiatif!
7. Sebutkan 3 contoh proses interaksi sosial disosiatif!
8. Konflik merupakan salah satu bentuk proses sosialisasi disosiatif. Konflik juga sangat sering dan mudah ditemukan di kehidupan kita sehari-hari. Salah satu bentuk konflik yang banyak terjadi di daerah Sleman adalah tawuran. Jelaskan bagaimana cara menanggulangi tawuran menurut pendapatmu!
9. Manusia tak dapat hidup sendiri, oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhannya mereka memerlukan bantuan orang lain. Jelaskan hubungan antara pemenuhan kebutuhan manusia dengan dibentuknya lembaga sosial!
10. Sebutkan 3 kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupan
11. Jelaskan pengertian dari lembaga sosial!
12. Apa yang dimaksud dengan norma sosial? Jelaskan
13. Sebutkan 3 syarat terbentuknya lembaga sosial!\
14. Sebutkan 4 tingkatan norma mulai dari yang paling rendah konsekuensi hukumannya!
15. Jelaskan apa yang dimaksud dengan :
 - a. Mores
 - b. Adat istiadat
 - c. Serta berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari!
16. Apa itu keluarga? Jelaskan!
17. Sebutkan 3 fungsi dari lembaga agama!
18. Sebutkan 3 fungsi **Laten** dari lembaga pendidikan!
19. Kamu adalah seorang Ayah/Ibu dalam sebuah keluarga yang bahagia, suatu ketika terjadi sesuatu di keluargamu. Apa yang harus kamu lakukan :
 - a. Saat anakmu mendapatkan **bully** dari temannya di sekolah (Ayah)
 - b. Saat keuangan keluarga sedang pas-pasan sementara kebutuhan ekonomi yang harus dipenuhi sangat banyak(Ibu)
20. Sebutkan satu kegiatan politik yang pernah kamu lakukan di sekolah maupun di rumah dan ceritakan manfaat apa yang kamu peroleh!

Kunci jawaban Ulangan Harian kelas VIII

A. Pilihan Ganda

1. A	11. A	21. C
2. A	12. A	22. D
3. B	13. A	23. A
4. A	14. B	24. C
5. D	15. B	25. D
6. A	16. C	26. B
7. C	17. A	27. C
8. B	18. B	28. B
9. D	19. C	29. B
10. C	20. D	30. C

B. Essay

1. Asimilasi pembaruan dua kebudayaan, hilangnya ciri khas budaya asli membentuk budaya baru.
Akulturasi percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi
2. Pendapat masing-masing
3. Buku paket hal 91
4. Buku paket hal 96
5. - Sebagai daya tarik bangsa asing
- Mengembangkan kebudayaan nasional

LAMPIRAN
ANALISIS NILAI DAN BUTIR SOAL ULANGAN
KELAS VII DAN VIII

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI KELAS VII DAN VIII

DAFTAR NILAI
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII C

No.	Nama	Nilai Tugas-tugas				
		Dinamika Kependudukan	Interaksi sosial	Lembaga sosial	Mind Mapping	Rata-rata
1.	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	60	70	90	85	76.25
2.	ANNISA KESUMANING PUTRI	65	100	85	85	83.75
3.	AULIA SALSABILA	65	70	85	80	75
4.	AZHIVA PASYARINDA	50	60	90	80	70
5.	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI90	90	100	90	90	92.5
6.	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	60	-	80	80	55
7.	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	50	70	80	80	70
8.	JENNYTA AISYAH YUMNA	70	80	80	80	77.5
9.	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	60	60	80	80	70
10.	KINANTI AYU WULANDARI	60	60	80	85	71.25
11.	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	75	75	80	85	78.75
12.	NISRINA HASNA MARTINA	80	60	60	85	71.25
13.	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	60	80	70	90	75
14.	RENANDA ELLIN NOVALIANI	70	60	60	85	68.75
15.	SAFIRA WIWID MINTARI	70	65	90	90	78.75
16.	TRI ANJANI AYUNING GALIH	60	85	60	80	71.25
17.	VIRRA PUTRI RAHZA	70	70	100	85	81.25
18.	YASINTA DWI SEPTIANI	60	70	60	85	68.75
19.	DIMAS AKBAR PRATAMA	60	60	60	85	66.25
20.	DIMAS NAFRI ARDIAS	50	60	65	85	65
21.	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	50	60	65	85	65
22.	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	60	70	60	80	67.5
23.	H Aidar Ario Seto	60	75	60	85	70
24.	HANNY PRASSETYO	60	60	90	85	73.75
25.	HAYKAL	50	50	80	85	66.25

	MOHAMMAD ARRAYHAN					
26.	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	60	60	90	85	73.75
27.	KRESNA BUDIARTA	60	60	100	80	75
28.	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	50	50	90	80	67.5
29.	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	50	60	90	85	71.25
30.	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	50	50	100	80	70
31.	RINO ARIEF PUTRA	50	90	100	80	80
32.	RIFI NAJIB SULISTYO	50	80	95	90	78.75

Depok, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hi. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

DAFTAR NILAI
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII D

No.	Nama	Nilai Tugas-tugas				
		Dinamika Kependudukan	Interaksi Sosial	Lembaga Sosial	Mind Mapping	Rata- rata
1.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	-	100	95	85	70
2.	AURA LAILA NAHAR	100	-	100	90	72.5
3.	BERLIANA RIZQY AMANDA	100	100	100	85	96.25
4.	CINTYA LAURA RIYANTO	40	100	90	85	78.75
5.	ENGGAR PERMATA SUKMA	100	100	90	85	93.75
6.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	90	100	100	90	95
7.	JASMINE AFIF LARASATI	100	100	100	85	96.25
8.	NAURA NADHIFA JASMINE	40	100	85	100	81.25
9.	NUR KHALIFAH SUCIATI	80	100	100	85	91.25
10.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	100	90	85	90	91.25
11.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	100	100	-	85	71.25
12.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	80	100	90	85	88.75
13.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	100	-	85	85	67.5
14.	SAFA CAHYA KAMILA	50	100	85	85	80
15.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	60	-	100	95	63.75
16.	TIANA DWI ASTUTI	60	75	100	95	82.5
17.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	70	60	60	80	67.25
18.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	80	95	100	85	90
19.	ANFAULA DINOV FARISQI	70	95	100	85	87.5
20.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	80	100	100	85	91.25
21.	FADHEL DAFFA FERNANDA	70	100	-	90	65
22.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	40	75	70	95	70
23.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	100	100	90	90	95
24.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	70	100	95	95	90
25.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	80	70	75	80	76.25
26.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	100	100	95	95	97.5
27.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	90	100	85	85	90
28.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	100	70	70	85	81.25
29.	SOTYA HARYANTO	-	100	85	85	67.5
30.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	75	100		90	66.25

31.	WISNU PANJI SEJATI	90	60	70	90	77.5
32.	YUSUF ARIF SAPUTRA	90	70	60	90	65

Depok, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

DAFTAR NILAI
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII A

No.	Nama	Nilai Tugas-tugas					ULANGA N HARIAN Mobilitas dan Pluralitas
		Mobilitas Sosial	Faktor Mobilitas	Teka- teki Pluralitas	Mind Mapping	Rata- rata	
1.	ALFI FAIZA FEBRIANA	85	80	80	90	82.5	75
2.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	85	80	70	85	80	7.75
3.	ATHALLAH HANA ANINTYA	85	75	70	90	80	7.75
4.	AYA WIJAYA	85	-	65	80	57.5	7.75
5.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	85	75	90	85	83.75	7.75
6.	CARLA VANDA SUKMAWATI	85	80	70	85	80	7.75
7.	DEVI ELYVANI	85	80	70	85	80	-
8.	ELISABETH LILIANA DEVI	85	90	65	85	81.25	80
9.	KEKE LUTVIASANI	85	80	70	85	80	80
10.	MUTHIA RAFA AZLILA	85	80	80	85	82.5	65
11.	NADYA REVANDHITA	85	90	70	80	81.25	65
12.	NURMAYA YHASINTA	85	70	65	80	75	7.25
13.	SHAFI DEWI AVRILIA	85	80	70	85	80	6.25
14.	TIURMA KAYLA PUSPITARANI	85	70	65	85	76.25	5.50
15.	AHMAD HAITSAM	85	70	70	85	77.5	7.75
16.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	85	90	70	85	82.5	5.75
17.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	85	75	65	80	76.25	5.75
18.	ARDHI NUR PRATAMA	85	75	80	85	81.25	7.25
19.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	85	75	70	85	78.75	70
20.	ATMAL PRAMBUDI	85	50	-	85	55	70
21.	FA'IQ TRENADY HERIYANTO	85	75	70	90	64.25	50
22.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	85	80	65	85	78.75	5.75
23.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA85	85	80	80	85	82.5	60
24.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	85	50	80	85	75	-
25.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	85	70	80	90	81.25	75
26.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	85	75	65	85	77.5	60
27.	ROHENDI FIKRI	85	80	80	85	82.5	6.25

	RAMADHAN						
28.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	85	70	70	85	77.5	6.75
29.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	85	75	70	80	77.5	50
30.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	85	75	65	80	76.25	55
31.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	85	50	70	90	73.75	6.25
32.							

Depok, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

DAFTAR NILAI
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII B

No.	Nama	Nilai Tugas-tugas					ULANGAN HARIAN mobilitas dan Puralitas
		Mobilitas Sosial	Faktor Mobilitas Sosial	Teka- teki Pluralitas	Mind Mapping	Rata- rata	
1.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	85	90	90	85	87.5	65
2.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	85	70	90	85	82.5	7.75
3.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	85	90	80	85	87.5	65
4.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	85	90	90	85	90	6.25
5.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	85	90	100	85	91.25	70
6.	GLORIA RADITYANING PUTRI	85	90	90	70	83.75	6.75
7.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	85	90	70	70	78.75	5.25
8.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	85	90	80	80	83.75	70
9.	NAJWA FARADISA JASMINE	85	90	100	85	91.25	6.25
10.	NAURA ATHIYA	85	70	90	85	82.5	7.25
11.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	85	90	90	80	86.25	6.75
12.	NOVELIA NANDA SAFITRI	85	90	60	80	78.75	70
13.	NURIANA GONZAGA PUTRI	85	90	90	80	86.25	6.75
14.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	85	70	70	80	76.25	6.25
15.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	85	90	90	85	87.5	70
16.	ZAHRA SALSABILA	85	70	70	85	77.5	65
17.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	85	90	90	80	86.25	5.75
18.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	85	90	60	80	78.75	70
19.	AQIL RAFI FADHIL	85	80	-	70	58.75	40
20.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	85	80	80	85	82.5	6.25
21.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	85	80	80	80	81.25	60
22.	ERVIN NUR RIZALDI	85	90	100	80	88.75	55
23.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	85	90	100	85	90	6.25
24.	GADING SANG HANDARU	85	90	100	85	90	6.75
25.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	85	70	80	85	80	6.25
26.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	85	70	90	80	81.25	55

27.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	85	80	100	85	87.5	-
28.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	85	70	90	70	78.75	65
29.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	85	90	90	85	87.5	5.75
30.	RISQI DIO MUHARRAMI	85	90	100	80	88.75	6.25
31.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	85	90	100	85	90	60
32.	YOGA SETIAWAN	85	90	100	80	88.75	65

Depok, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
Semester : 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII C
Materi : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2017

No	Nama	NILAI ULANGAN		
		Skor	Ketuntasan	Remedial
33.	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	2.25	TIDAK	9.25
34.	ANNISA KESUMANING PUTRI	70	TIDAK	9.75
35.	AULIA SALSABILA	3.50	TIDAK	90
36.	AZHIVA PASYARINDA	6.25	TIDAK	95
37.	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	SA KIT	-	95
38.	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	5.50	TIDAK	9.75
39.	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	5.75	TIDAK	90
40.	JENNYTA AISYAH YUMNA	90	TUNTAS	-
41.	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	2.50	TIDAK	95
42.	KINANTI AYU WULANDARI	30	TIDAK	95
43.	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	2.75	TIDAK	95
44.	NISRINA HASNA MARTINA	2.75	TIDAK	95
45.	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	4.50	TIDAK	95
46.	RENANDA ELLIN NOVALIANI	7.50	TUNTAS	8.25
47.	SAFIRA WIWID MINTARI	2.25	TIDAK	9.75
48.	TRI ANJANI AYUNING GALIH	70	TIDAK	95
49.	VIRRA PUTRI RAHZA	4.25	TIDAK	90
50.	YASINTA DWI SEPTIANI	6.25	TIDAK	95
51.	DIMAS AKBAR PRATAMA	3.25	TIDAK	
52.	DIMAS NAFRI ARDIAS	50	TIDAK	
53.	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	7.25	TIDAK	9.25
54.	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	4.25	TIDAK	8.75
55.	HAIDAR ARIO SETO	4.75	TIDAK	
56.	HANNY PRASSETYO	30	TIDAK	85
57.	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	2.25	TIDAK	90
58.	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	2.75	TIDAK	85
59.	KRESNA BUDIARTA	6.50	TIDAK	8.75
60.	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	4.25	TIDAK	85
61.	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	3.25	TIDAK	9.25
62.	MUHAMMAD IHSAN WIDODO	7.75	TUNTAS	
63.	RINO ARIEF PUTRA	5.25	TIDAK	8.25
64.	RIFQI NAJIB SULISTYO	4.25	TIDAK	90

Depok, November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN
PRESENSI SISWA

	PUTRA													
91.	KRESNA BUDIARTA	v										v	v	
92.	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	v										v	v	
93.	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	v										v	v	
94.	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	v										v	v	
95.	RINO ARIEF PUTRA	v										v	v	
96.	RIFI NAJIB SULISTYO	v										v	v	

Sleman, November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd
NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

	MUHAMMAD GANDI													
24.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29.	SOTYA HARYANTO	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31.	WISNU PANJI SEJATI	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32.	YUSUF ARIF SAPUTRA	V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

	RAMADHAN									
60.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v
61.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v
62.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v
63.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

26.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30.	RISQI DIO MUHARRAMI	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32.	YOGA SETIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN
PENILAIAN SIKAP

PENILAIAN KELAS VII C

Penilaian sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial	
		Menghayati Karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya Diri
97.	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	4	3	3
98.	ANNISA KESUMANING PUTRI	4	3	2
99.	AULIA SALSABILA	4	3	2
100.	AZHIVA PASYARINDA	4	4	4
101.	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	4	3	3
102.	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	4	3	3
103.	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	4	3	2
104.	JENNYTA AISYAH YUMNA	4	3	2
105.	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	4	3	3
106.	KINANTI AYU WULANDARI	4	3	2
107.	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	4	3	3
108.	NISRINA HASNA MARTINA	4	3	4
109.	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	4	3	2
110.	RENANDA ELLIN NOVALIANI	4	3	2
111.	SAFIRA WIWID MINTARI	4	3	4
112.	TRI ANJANI AYUNING GALIH	4	3	2
113.	VIRRA PUTRI RAHZA	4	3	3
114.	YASINTA DWI SEPTIANI	4	3	3
115.	DIMAS AKBAR PRATAMA	4	4	3
116.	DIMAS NAFRI ARDIAS	4	3	3
117.	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	4	3	4
118.	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	4	3	4
119.	HAIDAR ARIO SETO	4	3	3
120.	HANNY PRASSETYO	4	4	3
121.	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	4	3	4
122.	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	4	3	4

123.	KRESNA BUDIARTA	4	3	2
124.	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	4	3	2
125.	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	4	3	2
126.	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	4	3	2
127.	RINO ARIEF PUTRA	4	3	3
128.	RIFI NAJIB SULISTYO	4	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi	Kemampppuan bertanya	Kemampuan menjawab
1	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	2	2	2
2	ANNISA KESUMANING PUTRI	2	2	2
3	AULIA SALSABILA	2	2	2
4	AZHIVA PASYARINDA	3	3	3
5	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	2	2	2
6	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	3	3	2
7	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	2	2	2
8	JENNYTA AISYAH YUMNA	2	2	2
9	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	2	3	3
10	KINANTI AYU WULANDARI	2	2	2
11	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	3	2	3
12	NISRINA HASNA MARTINA	2	3	2
13	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	2	2	2
14	RENANDA ELLIN NOVALIANI	2	2	2
15	SAFIRA WIWID MINTARI	3	3	2
16	TRI ANJANI AYUNING GALIH	2	2	2
17	VIRRA PUTRI RAHZA	2	2	3
18	YASINTA DWI SEPTIANI	2	2	2
19	DIMAS AKBAR PRATAMA	2	2	3
20	DIMAS NAFRI ARDIAS	2	2	3
21	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	2	3	3
22	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	2	4	3
23	HAIDAR ARIO SETO	2	2	2
24	HANNY PRASSETYO	2	3	2

25	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	2	2	2
26	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	2	2	2
27	KRESNA BUDIARTA	2	2	2
28	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	2	2	2
29	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	2	2	2
30	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	2	2	2
31	RINO ARIEF PUTRA	2	3	3
32	RIFQI NAJIB SULISTYO	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Penilaian keterampilan diskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi
1	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	2	2	2	3
2	ANNISA KESUMANING PUTRI	2	2	2	3
3	AULIA SALSABILA	2	2	2	3

4	AZHIVA PASYARINDA	2	3	3	3
5	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	2	2	2	3
6	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	2	2	2	3
7	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	2	2	2	3
8	JENNYTA AISYAH YUMNA	2	2	2	3
9	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	2	3	2	3
10	KINANTI AYU WULANDARI	2	2	2	3
11	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	2	2	2	3
12	NISRINA HASNA MARTINA	2	2	3	3
13	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	2	2	2	3
14	RENANDA ELLIN NOVALIANI	2	2	2	3
15	SAFIRA WIWID MINTARI	2	3	3	3
16	TRI ANJANI AYUNING GALIH	2	2	2	3
17	VIRRA PUTRI RAHZA	2	2	2	3
18	YASINTA DWI SEPTIANI	2	2	2	3
19	DIMAS AKBAR PRATAMA	2	2	2	3
20	DIMAS NAFRI ARDIAS	2	2	2	3
21	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	2	2	2	3
22	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	2	3	3	3
23	HAIDAR ARIO SETO	2	2	2	3
24	HANNY PRASSETYO	2	2	2	3
25	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	2	2	2	3
26	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	2	2	3	3
27	KRESNA BUDIARTA	2	2	2	3
28	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	2	2	2	3
29	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	2	2	2	3
30	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	2	2	2	3
31	RINO ARIEF PUTRA	2	2	3	3
32	RIFQI NAJIB SULISTYO	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

PENILAIAN KELAS VII D

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap sosial	
		Menghayati karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya diri
33.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	4	3	3
34.	AURA LAILA NAHAR	4	3	2
35.	BERLIANA RIZQY AMANDA	4	3	2
36.	CINTYA LAURA RIYANTO	4	4	4
37.	ENGGAR PERMATA SUKMA	4	3	3
38.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	4	3	3
39.	JASMINE AFIF LARASATI	4	3	2
40.	NAURA NADHIFA JASMINE	4	3	2
41.	NUR KHALIFAH SUCIATI	4	3	3
42.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	4	3	2
43.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	4	3	3
44.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	4	3	4
45.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	4	3	2
46.	SAFA CAHYA KAMILA	4	3	2
47.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	4	3	4
48.	TIANA DWI ASTUTI	4	3	2
49.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	4	3	3
50.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	4	3	3
51.	ANFAULA DINOVA FARISQI	4	4	3
52.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	4	3	3
53.	FADHEL DAFFA FERNANDA	4	3	4
54.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	4	3	4
55.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	4	3	3
56.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	4	4	3
57.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	4	3	4
58.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	4	3	4
59.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	4	3	2
60.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	4	3	2

61.	SOTYA HARYANTO	4	3	2
62.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	4	3	2
63.	WISNU PANJI SEJATI	4	3	3
64.	YUSUF ARIF SAPUTRA	4	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Kemampuan presentasi	Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab
1.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	2	2	2
2.	AURA LAILA NAHAR	2	2	2
3.	BERLIANA RIZQY AMANDA	2	2	2
4.	CINTYA LAURA RIYANTO	3	3	3
5.	ENGGAR PERMATA SUKMA	2	2	2
6.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	3	3	2
7.	JASMINE AFIF LARASATI	2	2	2
8.	NAURA NADHIFA JASMINE	2	2	2
9.	NUR KHALIFAH SUCIATI	2	3	3
10.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	2	2	2
11.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	3	2	3
12.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	2	3	2
13.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	2	2	2
14.	SAFA CAHYA KAMILA	2	2	2
15.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	3	3	2
16.	TIANA DWI ASTUTI	2	2	2
17.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	2	2	3
18.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	2	2	2
19.	ANFAULA DINOVA FARISQI	2	2	3
20.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	2	2	3
21.	FADHEL DAFFA FERNANDA	2	3	3
22.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	2	4	3
23.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	2	2	2
24.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	2	3	2
25.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	2	2	2
26.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	2	2	2
27.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	2	2	2
28.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	2	2	2
29.	SOTYA HARYANTO	2	2	2
30.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	2	2	2
31.	WISNU PANJI SEJATI	2	3	3
32.	YUSUF ARIF SAPUTRA	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan berdiskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumnetasi	Berkontribusi
1.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	2	2	2	3
2.	AURA LAILA NAHAR	2	2	2	3
3.	BERLIANA RIZQY AMANDA	2	2	2	3
4.	CINTYA LAURA RIYANTO	2	3	3	3
5.	ENGGAR PERMATA SUKMA	2	2	2	3
6.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	2	2	2	3
7.	JASMINE AFIF LARASATI	2	2	2	3
8.	NAURA NADHIFA JASMINE	2	2	2	3
9.	NUR KHALIFAH SUCIATI	2	3	2	3
10.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	2	2	2	3
11.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	2	2	2	3
12.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	2	2	3	3
13.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	2	2	2	3
14.	SAFA CAHYA KAMILA	2	2	2	3
15.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	2	3	3	3
16.	TIANA DWI ASTUTI	2	2	2	3
17.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	2	2	2	3
18.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	2	2	2	3
19.	ANFAULA DINOVA FARISQI	2	2	2	3
20.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	2	2	2	3
21.	FADHEL DAFFA FERNANDA	2	2	2	3
22.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	2	3	3	3
23.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	2	2	2	3
24.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	2	2	2	3
25.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	2	2	2	3
26.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	2	2	3	3
27.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	2	2	2	3
28.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	2	2	2	3
29.	SOTYA HARYANTO	2	2	2	3

30.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	2	2	2	3
31.	WISNU PANJI SEJATI	2	2	3	3
32.	YUSUF ARIF SAPUTRA	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

PENILAIAN KELAS VIII A

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap piritual	Sikap sosial	
		Menghayati Karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri
64.	ALFI FAIZA FEBRIANA	4	2	2
65.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	4	2	2
66.	ATHALLAH HANA ANINTYA	4	2	2
67.	AYA WIJAYA	4	3	3
68.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	4	2	2
69.	CARLA VANDA SUKMAWATI	4	2	2
70.	DEVI ELYVANI	4	2	2
71.	ELISABETH LILIANA DEVI	4	2	2
72.	KEKE LUTVIASANI	4	3	2
73.	MUTHIA RAFA AZLILA	4	2	2
74.	NADYA REVANDHITA	4	2	2
75.	NURMAYA YHASINTA	4	2	3
76.	SHAFI DEWI AVRILIA	4	2	2
77.	TIURMA KAYLA PUSPITARANI	4	2	2
78.	AHMAD HAITSAM	4	3	3
79.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	4	2	2
80.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	4	2	2
81.	ARDHI NUR PRATAMA	4	2	2
82.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	4	2	2
83.	ATMAL PRAMBUDI	4	2	2
84.	FA'IQ TRENADY HERIYANTO	4	2	2
85.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	4	3	3
86.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	4	2	2
87.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	4	2	2
88.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	4	2	2
89.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	4	2	3
90.	ROHENDI FIKRI RAMADHAN	4	2	2
91.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	4	2	2

92.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	4	2	2
93.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	4	2	2
94.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	4	2	3
95.				

KeteranganNilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Menghayati Karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri
1.	ALFI FAIZA FEBRIANA	2	2	2
2.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	2	2	2
3.	ATHALLAH HANA ANINTYA	2	2	2
4.	AYA WIJAYA	2	3	3
5.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	2	2	2
6.	CARLA VANDA SUKMAWATI	2	2	2
7.	DEVI ELYVANI	2	2	2
8.	ELISABETH LILIANA DEVI	2	2	2
9.	KEKE LUTVIASANI	2	3	2
10.	MUTHIA RAFA AZLILA	2	2	2
11.	NADYA REVANDHITA	2	2	2
12.	NURMAYA YHASINTA	2	2	3
13.	SHAFI DEWI AVRILIA	2	2	2
14.	TIURMA KAYLA PUSPITARANI	2	2	2
15.	AHMAD HAITSAM	2	3	3
16.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	2	2	2
17.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	2	2	2
18.	ARDHI NUR PRATAMA	2	2	2
19.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	2	2	2
20.	ATMAL PRAMBUDI	2	2	2
21.	FA'IQ TRENADY HERIYANTO	2	2	2
22.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	2	3	3
23.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	2	2	2
24.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	2	2	2
25.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	2	2	2
26.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	2	2	3
27.	ROHENDI FIKRI RAMADHAN	2	2	2
28.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	2	2	2
29.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	2	2	2
30.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	2	2	2
31.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	2	2	3
32.		2	2	3

KeteranganNilai :
1 = Kurang
2 = Cukup

3 = Baik
4 = AmatBaik

Penilaian keterampilan diskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Beragumnetasi	Berkontribusi
1.	ALFI FAIZA FEBRIANA	2	2	2	3
2.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	2	2	2	3
3.	ATHALLAH HANA ANINTYA	2	2	2	3
4.	AYA WIJAYA	2	3	3	3
5.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	2	2	2	3
6.	CARLA VANDA SUKMAWATI	2	2	2	3
7.	DEVI ELYVANI	2	2	2	3
8.	ELISABETH LILIANA DEVI	2	2	2	3
9.	KEKE LUTVIASANI	2	3	2	3
10.	MUTHIA RAFA AZLILA	2	2	2	3
11.	NADYA REVANDHITA	2	2	2	3
12.	NURMAYA YHASINTA	2	2	3	3
13.	SHAFI DEWI AVRILIA	2	2	2	3
14.	TIURMA KAYLA PUSPITARANI	2	2	2	3
15.	AHMAD HAITSAM	2	3	3	3
16.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	2	2	2	3
17.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	2	2	2	3
18.	ARDHI NUR PRATAMA	2	2	2	3
19.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	2	2	2	3
20.	ATMAL PRAMBUDI	2	2	2	3
21.	FATIQ TRENADY HERIYANTO	2	2	2	3
22.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	2	3	3	3
23.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	2	2	2	3
24.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	2	2	2	3
25.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	2	2	2	3
26.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	2	2	3	3
27.	ROHENDI FIKRI RAMADHAN	2	2	2	3
28.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	2	2	2	3

29.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	2	2	2	3
30.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	2	2	2	3
31.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	2	2	3	3
32.					

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

PENILAIAN KELAS VIII B

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap spiritual	Sikap sosial	
		Menghayati karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya diri
33.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	4	2	2
34.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	4	2	2
35.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	4	2	2
36.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	4	3	3
37.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	4	2	2
38.	GLORIA RADITYANING PUTRI	4	2	2
39.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	4	2	2
40.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	4	2	2
41.	NAJWA FARADISA JASMINE	4	3	2
42.	NAURA ATHIYA	4	2	2
43.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	4	2	2
44.	NOVELIA NANDA SAFITRI	4	2	3
45.	NURIANA GONZAGA PUTRI	4	2	2
46.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	4	2	2
47.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	4	3	3
48.	ZAHRA SALSABILA	4	2	2
49.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	4	2	2
50.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	4	2	2
51.	AQIL RAFI FADHIL	4	2	2
52.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	4	2	2
53.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	4	2	2
54.	ERVIN NUR RIZALDI	4	3	3
55.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	4	2	2
56.	GADING SANG HANDARU	4	2	2
57.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	4	2	2
58.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	4	2	3
59.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	4	2	2
60.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	4	2	2
61.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	4	2	2
62.	RISQI DIO MUHARRAMI	4	2	2
63.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	4	2	3

64.	YOGA SETIAWAN	4	2	3
-----	---------------	---	---	---

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Kemampuan presentasi	Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab
1.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	2	2	2
2.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	2	2	2
3.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	2	2	2
4.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	2	3	3
5.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	2	2	2
6.	GLORIA RADITYANING PUTRI	2	2	2
7.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	2	2	2
8.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	2	2	2
9.	NAJWA FARADISA JASMINE	2	3	2
10.	NAURA ATHIYA	2	2	2
11.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	2	2	2
12.	NOVELIA NANDA SAFITRI	2	2	3
13.	NURIANA GONZAGA PUTRI	2	2	2
14.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	2	2	2
15.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	2	3	3
16.	ZAHRA SALSABILA	2	2	2
17.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	2	2	2
18.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	2	2	2
19.	AQIL RAFI FADHIL	2	2	2
20.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	2	2	2
21.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	2	2	2
22.	ERVIN NUR RIZALDI	2	3	3
23.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	2	2	2
24.	GADING SANG HANDARU	2	2	2
25.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	2	2	2
26.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	2	2	3
27.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	2	2	2
28.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	2	2	2
29.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	2	2	2
30.	RISQI DIO MUHARRAMI	2	2	2
31.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	2	2	3

32.	YOGA SETIAWAN	2	2	3
-----	---------------	---	---	---

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan berdiskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Berkomunikasi	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi
1.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	2	2	2	3
2.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	2	2	2	3
3.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	2	2	2	3
4.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	2	3	3	3
5.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRBASARI	2	2	2	3
6.	GLORIA RADITYANING PUTRI	2	2	2	3
7.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	2	2	2	3
8.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	2	2	2	3
9.	NAJWA FARADISA JASMINE	2	3	2	3
10.	NAURA ATHIYA	2	2	2	3
11.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	2	2	2	3
12.	NOVELIA NANDA SAFITRI	2	2	3	3
13.	NURIANA GONZAGA PUTRI	2	2	2	3
14.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	2	2	2	3
15.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	2	3	3	3
16.	ZAHRA SALSABILA	2	2	2	3
17.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	2	2	2	3
18.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	2	2	2	3
19.	AQIL RAFI FADHIL	2	2	2	3
20.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	2	2	2	3
21.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	2	2	2	3
22.	ERVIN NUR RIZALDI	2	3	3	3
23.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	2	2	2	3
24.	GADING SANG HANDARU	2	2	2	3
25.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	2	2	2	3
26.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	2	2	3	3

27.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	2	2	2	3
28.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	2	2	2	3
29.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	2	2	2	3
30.	RISQI DIO MUHARRAMI	2	2	2	3
31.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	2	2	3	3
32.	YOGA SETIAWAN	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

LAMPIRAN PROGRAM
KERJA KELOMPOK

SUSUNAN ACARA LOMBA PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA DAN BULAN BAHASA

SABTU, 28 OKTOBER 2017

JAM	DUR.	ACARA	AKTIFITAS	PERSON IN CHARGE	PERLENGKAPAN PENDUKUNG	PJ	KETERANGAN
09.00-09.30	30'	Briefing + persiapan kostum	Briefing panitia Persiapan ganti kostum semua siswa dan siswi Pengecekan tempat untuk tiap tiap lomba agar segera bisa dikondisikan.	Semua warga sekolah dan mahasiswa plt. Semua panitia dan osis + semua siswa	Mic	Ketua dan sie acara Burhan dan maratona	Halaman sekolah Halaman, dan ruang kelas masing-masing
09.30-10.30	30'	Acara utama	Lomba fashion show tempo dulu	semua siswa, juri lomba	Tempat,sound	Ketua dan sie acara	Halaman sekolah
09.30-12.30	3	Lomba	Poster	Para peserta lomba dari perwakilan kelas masing-masing	Alat lukis dan perlengkapan lukis lainnya Puisi	Devi dan Eka	Lab
10.30-11.30	2	Lomba	Baca puisi		Alat tulis,	Ummi dan Sari	Lab
10.30-12.30			LCC			Yeni dan Zola	Lab
11.30-12.30	30'		Penilaian terakhir kebersihan			Seluruh siswa	Nita

			kelas, setelah diadakannya 1 minggu untuk penilaian				
12.30-13.00	30'		Penutup sekaligus sambutan dari perwakilan sekolah serta tambahan dari mahasiswa plt	Perwakilan guru dan mahasiswa		-	Halaman sekolah

DAFTAR PEMENANG LOMBA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA

Kategori Lomba	Juara I	Juara II	Juara III
Kebersihan	VIII D	VII C	VIII C
Fashion Show	VII C	IX C	IX D
Poster	Raynor Tisti Maharsi (VII A)	Aisyah Baswedan (IX A)	Micko Suttan Fahrezi (IX B)
Membaca Puisi	Alvalevia Hanna Marcella (IX A)	Raden Putra Indanto M (VIII C)	Jennyta Aisyah Yumna (VII C)
Lomba Cerdas Cermat	Vincentia Stella Valuina (VII B)	Kania Kanna Wijaya (VIII D)	Aisyah Zahra Hanan (VII B)

LOMBA PUISI

A. Tentang Lomba

- Lomba poster dilaksanakan pada **Hari Sabtu, 28 Oktober 2017**
- Lomba Poster **dimulai pada Pukul 10:00 WIB sampai Pukul 11:00 (1 jam)**
- Lomba poster dilaksanakan **di ruang laboratorium IPA lantai 3 SMPN 5 Depok** (Sebelah selatan kelas VII A)
- Tema Lomba Poster yaitu **“Nasionalisme”**
- Juri lomba poster adalah 1 orang guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMPN 5 Depok dan 2 mahasiswa PLT UNY Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Panitia lomba adalah OSIS SMPN 5 Depok Sleman Yogyakarta
- Peserta lomba adalah siswa dan siswi SMPN 5 Depok Sleman Yogyakarta
- Pilihan puisi disediakan panitia

B. Peraturan Lomba Puisi

1. Peserta lomba wajib mengenakan/ memakai pakaian bertema sumpah pemuda (Baju tempo dulu)
2. Peserta lomba diharapkan hadir tepat waktu pada Pukul 10.00 WIB di Ruang lomba
3. Peserta lomba dapat membawa salinan puisi sendiri, namun naskah puisi untuk dibacakan disediakan panitia.
4. Dilarang menggunakan *Handphone* saat lomba berlangsung
5. Peserta lomba tidak boleh keluar dari ruangan sebelum lomba dinyatakan selesai

C. KRITERIA PENILAIAN

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. Intonasi | Poin maksimal |
| 100 | |
| 2. Pelafalan | Poin maksimal |
| 100 | |

LOMBA FASHION SHOW

A. Tentang Lomba

1. Lomba fashion show dilaksanakan pada Sabtu, 28 Oktober 2017
2. Lomba fashion show di mulai pada pukul 10.00-11.00 (1 jam)
3. Lomba fashion show dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 5 Depok
4. Tema lomba fashion show yaitu “tempo doeloe”
5. Juri lomba fashion show adalah 2 guru SMP N 5 Depok dan salah satu mahasiswa PLT UNY.
6. Panitia lomba fashion show yaitu mahasiswa PLT UNY dan di bantu oleh OSIS SMP N 5 Depok
7. Peserta lomba adalah siswa dan siswi SMPN 5 Depok

B. Peraturan Lomba Fashion Show

1. Setiap kelas wajib mengajukan 1 pasang (putra dan putri)
2. Peserta lomba harus hadir di ruang 9B pada pukul 09.45 untuk pengerahan
3. Peserta lomba wajib mengenakan pakaian tempo dulu pada saat pengarahan
4. Peserta lomba wajib memakai nomor pinggang yang telah di sediakan
5. Peserta lomba dilarang memakai make up yang berlebihan
6. Memakai pakaian yang sopan dan rapi tetapi harus muncul kesan tempo dulu

LOMBA POSTER

D. Tentang Lomba

- Lomba poster dilaksanakan pada **Hari Sabtu 28 Oktober 2017**
- Lomba Poster **dimulai pada Pukul 09:30 WIB sampai Pukul 11:30 (2 jam)**
- Lomba poster dilaksanakan **di ruang ujian komputer lantai 3 SMPN 5 Depok** (Sebelah Timur kelas VII A)
- Tema Lomba Poster yaitu **“Keberagaman dalam semangat Persatuan”**
- Juri lomba poster adalah Mahasiswa PLT UNY Jurusan Pendidikan Seni Rupa
- Panitia Lomba poster adalah OSIS SMPN 5 Depok Sleman Yogyakarta
- Peserta Lomba adalah siswa dan siswi SMPN 5 Depok Sleman Yogyakarta
- Kertas Lomba disediakan panitia

E. Peraturan Lomba Poster

1. Peserta lomba wajib mengenakan/ memakai pakaian bertema sumpah pemuda (Baju tempo dulu)
2. Peserta lomba diharapkan hadir tepat waktu pada Pukul 9:30 WIB di Ruang lomba
3. Peserta lomba membawa peralatan menggambar dan mewarna sendiri dari rumah
4. Peserta lomba dapat menggunakan jenis pewarna apa saja
5. Peserta lomba dapat membuat sketsa poster dari rumah akan tetapi nanti dipindah ke kertas yang disediakan panitia pada saat lomba dimulai
6. Peserta lomba diperbolehkan membawa makanan dan minuman
7. Dilarang menggunakan *Handphone* saat lomba berlangsung
8. Dilarang membuat keributan/ mengganggu sesama peserta lomba
9. Karya harus original buatan sendiri, apabila ditemukan kecurangan berupa plagiarisme membuat poster orang lain atau membuat poster yang sudah ada maka peserta lomba akan di diskualifikasi
10. Panitia dan Juri hanya bertugas mengawasi peserta lomba
11. Panitia dan juri tidak bertanggung jawab atas kerusakan karya peserta apabila itu dari kesalahan peserta sendiri

12. Peserta lomba tidak boleh keluar dari ruangan sebelum lomba dinyatakan selesai

F. KRITERIA PENILAIAN

- | | |
|----------------------------------|----------|
| 1. Kesesuaian poster dengan tema | POINT 30 |
| 2. Tehnik dalam pewarnaan | POINT 30 |
| 3. Karya yang Original | POINT 20 |
| 4. Kerapian karya | POINT 10 |
| 5. Kostum peserta | POINT 10 |

Kisi-Kisi dan Ketentuan Lomba Cerdas Cermat

Kisi kisi LCC

1. Menyerahnya jepang terhadap sekutu
2. Tokoh penciptaa lagu-lagu nasional
3. Kedudukan dalam pembentukan undang-undang
4. Peristiwa Proklamasi
5. Penerapan penjumlaha dalam kehidupan sehari-hari
6. Asas-asas Pancasila
7. Kedudukan Pancasila sebagai landasan Negara
8. Peribahasa
9. Peristiwa perang
10. Lembaga-lembaga legislative
11. Ikrar Sumpah Pemuda

Ketentuan Lomba LCC

1. Setiap kelas wajib mengirimkan perwakilan untu lomba sejumlah 3 siswa
2. Datang Tepat Waktu
3. Mengikuti aturan lomba
4. Tidak memperbolehkan membawa sumber buku dan alat komunikas (HP)
5. Membawa alat ATK secukupnya
6. Lomba dilaksanakan 3 tahap, seetiap tahap dilakukan system gugur atau eliminasi jika point dan jawaban tidak memenuhi, sementara jika jawabn terus benar akan terus maju ke tahap berikutnya sampai dengan tahap babak final.
7. JUARA DIAMBIL 1,2, DAN 3

LAMPIRAN PRESENSI SISWA

	IANDA MAULAND													
157.	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	V	v	v	v	v	v	v	v			v	v	
158.	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	V	v	v	v	v	v	v	v			v	v	
159.	RINO ARIEF PUTRA	V	v	v	v	v	v	v	v			v	v	
160.	RIFQI NAJIB SULISTYO	V	v	v	v	v	v	v	v			v	v	

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

	MUHAMMAD GANDI													
56.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
57.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
58.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
59.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
60.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
61.	SOTYA HARYANTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
62.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
63.	WISNU PANJI SEJATI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
64.	YUSUF ARIF SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

	RAMADHAN									
123.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v
124.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v
125.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v
126.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

58.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
59.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
60.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
61.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
62.	RISQI DIO MUHARRAMI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
63.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
64.	YOGA SETIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V

Sleman, November 2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Hj. Tri harini, S.Pd

NIP. 19631016 1984032006

Mahasiswa PLT



Azola Hawa Mustika
NIM. 14416241040

LAMPIRAN PENILAIAN SIKAP

PENILAIAN KELAS VII C

Penilaian sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial	
		Menghayati Karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya Diri
161.	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	4	3	3
162.	ANNISA KESUMANING PUTRI	4	3	2
163.	AULIA SALSABILA	4	3	2
164.	AZHIVA PASYARINDA	4	4	4
165.	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	4	3	3
166.	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	4	3	3
167.	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	4	3	2
168.	JENNYTA AISYAH YUMNA	4	3	2
169.	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	4	3	3
170.	KINANTI AYU WULANDARI	4	3	2
171.	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	4	3	3
172.	NISRINA HASNA MARTINA	4	3	4
173.	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	4	3	2
174.	RENANDA ELLIN NOVALIANI	4	3	2
175.	SAFIRA WIWID MINTARI	4	3	4
176.	TRI ANJANI AYUNING GALIH	4	3	2
177.	VIRRA PUTRI RAHZA	4	3	3
178.	YASINTA DWI SEPTIANI	4	3	3
179.	DIMAS AKBAR PRATAMA	4	4	3
180.	DIMAS NAFRI ARDIAS	4	3	3
181.	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	4	3	4
182.	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	4	3	4
183.	H Aidar Ario Seto	4	3	3
184.	HANNY PRASSETYO	4	4	3
185.	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	4	3	4
186.	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	4	3	4

187.	KRESNA BUDIARTA	4	3	2
188.	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	4	3	2
189.	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	4	3	2
190.	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	4	3	2
191.	RINO ARIEF PUTRA	4	3	3
192.	RIFI NAJIB SULISTYO	4	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi	Kemampppuan bertanya	Kemampuan menjawab
1	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	2	2	2
2	ANNISA KESUMANING PUTRI	2	2	2
3	AULIA SALSABILA	2	2	2
4	AZHIVA PASYARINDA	3	3	3
5	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	2	2	2
6	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	3	3	2
7	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	2	2	2
8	JENNYTA AISYAH YUMNA	2	2	2
9	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	2	3	3
10	KINANTI AYU WULANDARI	2	2	2
11	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	3	2	3
12	NISRINA HASNA MARTINA	2	3	2
13	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	2	2	2
14	RENANDA ELLIN NOVALIANI	2	2	2
15	SAFIRA WIWID MINTARI	3	3	2
16	TRI ANJANI AYUNING GALIH	2	2	2
17	VIRRA PUTRI RAHZA	2	2	3
18	YASINTA DWI SEPTIANI	2	2	2
19	DIMAS AKBAR PRATAMA	2	2	3
20	DIMAS NAFRI ARDIAS	2	2	3
21	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	2	3	3
22	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	2	4	3
23	H Aidar Ario Seto	2	2	2
24	HANNY PRASSETYO	2	3	2
25	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	2	2	2
26	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	2	2	2

27	KRESNA BUDIARTA	2	2	2
28	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	2	2	2
29	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	2	2	2
30	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	2	2	2
31	RINO ARIEF PUTRA	2	3	3
32	RIFI NAJIB SULISTYO	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Penilaian keterampilan diskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Beragumentasi	Berkontribusi
1	ANNISA ARIYANI NUR AZIZAH	2	2	2	3
2	ANNISA KESUMANING PUTRI	2	2	2	3
3	AULIA SALSABILA	2	2	2	3
4	AZHIVA PASYARINDA	2	3	3	3
5	CHAVIA ELVARETTA RAHMAYADI	2	2	2	3
6	DZAIKRA NABILA RAMADHANI	2	2	2	3
7	FAQIHA IZZATUNNISA NUGRAHATI	2	2	2	3
8	JENNYTA AISYAH YUMNA	2	2	2	3
9	JIHAN HANIFAH PUTRI IRIAWAN	2	3	2	3
10	KINANTI AYU WULANDARI	2	2	2	3
11	MARSELLA QUEEN AL MAUDY	2	2	2	3
12	NISRINA HASNA MARTINA	2	2	3	3
13	NURMALA DITA PRATIWI SIAUTA	2	2	2	3
14	RENANDA ELLIN NOVALIANI	2	2	2	3
15	SAFIRA WIWID MINTARI	2	3	3	3
16	TRI ANJANI AYUNING GALIH	2	2	2	3
17	VIRRA PUTRI RAHZA	2	2	2	3
18	YASINTA DWI SEPTIANI	2	2	2	3
19	DIMAS AKBAR PRATAMA	2	2	2	3
20	DIMAS NAFRI ARDIAS	2	2	2	3
21	FAKRIZA CAHYA PRATAMA	2	2	2	3
22	HAFIZACKY BAGUS SANTOSO	2	3	3	3
23	H AidAR Ario SETO	2	2	2	3
24	HANNY PRASSETYO	2	2	2	3
25	HAYKAL MOHAMMAD ARRAYHAN	2	2	2	3
26	ILHAM NOVDIANSYAH PUTRA	2	2	3	3
27	KRESNA BUDIARTA	2	2	2	3

28	MOHAMMAD RAINERS IANDA MAULAND	2	2	2	3
29	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	2	2	2	3
30	MUHAMMAD IIHSAN WIDODO	2	2	2	3
31	RINO ARIEF PUTRA	2	2	3	3
32	RIFI NAJIB SULISTYO	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

PENILAIAN KELAS VII D

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap sosial	
		Menghayati karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya diri
65.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	4	3	3
66.	AURA LAILA NAHAR	4	3	2
67.	BERLIANA RIZQY AMANDA	4	3	2
68.	CINTYA LAURA RIYANTO	4	4	4
69.	ENGGAR PERMATA SUKMA	4	3	3
70.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	4	3	3
71.	JASMINE AFIF LARASATI	4	3	2
72.	NAURA NADHIFA JASMINE	4	3	2
73.	NUR KHALIFAH SUCIATI	4	3	3
74.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	4	3	2
75.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	4	3	3
76.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	4	3	4
77.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	4	3	2
78.	SAFA CAHYA KAMILA	4	3	2
79.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	4	3	4
80.	TIANA DWI ASTUTI	4	3	2
81.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	4	3	3
82.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	4	3	3
83.	ANFAULA DINOVA FARISQI	4	4	3
84.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	4	3	3
85.	FADHEL DAFFA FERNANDA	4	3	4
86.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	4	3	4
87.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	4	3	3
88.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	4	4	3
89.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	4	3	4
90.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	4	3	4
91.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	4	3	2
92.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	4	3	2

93.	SOTYA HARYANTO	4	3	2
94.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	4	3	2
95.	WISNU PANJI SEJATI	4	3	3
96.	YUSUF ARIF SAPUTRA	4	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Kemampuan presentasi	Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab
33.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	2	2	2
34.	AURA LAILA NAHAR	2	2	2
35.	BERLIANA RIZQY AMANDA	2	2	2
36.	CINTYA LAURA RIYANTO	3	3	3
37.	ENGGAR PERMATA SUKMA	2	2	2
38.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	3	3	2
39.	JASMINE AFIF LARASATI	2	2	2
40.	NAURA NADHIFA JASMINE	2	2	2
41.	NUR KHALIFAH SUCIATI	2	3	3
42.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	2	2	2
43.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	3	2	3
44.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	2	3	2
45.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	2	2	2
46.	SAFA CAHYA KAMILA	2	2	2
47.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	3	3	2
48.	TIANA DWI ASTUTI	2	2	2
49.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	2	2	3
50.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	2	2	2
51.	ANFAULA DINOVA FARISQI	2	2	3
52.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	2	2	3
53.	FADHEL DAFFA FERNANDA	2	3	3
54.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	2	4	3
55.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	2	2	2
56.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	2	3	2
57.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	2	2	2
58.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	2	2	2
59.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	2	2	2
60.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	2	2	2
61.	SOTYA HARYANTO	2	2	2
62.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	2	2	2
63.	WISNU PANJI SEJATI	2	3	3
64.	YUSUF ARIF SAPUTRA	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan berdiskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumnetasi	Berkontribusi
33.	AJENG MARLITA RINDU DHERAWANA	2	2	2	3
34.	AURA LAILA NAHAR	2	2	2	3
35.	BERLIANA RIZQY AMANDA	2	2	2	3
36.	CINTYA LAURA RIYANTO	2	3	3	3
37.	ENGGAR PERMATA SUKMA	2	2	2	3
38.	GLADYS RAISSA NATHANIA ADJIE	2	2	2	3
39.	JASMINE AFIF LARASATI	2	2	2	3
40.	NAURA NADHIFA JASMINE	2	2	2	3
41.	NUR KHALIFAH SUCIATI	2	3	2	3
42.	PUTRI NADHIA FEIBYLIA NAJWA	2	2	2	3
43.	RAMADHANI NURLIZA WINARSARI	2	2	2	3
44.	RISKY FEBIANANDA PUTRI	2	2	3	3
45.	ROYAN GIRA DWI HAPSARI	2	2	2	3
46.	SAFA CAHYA KAMILA	2	2	2	3
47.	SASKIA FATKHA RAISA AMINI	2	3	3	3
48.	TIANA DWI ASTUTI	2	2	2	3
49.	ADITYA HIDAYATULLAH ADITAMA	2	2	2	3
50.	AHMAD FAUZAN ALVIN TUMBUAN	2	2	2	3
51.	ANFAULA DINOVA FARISQI	2	2	2	3
52.	DAVIN RIDHA SETIAWAN	2	2	2	3
53.	FADHEL DAFFA FERNANDA	2	2	2	3
54.	FARHAN YOGA KURNIAWAN	2	3	3	3
55.	FARIS ALBAR MUHAMMAD GANDI	2	2	2	3
56.	HAIKAL HIRA RAHMANTA	2	2	2	3
57.	HIKMAL AHMAD HAFIDZ	2	2	2	3
58.	MUHAMMAD ROZAAN EKA PUTRA	2	2	3	3
59.	MUHAMMAD ZAKARIA ZILDAN	2	2	2	3
60.	PANJI NURSUWASA PRIYO SEMBODO	2	2	2	3
61.	SOTYA HARYANTO	2	2	2	3

62.	TAUFIK CRISNAWAN SANTOSA	2	2	2	3
63.	WISNU PANJI SEJATI	2	2	3	3
64.	YUSUF ARIF SAPUTRA	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

PENILAIAN KELAS VIII A

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap piritual	Sikap sosial	
		Menghayati Karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri
127.	ALFI FAIZA FEBRIANA	4	2	2
128.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	4	2	2
129.	ATHALLAH HANA ANINTYA	4	2	2
130.	AYA WIJAYA	4	3	3
131.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	4	2	2
132.	CARLA VANDA SUKMAWATI	4	2	2
133.	DEVI ELYVANI	4	2	2
134.	ELISABETH LILIANA DEVI	4	2	2
135.	KEKE LUTVIASANI	4	3	2
136.	MUTHIA RAFA AZLILA	4	2	2
137.	NADYA REVANDHITA	4	2	2
138.	NURMAYA YHASINTA	4	2	3
139.	SHAFI DEWI AVRILIA	4	2	2
140.	TIURMA KAYLA PUSPITARANI	4	2	2
141.	AHMAD HAITSAM	4	3	3
142.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	4	2	2
143.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	4	2	2
144.	ARDHI NUR PRATAMA	4	2	2
145.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	4	2	2
146.	ATMAL PRAMBUDI	4	2	2
147.	FA'IQ TRENADY HERIYANTO	4	2	2
148.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	4	3	3
149.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	4	2	2
150.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	4	2	2
151.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	4	2	2
152.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	4	2	3
153.	ROHENDI FIKRI RAMADHAN	4	2	2
154.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	4	2	2

155.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	4	2	2
156.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	4	2	2
157.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	4	2	3
158.				

KeteranganNilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Menghayati Karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri
33.	ALFI FAIZA FEBRIANA	2	2	2
34.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	2	2	2
35.	ATHALLAH HANA ANINTYA	2	2	2
36.	AYA WIJAYA	2	3	3
37.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	2	2	2
38.	CARLA VANDA SUKMAWATI	2	2	2
39.	DEVI ELYVANI	2	2	2
40.	ELISABETH LILIANA DEVI	2	2	2
41.	KEKE LUTVIASANI	2	3	2
42.	MUTHIA RAFA AZLILA	2	2	2
43.	NADYA REVANDHITA	2	2	2
44.	NURMAYA YHASINTA	2	2	3
45.	SHAFI DEWI AVRILIA	2	2	2
46.	TIURMA KAYLA PUSPITARANI	2	2	2
47.	AHMAD HAITSAM	2	3	3
48.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	2	2	2
49.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	2	2	2
50.	ARDHI NUR PRATAMA	2	2	2
51.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	2	2	2
52.	ATMAL PRAMBUDI	2	2	2
53.	FA'IQ TRENADY HERIYANTO	2	2	2

54.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	2	3	3
55.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	2	2	2
56.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	2	2	2
57.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	2	2	2
58.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	2	2	3
59.	ROHENDI FIKRI RAMADHAN	2	2	2
60.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	2	2	2
61.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	2	2	2
62.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	2	2	2
63.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	2	2	3
64.		2	2	3

KeteranganNilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Penilaian keterampilan diskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Beragumnetasi	Berkontribusi
33.	ALFI FAIZA FEBRIANA	2	2	2	3
34.	ANGELA PANDYATI PUTRI S.	2	2	2	3
35.	ATHALLAH HANA ANINTYA	2	2	2	3
36.	AYA WIJAYA	2	3	3	3
37.	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	2	2	2	3
38.	CARLA VANDA SUKMAWATI	2	2	2	3
39.	DEVI ELYVANI	2	2	2	3
40.	ELISABETH LILIANA DEVI	2	2	2	3
41.	KEKE LUTVIASANI	2	3	2	3
42.	MUTHIA RAFA AZLILA	2	2	2	3
43.	NADYA REVANDHITA	2	2	2	3
44.	NURMAYA YHASINTA	2	2	3	3
45.	SHAFI DEWI AVRILIA	2	2	2	3
46.	TIURMA KAYLA	2	2	2	3

	PUSPITARANI				
47.	AHMAD HAITSAM	2	3	3	3
48.	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	2	2	2	3
49.	AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA	2	2	2	3
50.	ARDHI NUR PRATAMA	2	2	2	3
51.	ATHIYYAN SAHADEVA HUDAYA	2	2	2	3
52.	ATMAL PRAMBUDI	2	2	2	3
53.	FA'IQ TRENADY HERIYANTO	2	2	2	3
54.	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	2	3	3	3
55.	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	2	2	2	3
56.	MUHAMMAD FADHIL ARSYAD	2	2	2	3
57.	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	2	2	2	3
58.	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	2	2	3	3
59.	ROHENDI FIKRI RAMADHAN	2	2	2	3
60.	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	2	2	2	3
61.	SAMUEL DEVAN SUSANTO	2	2	2	3
62.	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	2	2	2	3
63.	ZIDANE KRESNA DEWANGGA	2	2	3	3
64.					

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

PENILAIAN KELAS VIII B

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap spiritual	Sikap sosial	
		Menghayati karunia Tuhan	Kreatifitas	Percaya diri
65.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	4	2	2
66.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	4	2	2
67.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	4	2	2
68.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	4	3	3
69.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	4	2	2
70.	GLORIA RADITYANING PUTRI	4	2	2
71.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	4	2	2
72.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	4	2	2
73.	NAJWA FARADISA JASMINE	4	3	2
74.	NAURA ATHIYA	4	2	2
75.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	4	2	2
76.	NOVELIA NANDA SAFITRI	4	2	3
77.	NURIANA GONZAGA PUTRI	4	2	2
78.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	4	2	2
79.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	4	3	3
80.	ZAHRA SALSABILA	4	2	2
81.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	4	2	2
82.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	4	2	2
83.	AQIL RAFI FADHIL	4	2	2
84.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	4	2	2
85.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	4	2	2
86.	ERVIN NUR RIZALDI	4	3	3
87.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	4	2	2
88.	GADING SANG HANDARU	4	2	2
89.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	4	2	2
90.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	4	2	3
91.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	4	2	2
92.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	4	2	2
93.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	4	2	2
94.	RISQI DIO MUHARRAMI	4	2	2

95.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	4	2	3
96.	YOGA SETIAWAN	4	2	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Kemampuan presentasi	Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab
33.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	2	2	2
34.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	2	2	2
35.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	2	2	2
36.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	2	3	3
37.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	2	2	2
38.	GLORIA RADITYANING PUTRI	2	2	2
39.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	2	2	2
40.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	2	2	2
41.	NAJWA FARADISA JASMINE	2	3	2
42.	NAURA ATHIYA	2	2	2
43.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	2	2	2
44.	NOVELIA NANDA SAFITRI	2	2	3
45.	NURIANA GONZAGA PUTRI	2	2	2
46.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	2	2	2
47.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	2	3	3
48.	ZAHRA SALSABILA	2	2	2
49.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	2	2	2
50.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	2	2	2
51.	AQIL RAFI FADHIL	2	2	2
52.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	2	2	2
53.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	2	2	2
54.	ERVIN NUR RIZALDI	2	3	3
55.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	2	2	2
56.	GADING SANG HANDARU	2	2	2
57.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	2	2	2
58.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	2	2	3
59.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	2	2	2
60.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	2	2	2
61.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	2	2	2
62.	RISQI DIO MUHARRAMI	2	2	2
63.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	2	2	3

64.	YOGA SETIAWAN	2	2	3
-----	---------------	---	---	---

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian keterampilan berdiskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Berkomunikasi	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi
33.	ANISSA ROSMA HUSNAINI	2	2	2	3
34.	ATHAYA NAFI KHRISNAWIJAYA	2	2	2	3
35.	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	2	2	2	3
36.	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	2	3	3	3
37.	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRBASARI	2	2	2	3
38.	GLORIA RADITYANING PUTRI	2	2	2	3
39.	GRACIA YEMIMA IRSANTI	2	2	2	3
40.	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	2	2	2	3
41.	NAJWA FARADISA JASMINE	2	3	2	3
42.	NAURA ATHIYA	2	2	2	3
43.	NI KOMANG PUTRI SAWITRI R.D.	2	2	2	3
44.	NOVELIA NANDA SAFITRI	2	2	3	3
45.	NURIANA GONZAGA PUTRI	2	2	2	3
46.	PUTRI PRAMUDITA ISTIQOMAH	2	2	2	3
47.	RIZQY SALSABILA RATNA PURWADI	2	3	3	3
48.	ZAHRA SALSABILA	2	2	2	3
49.	ABDHI DHARMA NURBAYA RAZAK	2	2	2	3
50.	ALIEF SAHRUL NEZA AZALI	2	2	2	3
51.	AQIL RAFI FADHIL	2	2	2	3
52.	ARNA DEWANDA DWI TANTYA	2	2	2	3
53.	DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT	2	2	2	3
54.	ERVIN NUR RIZALDI	2	3	3	3
55.	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	2	2	2	3
56.	GADING SANG HANDARU	2	2	2	3
57.	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	2	2	2	3
58.	JATI RACHMAT PAMUNGKAS	2	2	3	3

59.	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	2	2	2	3
60.	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	2	2	2	3
61.	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	2	2	2	3
62.	RISQI DIO MUHARRAMI	2	2	2	3
63.	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	2	2	3	3
64.	YOGA SETIAWAN	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

LAMPIRAN JADWAL MENGAJAR

JADWAL MENGAJAR GURU
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMP NEGERI 5 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jadwal Mengajar : (18 September 2017 –15 November 2017)

Guru Mata Pelajaran : **Hj. Tri Harini S.Pd**

Kode : **19**

Hari	Jam Ke							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin		VII D	VII D					
Selasa	VIII A	VIII A	VIII D	VIII D	VIII B	VIII B		
Rabu	VII C	VII C						
Kamis	VIII C	VIII C			VIII B	VIII B	VIII A	VIII A
Jumat	VIII D	VIII D						
Sabtu				VII C	VII C	VII D	VII D	

JADWAL MENGAJAR

KELAS VII dan VIII

30 September - 11 November 2017

Hari/ tanggal	Jam pelajaran	Kelas	Materi
Sabtu, 30 Sept 2017	09.10-12.05	7C, 7D	Dinamika Kependudukan Indonesia
Sabtu, 07 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D	
Senin, 9 Okt 2017	07.50-09.10	7D	Diskusi dan Presentasi materi Dinamika Kependudukan Indonesai
Rabu, 11 Okt 2017	07.10-08.30	7C	
Sabtu, 14 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D	
Senin, 16 Okt 2017	07.50-09.10	7D	Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
Rabu, 18 Okt 2017	07.10-08.30	7C	
Sabtu, 21 Okt 2017	09.10-12.05	7C, 7D	Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
Senin, 23 Okt 2017	07.50-09.10	7D	
Rabu, 25 Okt 2017	07.10-08.30	7C	
Senin, 30 Okt 2017	07.50-09.10	7C, 7D	Ulangan Harian Dinamika Kependudukan
Rabu, 1 Nov 2017	07.10-08.30		
Sabtu, 04 Nov 2017	09.10-12.05	7C, 7D	Pengertian, Lembaga Sosial

Senin, 6 Nov 2017	07.50-09.10	7D	Jenis dan fungsi lembaga sosial
Rabu, 8 Nov 2017	07.10-08.30	7C	
Sabtu, 11 Nov 2017	09.10-12.05	7C	Ulangan Harian materi Interaksi dan Lembaga Sosial
		7D	Menyelesaikan membuat <i>Mind Mapping</i>
Rabu, 15 Nov 2017	07.10-08.30	7C	REMIDIAL UH

Hari/ tanggal	Jam pelajaran	Kelas	Materi
Selasa, 17 Okt 2017	07.10-0830	8A,	Pengertian dan bentuk mobilitas sosial
	10.05-11.25	8B	
Kamis, 19 Okt 2017	10.05-13.15	8B, 8A	Materi fungsi, saluran dari mobilitas sosial
Selasa, 24 Okt 2017	07.10-08.30	8A	Pluralitas Masyarakat Indonesia
	10.05-11.25	8B	
Kamis, 26 Okt 2017	10.05-13.15	8A, 8B	Pluraitas (perbedaan-perbedaan)

Selasa, 31 Okt 2017	07.10-08.30 10.05-11.25	8A 8B	Pluralitas (perbedaan-perbedaan)
Kamis, 02 Nov 2017	10.05-13.15	8A, 8B	Pluralitas Masyarakat Indonesia
Selasa, 7 Nov 2017	07.10-08.30 10.05-11.25	8A 8B	Pluralitas Masyarakat Indonesia
Kamis, 9 Nov 2017	10.05-13.15	8B, 8A	ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN KEGIATAN SEKOLAH

JADWAL PIKET PLT UNY 2017

SMP NEGERI 5 DEPOK

HARI	NAMA MAHASISWA
SENIN	Burhan, Eka, Devi
SELASA	Azola, Rini, Panji Yeni
RABU	Yeni, Rini, Pani
KAMIS	Ummi, Nita, Dian, Azola
JUMAT	Mara, Dian, Nita
SABTU	Burhan, Mara, Sari, Umi

Catatan : Jadwal bisa saja berubah

JADWAL PIKET 3S (SENYUM SALAM SAPA) PLT UNY 2017

SMP NEGERI 5 DEPOK

HARI	NAMA MAHASISWA
SENIN	Burhan, Mara
SELASA	Ummi, Sari
RABU	Rini, Panji
KAMIS	Azola, Yeni
JUMAT	Dian, Nita
SABTU	Eka, Devi

Catatan : Jadwal bisa saja berubah

**JADWAL PENGAWAS ULANGAN TENGAH SEM GASAL SMP NEGERI 5 DEPOK
SENIN - KAMIS (2 OKT 2017 s.d. 5 OKT 2017)**

No	Hari/ Tanggal	Mata Pelajaran	Waktu	Ruang												Cat.
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Senin, 2 Oktober 2017	Bahasa Indonesia	07.30 - 09.30	16, 17	15, 18	14, 19	13, 20	12, 1	11, 2	10, 3	9, 4	8, Mb	7, Mb	6, Mb	5, Mb	Mb
		Pendidikan Agama	10.00 - 11.30	13, 5	14, 6	15, 7	16, 8	17, 9	18, 10	19, 11	20, 12	1, Mb	2, Mb	3, Mb	4, Mb	Mb
2	Selasa, 3 Oktober 2017	Matematika	07.30 - 09.30	12, 14	11, 15	10, 16	9, 17	8, 18	7, 19	6, 20	5, 13	4, Mb	3, Mb	2, Mb	1, Mb	Mb
		PKn	10.00 - 11.30	9, Mb	10, Mb	11, Mb	12, Mb	13, 1	14, 2	15, 3	16, 4	17, 5	18, 6	19, 7	20, 8	Mb
3	Rabu, 4 Oktober 2017	IPA	07.30 - 09.30	8, Mb	7, Mb	6, Mb	5, Mb	4, 20	3, 19	2, 18	1, 17	20, 16	19, 15	18, 14	17, 13	Mb
		IPS	10.00 - 11.30	5, 1	6, 2	7, 3	8, 4	9, 17	10, 18	11, 19	12, 20	13, Mb	14, Mb	15, Mb	16, Mb	Mb
4	Kamis, 5 Oktober 2017	Bhs. Inggris	07.30 - 09.30	4, 19	3, 18	2, 6	11, 16	20, 15	19, 14	18, 13	17, 12	1, Mb	5, Mb	9, Mb	13, Mb	Mb
		Bhs. Jawa	10.00 - 11.30	1, 14	2, 15	3, 16	4, 17	5, Mb	6, Mb	7, Mb	8, Mb	9, 18	10, 19	11, 20	12, 13	Mb

Depok, 28 September 2017
Kepala Sekolah

1. Ngatjan, S.Ag
2. E. Sukmono Aji
3. Satrin H. HW, S.Pd
4. DwiWidunastuti, S.Pd
5. Liestyarini, M.Pd
6. Sutomo
7. Sokiman, S.Pd
8. Mursafiah, S.Pd
9. Siti Nurhayati, S.Pd
10. Sudarmadi

11. Riesmiyul, M.Pd
12. Ch. Krisanti
13. Tri Harini, S.P
14. Dwiyanta, S.Pd
15. Slamet, S.
16. Aprilia Woro Pamilik, S.P
17. Drs. Waskito Sembodo.
18. Sulartining Sih, S.Pd, MA
19. Dewi Nur Fatimah, S.Pd
20. Hanung Putranto, S. Kom

Mb : Mahasiswa

Dra. Agustri Margi Rahayu
NIP. 196310 199703 2 013

**JADWAL PTS/ UTS SEM. GASAL SMPN 5 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Hari/ tanggal	Mapel	Waktu
1	Senin, 2 Okt. 2017	B. Indonesia Pend. Agama	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
2	Selasa, 3 Okt. 2017	Matematika PKn	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
3	Rabu, 4 Okt. 2017	B. Inggris IPS	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
4	Kamis, 5 Okt. 2017	IPA Bhs. Jawa	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30

**JADWAL PTS/ UTS SEM. GASAL SMPN 5 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Hari/ tanggal	Mapel	Waktu
1	Senin, 2 Okt. 2017	B. Indonesia Pend. Agama	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
2	Selasa, 3 Okt. 2017	Matematika PKn	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
3	Rabu, 4 Okt. 2017	B. Inggris IPS	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
4	Kamis, 5 Okt. 2017	IPA Bhs. Jawa	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30

**JADWAL PTS/ UTS SEM. GASAL SMPN 5 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Hari/ tanggal	Mapel	Waktu
1	Senin, 2 Okt. 2017	B. Indonesia Pend. Agama	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
2	Selasa, 3 Okt. 2017	Matematika PKn	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
3	Rabu, 4 Okt. 2017	B. Inggris IPS	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
4	Kamis, 5 Okt. 2017	IPA Bhs. Jawa	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30

**JADWAL PTS/ UTS SEM. GASAL SMPN 5 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Hari/ tanggal	Mapel	Waktu
1	Senin, 2 Okt. 2017	B. Indonesia Pend. Agama	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
2	Selasa, 3 Okt. 2017	Matematika PKn	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
3	Rabu, 4 Okt. 2017	B. Inggris IPS	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30
4	Kamis, 5 Okt. 2017	IPA Bhs. Jawa	07.30 - 09.30 10.00 - 11.30

LAMPIRAN
FOTO KEGIATAN / DOKUMENTASI



